



## **BAB II**

# **GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH**

### **2.1. ASPEK GEOGRAFI DAN DEMOGRAFI**

#### **2.1.1. Karakteristik Lokasi dan Wilayah**

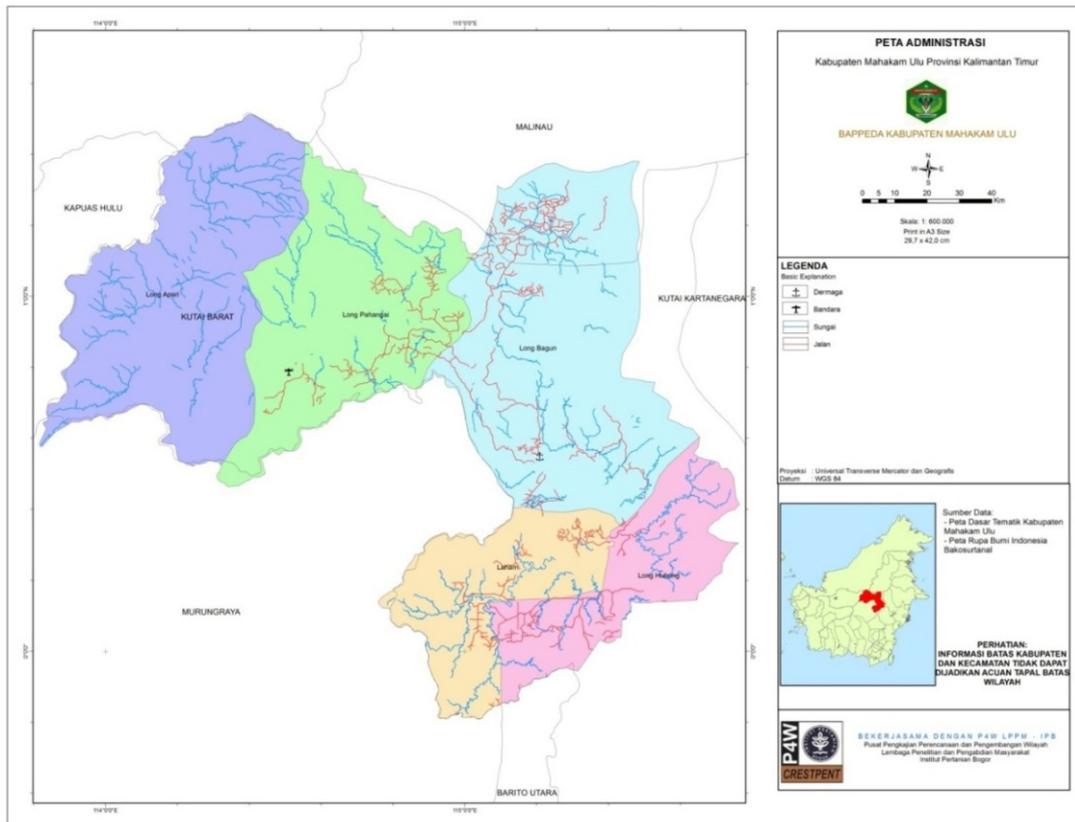
##### **a. Luas dan batas wilayah administrasi**

Kabupaten Mahakam Ulu dengan Ibukota Ujoh Bilang merupakan pemekaran dari wilayah Kabupaten Kutai Barat yang telah ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2013. Dengan luas sekitar 15.315 Km<sup>2</sup> atau kurang lebih 7,26% dari luas Provinsi Kalimantan Timur. Wilayah Kabupaten Mahakam Ulu merupakan salah satu kawasan perbatasan darat yang secara geostrategik merupakan pintu gerbang dari wilayah Indoensia ke wilayah Malaysia (Serawak). Secara administratif, batas wilayah Kabupaten Mahakam Ulu adalah :

1. Sebelah Utara: Desa Mahak Baru Kecamatan Sungai Boh dan Desa Long Sungai Barang Kecamatan Kayan Selatan di Kabupaten Malinau Provinsi Kalimantan Utara, serta Sarawak (Malaysia Timur);
2. Sebelah Timur: Desa Muara Tuboq Kecamatan Tabang Kabupaten Kutai Kartanegara;
3. Sebelah Selatan: Desa Kelian Luar Kecamatan Long Iram dan Desa Tutung Kecamatan Linggang Bigung di Kabupaten Kutai Barat, serta Desa Tumbang Topus Kecamatan Uut Murung dan Desa Liang Nyering Kecamatan Sumber Barito di Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah;
4. Sebelah Barat: Desa Kariho Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Ulu Provinsi Kalimantan Barat.



**Gambar 2.1**  
**Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Mahakam Ulu**



Sumber: Pemerintah Daerah Kabupaten Mahakam Ulu

**b. Letak dan kondisi geografis**

Secara geografis, Kabupaten Mahakam Ulu terletak antara 113°48'49" - 115°45'49" Bujur Timur, serta diantara 1°31'05" Lintang Utara - 0°09'00" Lintang Selatan. Batas wilayah Kabupaten Mahakam Ulu adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Letak Geografis dan Luas Kabupaten Mahakam Ulu Menurut Kecamatan**

Kecamatan	Bujur Timur	Lintang	Luas (km <sup>2</sup> )
1. Laham	114°46'05"-115°26'11"	0°24'LU-0°11'LU	901,80
2. Long Hubung	115°02'35"-115°45'49"	0°36'LU-0°09'LS	530,90
3. Long Bagun	114°53'35"-115°39'08"	1°23'LU-0°21'LU	4.971,20
4. Long Pahangai	114°22'54"-115°01'46"	1°26'LU-0°27'LU	3.420,40
5. Long Apari	113°48'49"-114°34'22"	1°31'LU-0°31'LU	5.490,70
<b>Total</b>			<b>15.315,00</b>

Sumber: Mahakam Ulu Dalam Angka 2023 dan RPJPD Mahakam Ulu 2025.



**Tabel 2.2**  
**Luas Wilayah Kabupaten Mahakam Ulu Menurut Desa**

No	Kecamatan/Desa	Luas (Km <sup>2</sup> )
<b>A</b>	<b>Kecamatan Long Hubung</b>	<b>530,90</b>
	. Desa Mamahak Teboq	76,17
	. Desa Lutan	137,32
	. Desa Datah Bilang Ilir	21,24
	. Desa Datah Bilang Ulu	73,24
	. Desa Long Hubung	27,46
	. Desa Mata libaq	100,70
	. Desa Wana Pariq	16,55
	. Desa Tri Pariq Makmur	20,00
	. Desa Sirau	42,84
	. Desa Datah Bilang Baru	15,38
	. Desa Long Hubung Ulu	12,46
<b>B</b>	<b>Kecamatan Laham</b>	<b>901,80</b>
	. Desa Long Gelawang	137,32
	. Desa Muara Ratah	45,77
	. Desa Danum Paroy	197,75
	. Desa Laham	352,52
	. Desa Nyaribungan	168,44
<b>C</b>	<b>Kecamatan Long Bagun</b>	<b>4.971,20</b>
	. Desa Long Hurai	100
	. Desa Long Merah	60
	. Desa Mamahak Ilir	78,22
	. Desa Mamahak Ulu	996,208
	. Desa Long Melaham	880,29
	. Desa Ujoh Bilang	31,002
	. Desa Long Bagun Ilir	92,48
	. Desa Batoq Kelo	1,940
	. Desa Batu Majang	213,66
	. Desa Long Bagun Ulu	567,04
	. Desa Rukun Damai	12,3
<b>D</b>	<b>Kecamatan Long Pahangai</b>	<b>3.420,40</b>
	. Desa Delang Kerohong	35
	. Desa Long Pakaq	449,85
	. Desa Pulau Lanting	161,27
	. Desa Lirung Ubing	66,31
	. Desa Tanjung Isuy	146,27
	. Desa Long Isun	781,04
	. Desa Naha Aruq	292,55
	. Desa Long Pahangai II	313,71
	. Desa Long Pahangai I	46,00
	. Desa Long Tuyoq	126,95
	. Desa Liu Malang	146,27
	. Desa Long Pakaq Baru	126,68
	. Desa Long Lunuk Baru	31,21
<b>E</b>	<b>Kecamatan Long Apari</b>	<b>5.490,70</b>
	. Desa Long Penaneh I	446,05
	. Desa Tiong Ohang	849,62
	. Desa Long Keriok	382,33
	. Desa Long Penaneh III	223,47



No	Kecamatan/Desa	Luas (Km <sup>2</sup> )
	. Desa Long Penaneh II	312,41
	. Desa Tiong Bu'u	424,81
	. Desa Naha Buan	212,41
	. Desa Naha Tifab	403,57
	. Desa Long Apari	1.236,47
	. Desa Noha Silat	999,00

Sumber: Kecamatan Dalam Angka, 2023.

### c. Topografi

Wilayah Kabupaten Mahakam Ulu didominasi topografi bergelombang dari kemiringan landai hingga curam, dengan ketinggian berkisar 0 – 1.500 meter di atas permukaan laut (dpl) dengan kemiringan antara 0 – 25 persen. Kabupaten Mahakam Ulu mempunyai pegunungan yang membujur dari Utara ke Selatan di bagian Barat Laut berbatasan langsung dengan Malaysia, dengan ketinggian rata-rata lebih dari 1.000 meter dpl dengan kemiringan 30 persen. Pegunungan ini terjadi karena peristiwa geologi berupa lipatan dan sisipan sehingga bentuknya berjalur-jalur sejajar dengan garis pantai. Dengan kondisi fisiografi dan topografi yang demikian, maka pemukiman penduduk lebih banyak dijumpai di wilayah sepanjang Daerah Aliran Sungai (DAS) sungai Mahakam dengan kondisi yang lebih datar.

Kecamatan Long Bagun, Long Apari dan Long Pahangai berada pada ketinggian lebih dari 100 m dpl, sedangkan wilayah kecamatan lainnya sebagian besar terletak di bawah ketinggian 100 m dpl. Daerah-daerah yang terjal sebagian besar terletak di wilayah bagian Utara yang meliputi wilayah Kecamatan Long Apari dan Long Pahangai. Dengan kondisi topografi yang demikian, diharapkan wilayah di bagian utara menjadi pelindung bagi kawasan di selatan yang kondisi pembangunannya lebih berkembang.



**Tabel 2.3a**  
**Luas Kelas Lereng Kabupaten Mahakam Ulu**

No	Kelas Lereng	Luas (Ha)
1	0 - 2 %	11.184,25
2	2 - 8 %	8.375,27
3	9 - 15 %	18.944,65
4	16 - 25 %	954.339,26
5	26 - 40%	50.363,75
6	41 - 60%	842.800,75
7	>60%	-

Sumber: Mahakam Ulu Dalam Angka, 2023.

**Tabel 2.3b**  
**Luas Kelas Lereng Kabupaten Mahakam Ulu Per Kecamatan**

Kecamatan	Kemiringan					
	0 - 2 %	2 - 8 %	9 - 15 %	16 - 25 %	26 - 40%	41 - 60%
Laham	1 377,87	4 958,16	6 038,69	183 269,55	10 503,29	14 750,04
Long Hubung	378,63	1 500,25	-	207 687,93	4 804,41	17 041,13
Long Bagun	4 595,16	1 916,86	12 905,96	242 244,93	27 684,98	218 133,07
Long Pahangai	2 808,37	-	-	203 537,49	514,06	227 867,39
Long Apari	2 024,23	-	-	117 599,37	6 857,02	365 009,13
<b>Mahakam Ulu</b>	<b>11 184,25</b>	<b>8 375,27</b>	<b>18 944,65</b>	<b>954 339,26</b>	<b>50 363,75</b>	<b>842 800,75</b>

Sumber: Mahakam Ulu Dalam Angka, 2023.

**Tabel 2.4**  
**Nama dan Tinggi Gunung di Kabupaten Mahakam Ulu**

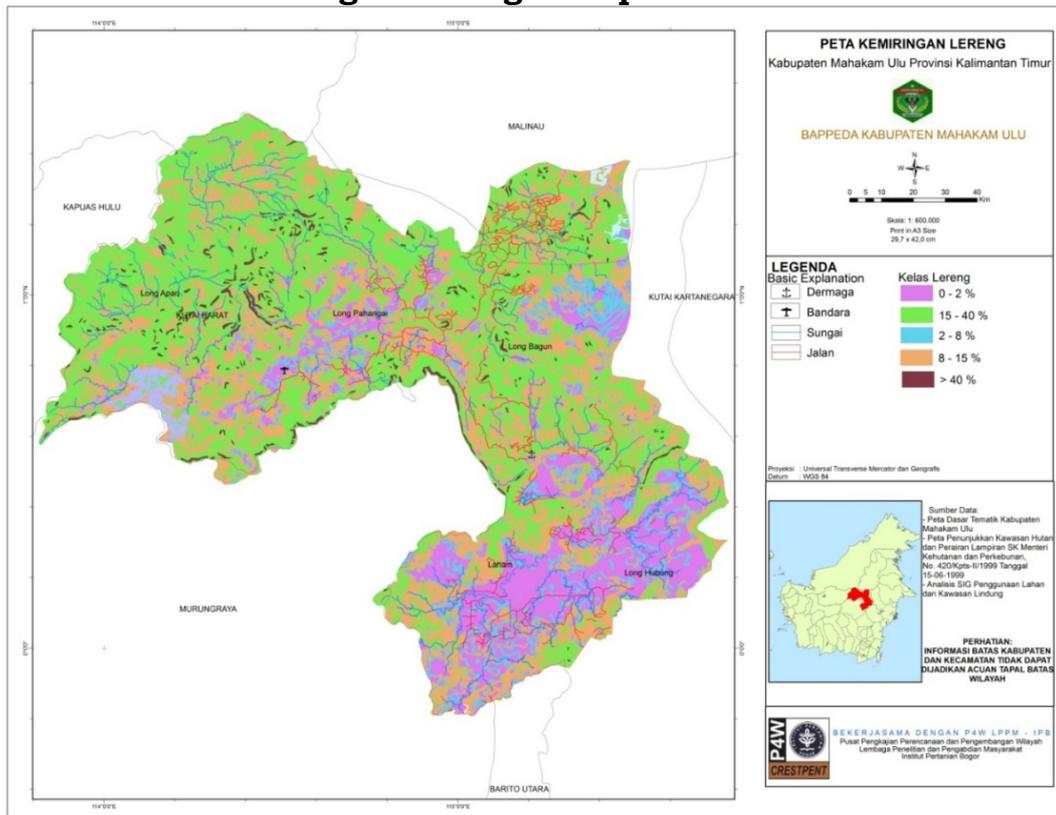
No	Nama Gunung	Kecamatan	Tinggi (m)
1	Batu Putih	Long Hubung	964,7
2	Kiau	Long Bagun	1.759,5
3	Uduk	Long Bagun	679,8
4	Ular	Long Bagun	775,3
5	Keramo	Long Bagun	1.360,1
6	Suling	Long Bagun	1.178,1
7	Tumo	Long Bagun	1.042,7
8	Bulu Uk	Long Bagun	1.286,7
9	Perak	Long Bagun	1.318,7
10	Payang	Long Bagun	1.212,5
11	Wayang	Long Bagun	1.322,5
12	Punjung	Long Bagun	1.421,7



13	Batu Busung	Long Bagun	1.647,7
14	Batu Ayau	Long Bagun	1.457,7
15	Aca	Long Apari	1.123
16	Tuko Poso	Long Apari	1.279
17	Tukon Pohan	Long Apari	1.417
18	Len	Long Hubung	659

Sumber: Mahakam Ulu Dalam Angka, 2023.

**Gambar 2.2**  
**Peta Kemiringan Lereng Kabupaten Mahakam Ulu**



Sumber: Pemerintah Daerah Kabupaten Mahakam Ulu

#### d. Hidrologi

Kabupaten Mahakam Ulu memiliki sepuluh sungai besar. Sungai-sungai tersebut terdapat di seluruh kecamatan, dimana masing-masing kecamatan dialiri oleh dua sungai. Selain untuk pertanian, sungai juga menjadi alat transportasi yang menghubungkan Kabupaten Mahakam Ulu dengan daerah lain seperti Kabupaten Kutai Barat. Selain sungai,



secara geologis di Mahakam Ulu juga terdapat empat gunung: tiga diantaranya terdapat di Kecamatan Long Apari; dan satu di Kecamatan Long Hubung. Dari keempat gunung tersebut, gunung Tukon Pohan merupakan gunung tertinggi yaitu 1.417 meter dpl sedangkan gunung Len yang terdapat di Kecamatan Long Hubung merupakan gunung terendah dengan ketinggian 659 meter dpl.

Sungai-sungai yang mengalir melalui Kabupaten Mahakam Ulu ditampilkan pada tabel berikut.

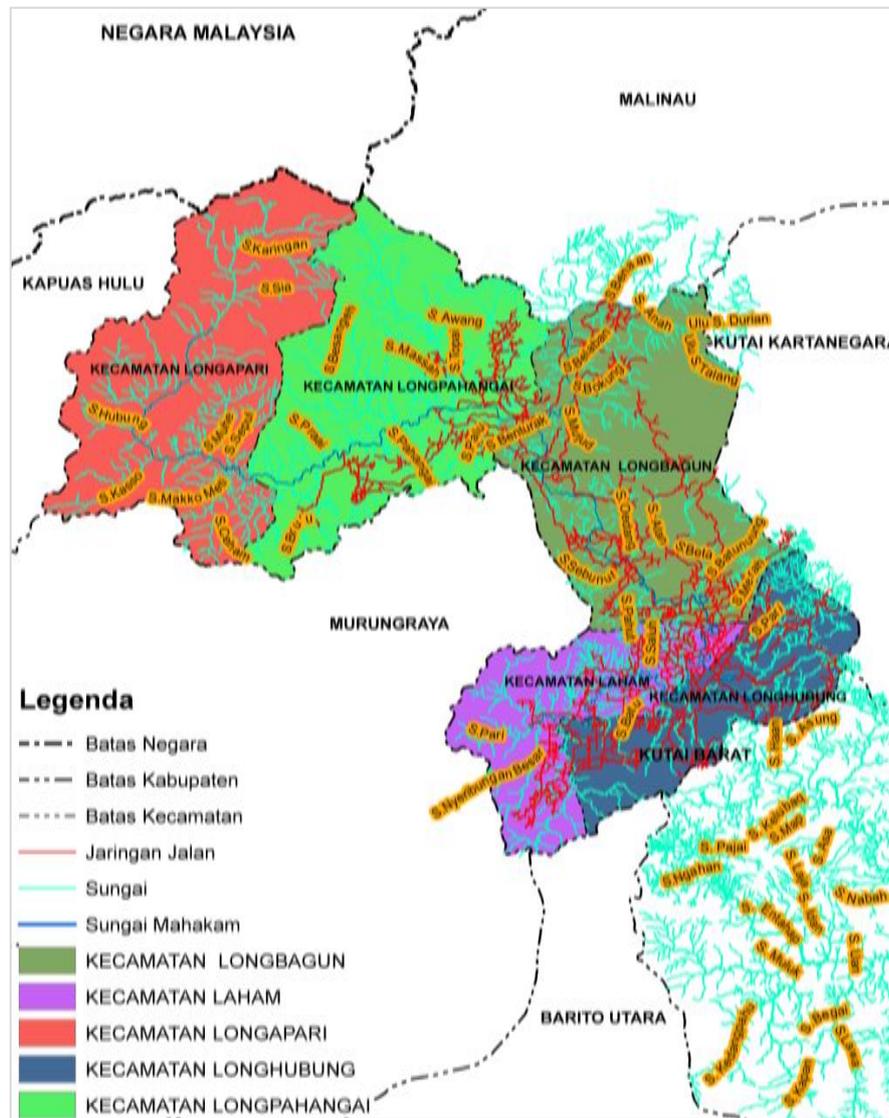
**Tabel 2.5**  
**Sungai-sungai di Kabupaten Mahakam Ulu**

<b>Kecamatan</b>	<b>Jumlah Sungai</b>	<b>Total Panjang (Km)</b>
Laham	12	390,04
Long Hubung	11	256,58
Long Bagun	88	1357,63
Long Pahangai	58	982,21
Long Apari	76	1269,97
Jumlah	245	4256,43

Sumber: Mahakam Ulu Dalam Angka, 2023.



**Gambar 2.3**  
**Peta lokasi Sungai di Kabupaten Mahakam Ulu**



Sumber: Pemerintah Daerah Kabupaten Mahakam Ulu

Keberadaan sepuluh sungai besar tersebut berpotensi sebagai sumber air baku air bersih atau air minum. Potensi ini merupakan potensi besar untuk menyediakan sumber air baku untuk meningkatkan cakupan pelayanan air bersih maupun air minum.



### e. Geologi

Struktur geologi Provinsi Kalimantan Timur didominasi oleh batuan sedimen liat berlempung. Disamping itu terdapat pula kandungan batuan endapan tersier dan batuan endapan kwarter. Formasi batuan endapan utama terdiri dari batuan pasir kwarsa dan batuan liat. Dari struktur geologi, di daerah ini banyak dijumpai patahan dan lipatan yang pada umumnya terdapat di wilayah pantai. Beberapa formasi geologi di Provinsi Kalimantan Timur antara lain utamanya Palau Balang Beds, Balikpapan Beds, Pemaluan Beds dan Kampung Baru Beds.

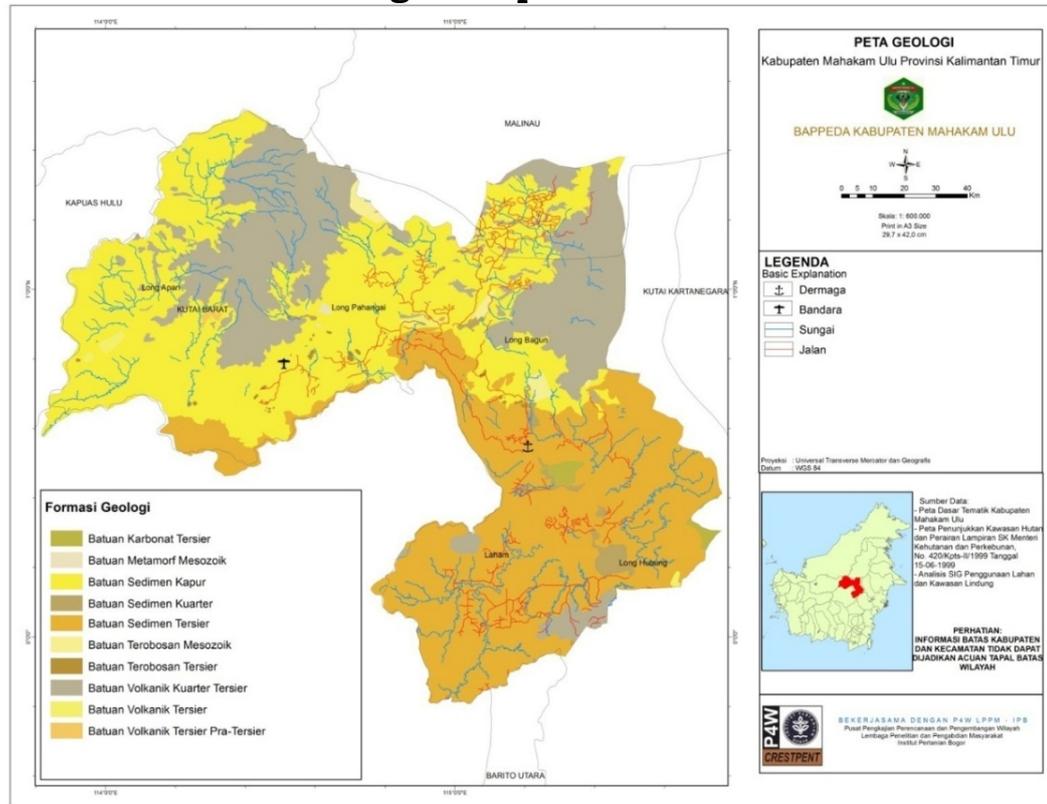
**Tabel 2.6**  
**Formasi Geologi Wilayah Kabupaten Mahakam Ulu**

No	Nama Formasi	Luas (Ha)
1	Ang.Batupasir Lemuning	7.722
2	Ang.Btgping Batubelah	6.816
3	Ang.batupasir Lenmuning	2.196
4	Ang.btgping Ritan Fmhaloq	4.267
5	Bat.Gunung Api Metulang	253.707
6	Bat.Gunung Api Nyaan	11.092
7	Batuan Terobosan Sintang	4.129
8	Endapan Aluvial	21.271
9	Fm.Haloq & Fm.batu Kelau	37.056
10	Fm.Ujoh Bilang	169.548
11	Fm.Ujoh bilang	20.331
12	Formasi Balikpapan	341
13	Formasi Batu Ayau	145.006
14	Formasi Haloq	182.832
15	Formasi Kelinjau	17.211
16	Formasi Kuario	39.795
17	Granit Alan	5.232
18	Granit Era	195
19	Granit Topai	6.275
20	Kelompok Embaluh	403.163
21	Kelompok Selangkai	189.291
22	Komplek Kapuas	1.261
23	Komplek Mafik Danau	2.763
<b>Total</b>		<b>1.531.500</b>

Sumber: Dokumen RPJPD Mahakam Ulu 2016-2025.



**Gambar 2.4**  
**Peta Geologi Kabupaten Mahakam Ulu**



Sumber: Pemerintah Daerah Kabupaten Mahakam Ulu

Komposisi sifat tanah dan karakteristik lingkungan fisik lahan merupakan instrumen utama dalam menilai potensi sumberdaya lahan sesuai dengan tujuan pengelolaan. Pengembangan basis data unit lahan secara simultan diturunkan dari unit parameter dan/atau komposisi sifat fisik kimia tanah uji analisis laboratorium dan karakteristik fisik lingkungan lahan atas pertimbangan dasar karakteristik tingkat homogenitas dan kompleks lahan sebagai informasi in-situ. Satuan peta tanah Kabupaten Mahakam Ulu menurut kegiatan Kajian Masterplan Pertanian Kutai Barat telah mempertimbangkan parameter (i) elevasi lahan, (ii) batuan utama pembentuk tanah, (iii) sebaran jenis tanah, dan (iv) tingkat kelerengan.



Pertimbangan tersebut selanjutnya digunakan untuk menilai satuan peta tanah di wilayah Kabupaten Mahakam Ulu, dimana dengan skala informasi 1:50.000, diperoleh sebaran 9 unit lahan, yang menggambarkan karakteristik fisik alami. Tabel 2.7 dan Tabel 2.8 menyajikan informasi satuan peta tanah di wilayah Kabupaten Mahakam Ulu, sementara peta sebarannya tersaji pada Gambar 2.5.

**Tabel 2.7**  
**Keterangan Kelas SPT, Kabupaten Mahakam Ulu**

SPT	Klasifikasi Tanah	Sub Relief	Bahan Induk
SPT 1	Dystrudepts Eutrudepts	Pegunungan Tektonik	Sedimen dan vulkanik
SPT 2	Hapludults Dystrudepts	Perbukitan tektonik	Sedimen
SPT 3	Endoaquepts Sulfaquents	Basin Aluvial ( Lakustrin)	Aluvium dan Organik
SPT 4	Hapludults Dystrudepts	Pegunungan Tektonik	Sedimen
SPT 5	Hapludults Dystrudepts	Perbukitan tektonik	Sedimen
SPT 6	Hapludults Dystrudepts	Dataran Tektonik	Sedimen
SPT 7	Endoaquepts Dystrudepts	Jalur Aliran Sungai	Aluvium
SPT 8	Hapludults Plinthudults	Dataran Tektonik	Sedimen
SPT 9	Haprendolls Hapludalfs	Perbukitan Karst	Batu gamping

Sumber: Dokumen RPJPD Mahakam Ulu 2016-2025.

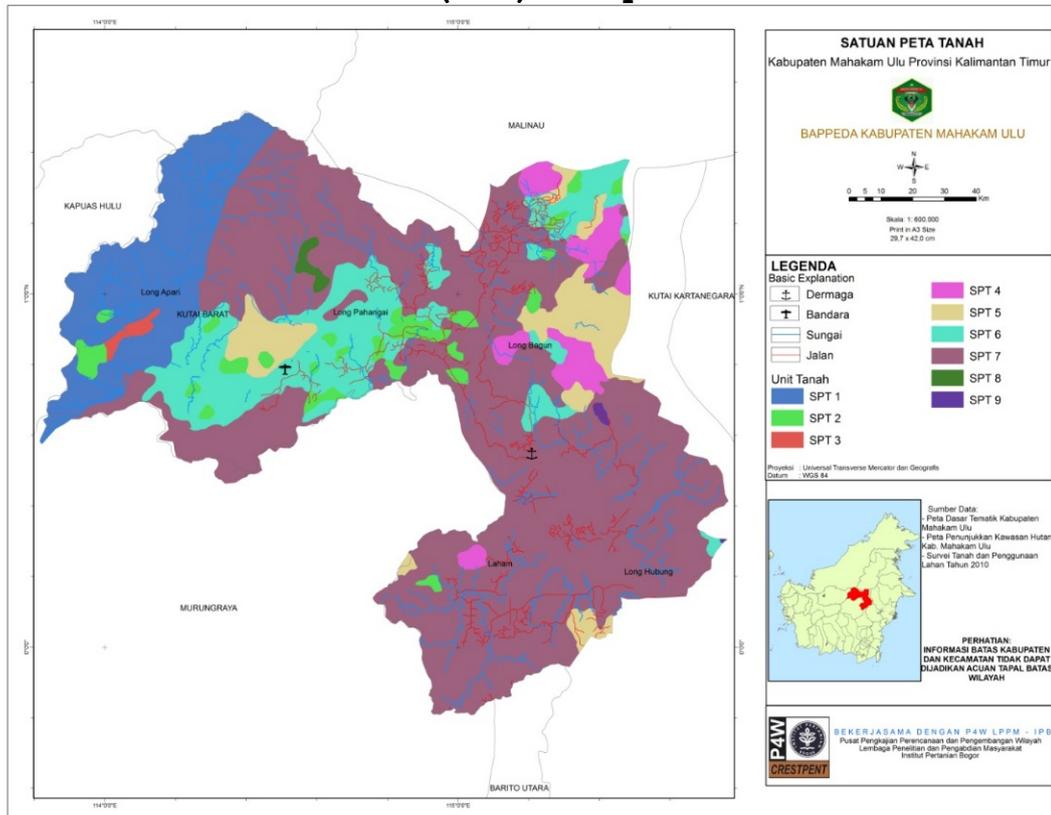
**Tabel 2.8**  
**Luas Unit Tanah Kabupaten Mahakam Ulu**

Kecamatan	SPT 1	SPT 2	SPT 3	SPT 4	SPT 5	SPT 6	SPT 7	SPT 8	SPT 9
Laham	-	2.549	-	5.852	2.462	-	79.317	-	-
Long Apari	267.003	19.946	9.022	-	13.619	77.648	161.832	-	-
Long Bagun	-	12.897	-	60.777	71.790	51.704	297.603	-	2.349
Long Hubung	-	-	-	-	7.414	2.109	43.353	-	214
Long Pahangai	-	27.237	-	-	20.761	110.821	178.348	4.873	-
<b>Total</b>	<b>267.003</b>	<b>62.629</b>	<b>9.022</b>	<b>66.629</b>	<b>116.046</b>	<b>242.282</b>	<b>760.453</b>	<b>4.873</b>	<b>2.563</b>
<b>%</b>	<b>17,43</b>	<b>4,09</b>	<b>0,59</b>	<b>4,35</b>	<b>7,58</b>	<b>15,82</b>	<b>49,65</b>	<b>0,32</b>	<b>0,17</b>

Sumber: Dokumen RPJPD Mahakam Ulu 2016-2025.



**Gambar 2.5**  
**Satuan Peta Tanah (SPT) Kabupaten Mahakam Ulu**



Sumber: Pemerintah Daerah Kabupaten Mahakam Ulu

Potensi lahan di Kabupaten Mahakam Ulu dapat diketahui dari hasil evaluasi tingkat kesuburan tanahnya. Kesuburan tanah merupakan kemampuan tanah dalam menyediakan kondisi lingkungan untuk mendukung pertumbuhan optimal tanaman. Kesuburan tanah ini merupakan hasil kombinasi dari tiga sifat utama tanah, yaitu sifat fisik, kimia dan biologi. Dalam pelaksanaan evaluasi lahan umumnya status kesuburan tanah didekati berdasarkan kombinasi dari lima sifat kimia tanah utama yang sangat berperan dalam mempengaruhi pertumbuhan tanaman, yaitu kapasitas tukar kation (KTK), kejenuhan basa (KB), kandungan P total, kandungan K total, dan kandungan C-organik tanah.



Kriteria penilaian sifat kimia tanah tersebut dilakukan dengan berpedoman pada Petunjuk Teknis Analisis Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk (Balai Penelitian Tanah, 2005). Hasil penilaian sifat-sifat kimia tanah dan status kesuburan tanah Kabupaten Mahakam Ulu dapat merujuk pada kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya. Data kesuburan yang digunakan bersumber dari data sekunder hasil survei kegiatan penyusunan masterplan pertanian Kabupaten Kutai Barat. Selain tujuan praktikal untuk penentuan status kesuburan tanah, penilaian sifat-sifat kimia-fisik tanah digunakan pula untuk mengetahui kadar dan ketersediaan unsur hara di dalam tanah dalam hubungannya dengan pertumbuhan tanaman.

Berdasarkan data pada Tabel 2.9 diketahui bahwa secara umum tanah-tanah di Kabupaten Mahakam Ulu mempunyai status kesuburan sangat rendah. Hal ini disebabkan tanah-tanah di wilayah Kabupaten Mahakam Ulu sebagian besar berasal terutama dari bahan induk sedimen yang bersifat masam dan bertekstur pasir. Rendahnya tingkat kesuburan tanah dicirikan oleh kandungan fosfat tersedia yang rendah, dan kadar unsur hara esensial N dan K yang rendah sampai sangat rendah. Pada daerah bergelombang dan berbukit umumnya solum tanah dangkal sampai sedang (<40 cm) dan di beberapa tempat ditemukan batuan di permukaan. Untuk daerah yang sesuai bila diusahakan sebagai lahan pertanian dengan hasil optimal diperlukan tindakan yang tepat untuk memperbaiki sifat-sifat kimia tanah, seperti pemupukan dan penambahan bahan organik.

Selain kesuburan tanah rendah, faktor lain yang akan membatasi kesesuaian lahan adalah kemiringan lereng yang umumnya berbukit dan bergunung, terutama di bagian utara, yaitu di Kecamatan Long Apari dan Long Pahangai. Faktor ini terkait erat dengan potensi erosi yang dapat terjadi apabila lahan-lahan dengan kemiringan curam diusahakan untuk areal pertanian tidak disertai dengan tindakan konservasi tanah yang memadai.



**Tabel 2.9**  
**Sifat Fisik dan Sifat-sifat Kimia Tanah Serta Status Kesuburan**  
**Tanah di Kabupaten Mahakam Ulu**

No.	SPT	Tekstur			pH H <sub>2</sub> O	C-org	N-tot	(C/N)	P	K	KTK	KB	Status Kesuburan
		Pasir	Debu	Liat									
1	SPT 1	52	12	36	4,9	3,95	0,31	13	196	7	5,37	12	
		Liat berpasir			Sm	T	S	S	ST	SR	R	SR	SR
2	SPT 2	36	29	35	4,4	2,41	0,19	13	4	6	3,57	5	
		Lempung berliat			Sm	S	R	S	SR	SR	SR	SR	SR
3	SPT 3	61	19	20	4,5	1,07	0,09	12	3	7	5,51	13	
		Lempung liat berpasir			Sm	R	SR	S	SR	SR	R	SR	SR
4	SPT 4	60	23	17	5,0	0,17	0,02	9	3	5	3,63	8	
		Lempung liat berpasir			Sm	SR	SR	R	SR	SR	SR	SR	SR
5	SPT 5	52	10	38	4,3	2,58	0,17	15	6	7	7,10	13	
		Liat berpasir			Sm	S	R	S	SR	SR	R	SR	SR
6	SPT 6	27	45	28	4,6	0,55	0,05	11	14	13	7,78	12	
		Pasir berlempung			Sm	SR	SR	S	R	R	R	SR	SR
7	SPT 7	53	32	15	4,7	2,90	0,21	14	144	8	3,83	13	
		Lempung berpasir			Sm	S	S	S	ST	SR	SR	SR	SR
8	SPT 8	36	29	35	29	35	4,4	2,41	0,19	13	4	6	
		Lempung berliat			Sm	S	R	S	SR	SR	SR	SR	SR
9	SPT 9	60	23	17	23	17	5,0	0,17	0,02	9	3	5	
		Lempung liat berpasir			Sm	SR	SR	R	SR	SR	SR	SR	SR

Sumber: Dokumen RPJPD Mahakam Ulu 2016-2025.

Keterangan:

SPT=Satuan Peta Tanah; KTK=kapasitas tukar kation; KB=kejenuhan basa; SM=sangat masam; M=masam; SR=sangat rendah; R=rendah; S=sedang; T=tinggi



## f. **Klimatologi**

Karakteristik iklim Kabupaten Mahakam Ulu termasuk dalam kategori iklim tropika humida dengan rata-rata curah hujan tertinggi di bulan April dan terendah di bulan Agustus serta tidak menunjukkan adanya bulan kering atau sepanjang bulan dalam satu tahun selalu terdapat sekurang-kurangnya tujuh hari hujan. Karena terletak di daerah khatulistiwa, maka iklim Kabupaten Mahakam Ulu dipengaruhi oleh angin Muson Barat pada bulan Nopember-April dan angin Muson Timur pada bulan Mei - Oktober. Daerah beriklim seperti ini tidak mempunyai perbedaan yang jelas antara musim hujan dan musim kemarau. Pada musim angin barat hujan turun sekitar sekitar bulan Agustus sampai bulan Maret, sedangkan pada musim timur hujan relatif kurang, hal ini terjadi pada sekitar bulan April sampai bulan September. Meskipun demikian, dalam tahun-tahun terakhir ini tidak menentu. Pada bulan-bulan yang seharusnya turun hujan dalam kenyataannya tidak ada hujan sama sekali, atau sebaliknya pada bulan-bulan yang seharusnya kemarau justru terjadi hujan yang jauh lebih panjang.

**Tabel 2.10**  
**Sebaran Curah Hujan di Kabupaten Mahakam Ulu**

No	Kecamatan	Curah hujan (mm/tahun)		
		2.800-3.000	3.200-3.400	3.400-3.600
1	Laham		90.180	
2	Long Apari		512.194	36.876
3	Long Bagun	2.381	494.739	
4	Long Hubung	15.085	38005	
5	Long Pahangai		342.040	
<b>Total</b>		<b>17.466</b>	<b>1.477.158</b>	<b>552.006</b>

Sumber: Dokumen RPJPD Mahakam Ulu 2016-2025.



Temperatur rendah terjadi pada bulan Oktober sampai dengan bulan Januari, sedangkan temperatur tinggi terjadi antara bulan Agustus sampai dengan bulan September. Secara umum Kabupaten Mahakam Ulu beriklim panas dengan suhu udara berkisar dari 22,8°C sampai dengan 34,8°C dengan rata-rata 22,9°C. Selain itu sebagai daerah beriklim tropis dengan habitat hutan yang luas, Kabupaten Mahakam Ulu mempunyai kelembaban udara relatif tinggi. Kelembaban udara paling rendah sebesar 50,2 persen yang dipantau melalui Stasiun Meteorologi Samarinda, sedangkan yang paling tinggi sebesar 97,8 persen dengan rata-rata 76,9 persen yang terpantau di Stasiun Meteorologi Balikpapan. Kedua stasiun tersebut merupakan stasiun klimatologi terdekat dari Kabupaten Mahakam Ulu.

**Tabel 2.11**  
**Rata-rata Curah Hujan per Hari dalam Satu Bulan**

Kecamatan	Rata-rata Curah Hujan per Hari											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
1. Long Hubung	0	16	12	19	16	15	18	14	13	16	17	19
2. Long Bagun	16	0	20	21	21	9	0	0	0	0	0	0
3. Long Pahangai	16	17	19	17	16	9	0	0	0	0	0	0
4. Long Apari	22	17	26	25	22	8	8	6	5	18	25	12
5. Laham	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Rata-rata</b>	<b>10,8</b>	<b>10,0</b>	<b>15,4</b>	<b>16,4</b>	<b>15,0</b>	<b>8,2</b>	<b>5,2</b>	<b>4,0</b>	<b>3,6</b>	<b>6,8</b>	<b>8,4</b>	<b>6,2</b>

Sumber: Dokumen RPJPD Mahakam Ulu 2016-2025.

**Tabel 2.12**  
**Jumlah Curah Hujan di Kabupaten Mahakam Ulu Menurut Kecamatan**

Kecamatan	Jumlah Curah Hujan (mm)											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1. Long Hubung	582	519	500	0	0	0	0	0	0	520	409	545
2. Long Bagun	697	587	1500	603	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Long Pahangai	0	0	0	0	712	0	0	0	0	0	0	0
4. Long Apari	650	423,5	458	561	0	0	0	0	0	435	25	164,5
5. Laham	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Dokumen RPJPD Mahakam Ulu 2016-2025.



**Tabel 2.13a**  
**Jumlah Hari Hujan di Kabupaten Mahakam Ulu Menurut Kecamatan**

Kecamatan	Jumlah Hari Hujan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
1. Long Hubung	19	20	19	0	0	0	0	0	0	16	17	19
2. Long Bagun	16	16	20	21	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Long Pahangai	0	0	0	0	19	0	0	0	0	0	0	0
4. Long Apari	23	22	21	24	0	0	0	0	0	18	25	12
5. Laham	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

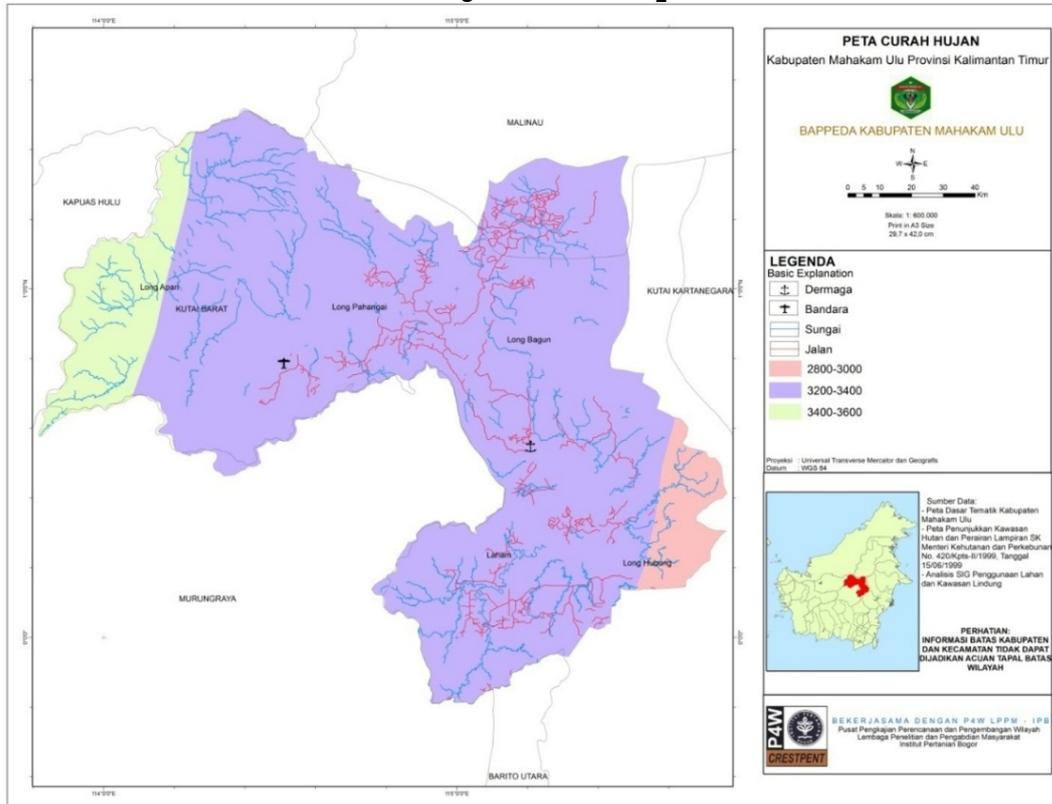
Sumber: Dokumen RPJPD Mahakam Ulu 2016-2025.

**Tabel 2.13b**  
**Suhu dan Kelembaban Setiap Bulan Tahun 2022**

Bulan	Suhu			Kelembaban		
	Minimum	Rata-rata	Maksimum	Minimum	Rata-rata	Maksimum
Januari	21,1	28,7	34,1	49	77,2	98
Februari	22,8	28,8	34,8	49	75,3	97
Maret	22,4	28,8	35,1	52	77,6	98
April	22,8	29,2	35,2	50	76,4	98
Mei	22,8	29,5	34,8	47	76,6	98
Juni	22,8	28,9	35	51	78,3	97
Juli	23,2	28,7	34,4	54	78,5	98
Agustus	22,6	28,8	34,2	52	77,7	98
September	23,2	28,7	34,8	52	78,2	98
Oktober	23,4	29,1	34,6	53	76,5	97
November	23,2	28,9	35,5	50	76,8	98
Desember	23,4	29,4	35,6	43	73,7	98
Rata-rata	22,8	22,9	34,8	50,2	76,9	97,8

Sumber: Kabupaten Mahakam Ulu Dalam Angka, 2023.

**Gambar 2.6**  
**Peta Sebaran Curah Hujan di Kabupaten Mahakam Ulu**



Sumber: Pemerintah Daerah Kabupaten Mahakam Ulu

**g. Penggunaan Lahan**

Kondisi penutupan lahan di wilayah Kabupaten Mahakam Ulu secara umum merupakan penutupan vegetasi, hanya saja vegetasi hutannya sudah berkurang sangat banyak bila dibandingkan dengan kondisi tiga dekade sebelumnya. Sebagian besar hutannya sudah mengalami kegiatan pembalakan hutan dengan jumlah pohon yang semakin menurun. Sementara itu, hutan-hutan yang belum mengalami kegiatan pembalakan hutan terletak di wilayah pegunungan atau di wilayah sebelah Utara. Hutan yang masih hijau termasuk dalam status hutan lindung. Sementara itu, tutupan lahan yang berupa hutan sekunder dan semak belukar umumnya berada di hutan produksi. Hutan yang masih hijau termasuk hutan konservasi maupun hutan lindung ini kurang lebih berkisar 668.821 Ha dengan

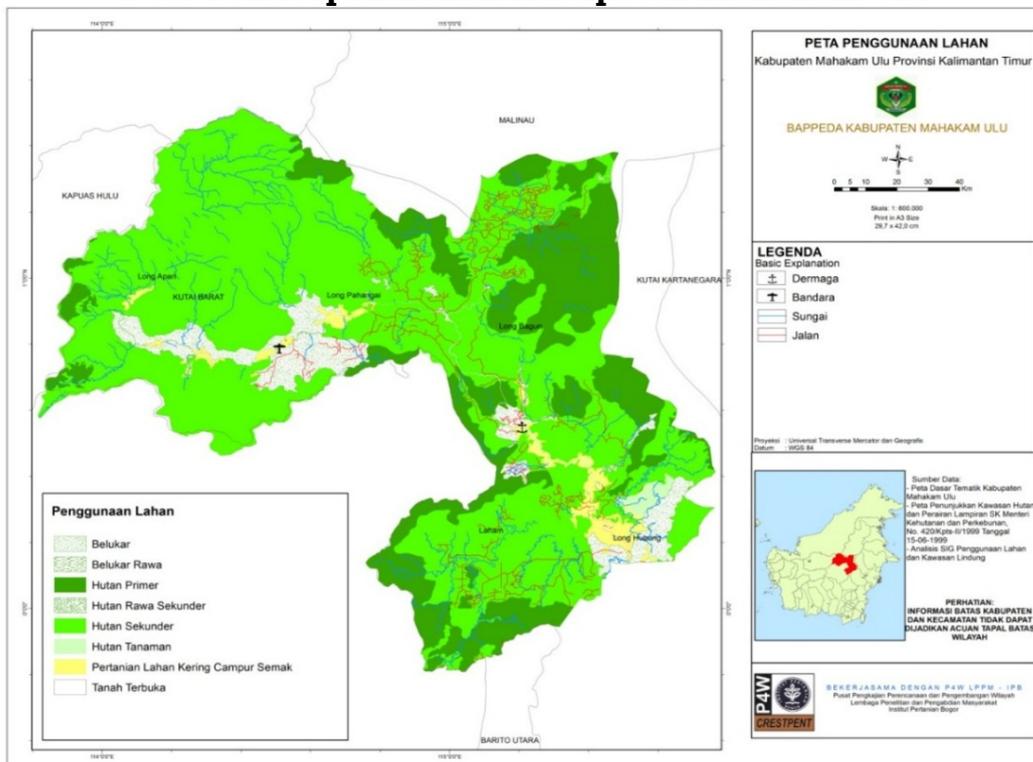
hutan tanaman sekitar 12.092 Ha, dari yang seharusnya berupa kawasan hutan ± 758.526 Ha. Hutan produksi memiliki luas ± 107.316 Ha. Lahan yang berupa hutan sekunder dan semak belukar seluas ± 1.020.529 Ha dan rawa-rawa seluas 152 Ha. Kawasan hutan produksi seharusnya menjadi kawasan hutan produktif, namun kenyataan di lapangan hanyalah berupa hutan sekunder ataupun semak belukar.

**Tabel 2.14**  
**Luas Penggunaan Lahan Kabupaten Mahakam Ulu**

No	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
1	Belukar	125.801
2	Belukar Rawa	105
3	Hutan Primer	372.886
4	Hutan Rawa Sekunder	47
5	Hutan Sekunder	964.430
6	Hutan Tanaman	12.092
7	Pertanian lahan Kering Campur Semak	56.099
8	Tanah Terbuka	40
<b>Total</b>		<b>1.531.500</b>

Sumber: Dokumen RPJPD Mahakam Ulu 2016-2025.

**Gambar 2.7**  
**Peta Penutupan Lahan Kabupaten Mahakam Ulu**

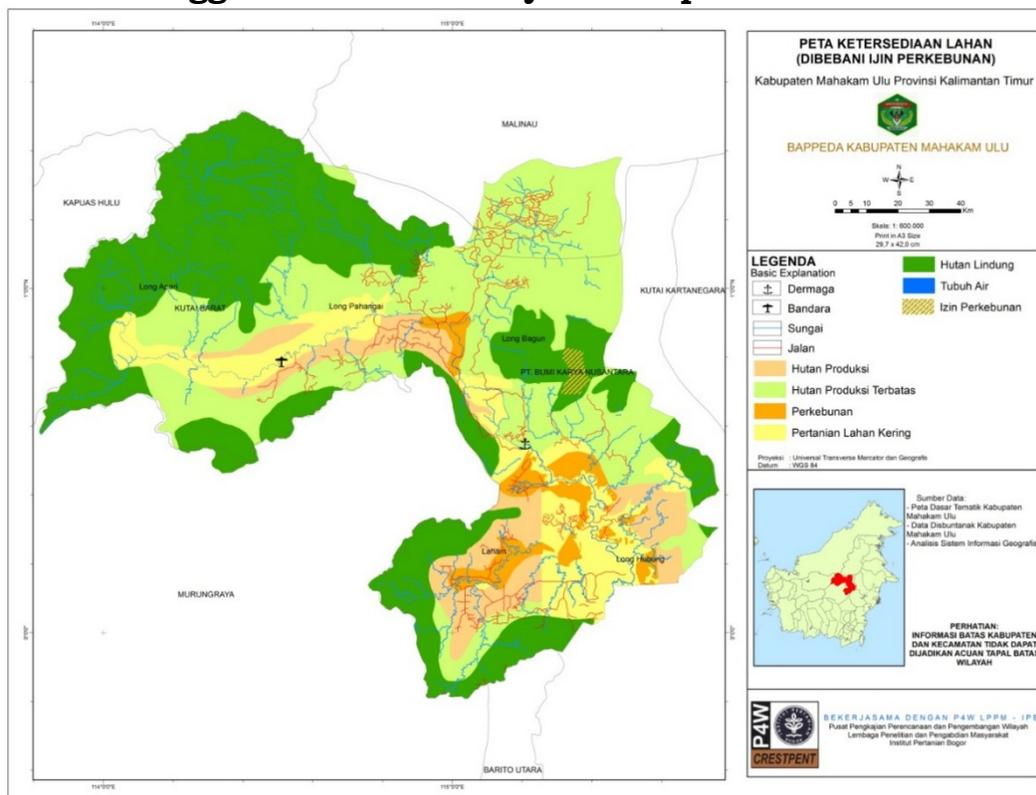


Sumber: Pemerintah Daerah Kabupaten Mahakam Ulu

Sebagian besar wilayah Kabupaten Mahakam Ulu masih didominasi kawasan hutan, yang terdiri dari kawasan hutan lindung seluas 668.821 Ha, kawasan hutan produksi terbatas seluas 556.185 Ha dan kawasan hutan produksi seluas 107.316 Ha, sehingga luas total kawasan hutan adalah 86,99 persen dari luas Kabupaten.

Hutan lindung di Kabupaten Mahakam Ulu sebagian besar masih didominasi oleh vegetasi alami yang terdapat di daerah hulu sungai Mahakam dan merupakan daerah tangkapan air (*catchment area*). Hutan produksi terbatas masih didominasi oleh vegetasi alami yang keberadaannya tersebar di wilayah Utara, sedangkan hutan produksi yang keberadaan vegetasinya terdiri dari tanaman kayu dan semak belukar juga terletak di sebelah Utara.

**Gambar 2.8**  
**Peta Penggunaan Lahan Wilayah Kabupaten Mahakam Ulu**



Sumber: Pemerintah Daerah Kabupaten Mahakam Ulu



**Tabel 2.15**  
**Ketersediaan Lahan Kabupaten Mahakam Ulu**

No	Kecamatan	HL	HP	HPT	KBN	APL	TA
1	Laham	29.855	25.788	9.138	14.655	10.379	365
2	Long Apari	379.629	6.268	117.686		44.844	613
3	Long Bagun	104.845	13.694	301.521	32.599	42.643	1.818
4	Long Hubung	13.476	10.217	7.286	8.228	13.321	562
5	Long Pahangai	141.016	51.349	120.554	4.549	23.467	1.135
<b>Total</b>		<b>668.821</b>	<b>107.316</b>	<b>556.185</b>	<b>60.031</b>	<b>134.654</b>	<b>4.493</b>

Sumber: Dokumen RPJPD Mahakam Ulu 2016-2025.

### 2.1.2 Potensi Pengembangan Wilayah

Kabupaten Mahakam Ulu yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Kutai Barat memiliki potensi ekonomi di bidang pertanian, perkebunan, peternakan, serta industri dengan karakteristik yang berbeda jauh dengan Kabupaten Kutai Barat selaku kabupaten induk. Potensi Kabupaten Mahakam Ulu diharapkan dan diyakini akan berkembang pesat. Dari sub sektor pertanian tanaman pangan, luas lahan padi terbesar berada di kecamatan Long Pahangai dan terkecil di kecamatan Laham. Hal ini membawa konsekuensi produksi padi terbesar juga berasal dari kecamatan Long Pahangai dan terkecil berasal dari kecamatan Laham yaitu. Untuk sub sektor perkebunan, terdapat tiga jenis tanaman perkebunan yang dominan yaitu karet, kelapa sawit, dan kakao.

Dari ketiga jenis tanaman perkebunan tersebut, tanaman kelapa sawit memiliki area terluas, berikutnya adalah tanaman kakao. Menurut kecamatan, areal tanaman karet terluas berada di kecamatan Long Pahangai dan tersempit berada di kecamatan Laham. Untuk tanaman kelapa sawit luas area di semua kecamatan relatif tidak banyak perbedaan. Untuk tanaman kakao, kecamatan Long Pahangai memiliki area terluas dengan produksi terbesar. Dibandingkan dengan luas wilayah Kabupaten Mahakam Ulu padi dan tanaman perkebunan masih sangat potensial untuk dikembangkan. Pengembangan



pertanian merupakan program strategis yang menjadi prioritas pembangunan ekonomi bagi pemerintah daerah. Luas panen padi pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan, namun produktifitas padi mengalami peningkatan dari 2,329 ton/ha menjadi 4,014 ton/ha sedangkan pula produksi padi mengalami penurunan dari 1081,75 ton menjadi 932,09 ton. Tahun 2022 luas panen kembali mengalami penurunan menjadi 201,45 ha dan produksi serta produktivitas juga mengalami penurunan hamper 50%.

**Tabel 2.16**  
**Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Kabupaten Mahakam Ulu Tahun 2020-2022**

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2020	464,44	1081,75	2,329
2021	232,22	932,09	4,014
2022	201,45	489,42	2,429

Sumber : Provinsi Kalimantan Timur Dalam Angka 2023.

Kondisi perkebunan di Mahakam Ulu untuk kelapa sawit dan karet menunjukkan peningkatan luasan selama 2021-2022 sedangkan untuk kakao tidak berubah. Untuk kelapa sawit meski menunjukkan peningkatan areal luas, namun produksinya menunjukkan penurunan selama 2021-2022 dari 127.323 ton menjadi 124.824 ton sedangkan produksi kakao meningkat dari 288 ton di tahun 2021 menjadi 339 ton di tahun 2022.

**Tabel 2.17**  
**Perkembangan Perkebunan Mahakam Ulu**

Komoditi	2021		2022	
	Luas (Ha)	Produksi (ton)	Luas (Ha)	Produksi (ton)
Karet	1.763	n.a.	1.837	n.a.
Kelapa Sawit	41.095	127.323	61.651	124.824
Kakao	2.329	288	2.329	339



Sumber : Provinsi Kalimantan Timur Dalam Angka 2023.

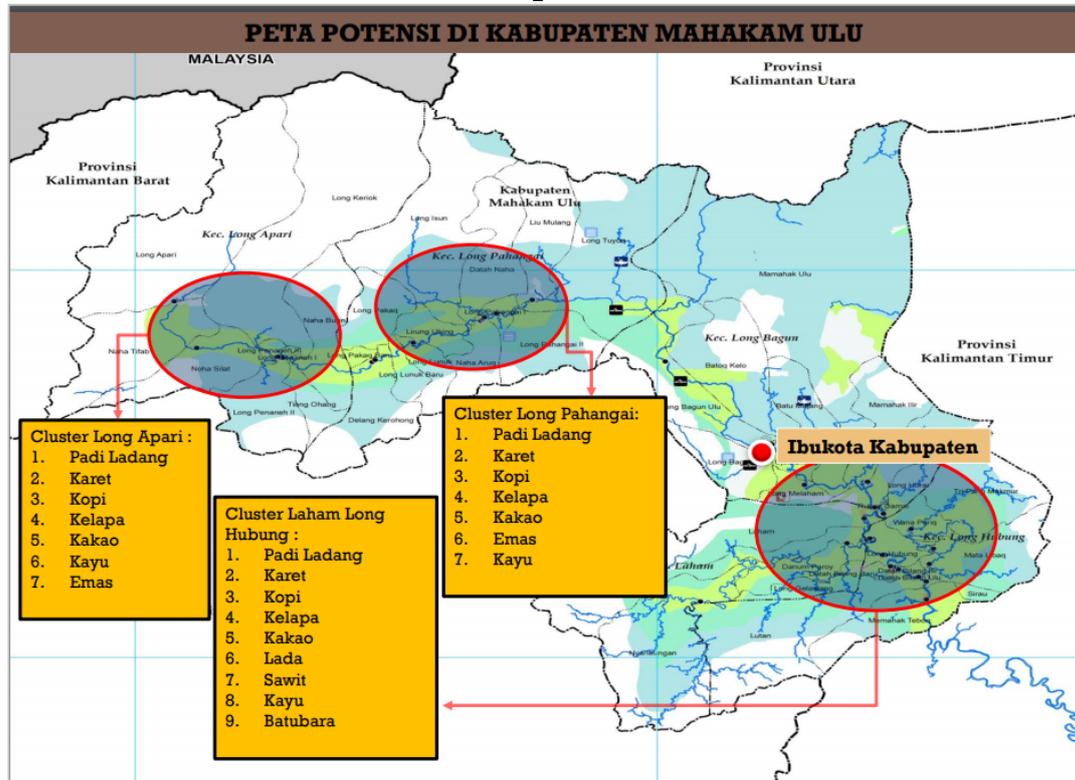
Disamping hasil perkebunan, peningkatan kuantitas dan kualitas peternakan terus dikembangkan untuk mendukung kelancaran usaha peternakan baik sarana produksi, pengolahan dan pemasaran sehingga dapat memenuhi kebutuhan lokal pada tahun 2021, populasi ternak di Mahakam Ulu didominasi ternak ayam ras pedaging sebanyak 76.000 ekor, ayam kampung 62.561 ekor dan babi 1.036 ekor. Disamping itu, terdapat populasi kambing sebanyak 93 ekor dan sapi potong sebanyak 409 ekor yang tersebar di seluruh kecamatan. Di tahun 2022 jumlah ayam kampung naik menjadi 64.438 ekor, babi sebanyak 1.067 ekor, sapi potong sebanyak 421 ekor, dan kambing sebanyak 96 ekor.

**Tabel 2.18**  
**Populasi Ternak di Kabupaten Mahakam Ulu**  
**(ekor), Tahun 2020-2022**

No	Hewan	2020	2021	2022
1	Babi	2.319	1.036	1.067
2	Sapi Potong	327	409	421
3	Kambing	177	93	96
4	Ayam Kampung	63.407	62.561	64.438
5	Ayam Ras Pedaging	75.085	76.000	n.a.

Sumber : Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Mahakam Ulu 2022 dan Provinsi Kalimantan Timur Dalam Angka 2023

**Gambar 2.9**  
**Peta Potensi Kabupaten Mahakam Ulu**



Sumber: Pemerintah Daerah Kabupaten Mahakam Ulu, 2019.

Melihat kondisi geografi Kabupaten Mahakam Ulu, sektor tanaman perkebunan masih memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan khususnya tanaman karet. Beberapa tanaman jenis lain seperti kakao, lada, dan kopi juga memiliki potensi seperti di Kabupaten Kutai Barat dimana tingkat produksi tanaman tersebut bagus. Selain itu, tanaman kelapa sawit juga belum berkembang dengan baik di Kabupaten Mahakam Ulu, sangat berbeda dengan di Kabupaten Kutai Barat yang berkembang dengan pesat. Melihat kondisi geografis yang tidak jauh berbeda dengan Kabupaten Kutai Barat, tanaman kelapa sawit dan kakao berpotensi untuk dikembangkan di Kabupaten Mahakam Ulu.

Sub sektor peternakan masih belum berkembang secara optimal. Hal ini terlihat dari relatif sedikitnya populasi unggas dan ternak di



Kabupaten Mahakam Ulu. Jumlah unggas relatif tinggi apabila dibandingkan jumlah hewan ternak ruminansia. Populasi unggas dan ternak terbesar berada di kecamatan Long Hubung. Kecamatan Long Apari memiliki populasi ternak dan unggas yang paling sedikit.

Potensi pengembangan wilayah Kabupaten Mahakam Ulu yang berkaitan dengan sumber daya hutan adalah kayu, gaharu, damar, dan rotan. Potensi ini cukup besar apabila sumberdaya hutan dimanfaatkan secara optimal, Selain itu, Kabupaten Mahakam Ulu memiliki potensi pariwisata. Hampir setiap kecamatan memiliki objek-objek yang dapat dikembangkan menjadi destinasi wisata, terutama wisata alam. Potensi tersebut diantaranya; keindahan hutan dan sungai, jeram sungai, air terjun, gua, artefak, dan makam gua.

### **2.1.3 Wilayah Rawan Bencana**

Kabupaten Mahakam Ulu secara geografis memiliki cukup banyak sungai, serta sebagian besar areal adalah hutan, sehingga memiliki kerawanan terhadap bencana kebakaran hutan khususnya saat musim kemarau. Saat ini pemerintah daerah sedang melaksanakan pengembangan infrastruktur seperti jalan dan jembatan. Kondisi alam yang berbukit menyebabkan adanya kerawanan bencana alam tanah longsor. Sementara itu sungai yang ada rawan terhadap bahaya banjir akibat curah hujan yang tinggi. Di Kabupaten Mahakam Ulu tidak terdapat gunung api aktif sehingga termasuk aman. Namun demikian sebagian besar Kabupaten Mahakam Ulu memiliki kerentanan terhadap gerakan tanah menengah, yaitu sekitar 47,85% dari total luas wilayah kabupaten.

- Kerentanan tanah sangat stabil (6,64% dari total luas wilayah kabupaten) terjadi terdapat di lembah sungai, yaitu di sebagian wilayah Kecamatan Long Bagun, sebagian wilayah Kecamatan



Laham, dan sebagian wilayah Kecamatan Long Hubung. Gerakan tanah di kawasan ini hampir tidak pernah terjadi.

- Kerentanan tanah stabil (16,95% dari total luas wilayah kabupaten) terdapat di sebagian wilayah Kecamatan Long Bagun, sebagian wilayah Kecamatan Long Pahangai, dan sebagian wilayah Kecamatan Long Apari. Pada kawasan ini gerakan tanah di kawasan ini sangat jarang terjadi, kecuali jika gangguan pada lereng.
- Kerentanan tanah menengah (47,85% dari total luas wilayah kabupaten) terjadi pada daerah yang berbatasan dengan lembah sungai, tebing jalan atau lereng jika lereng mengalami gangguan. Jika sebelumnya terjadi gerakan tanah pada daerah ini, maka gerakan tanah tersebut akan kembali aktif akibat curah hujan tinggi dan erosi kuat.
- Kerentanan tanah labil (17,38% dari total luas wilayah kabupaten) dan sangat labil (11,38% dari total luas wilayah kabupaten) terjadi pada kawasan yang sering mengalami gerakan tanah, sedangkan gerakan tanah lama dan gerakan tanah baru masih aktif bergerak akibat curah hujan yang tinggi dan erosi yang kuat. Gerakan tanah ini terjadi pada tingkat kelerengan cukup terjal, baik terjadi secara alamiah maupun karena terpicu aktivitas manusia, seperti akibat galian untuk pengambilan mineral ataupun penggundulan lereng.

Permasalahan banjir di Kalimantan Timur terjadi secara simultan, karena kondisi geografis DAS yang luas, daerah paparan banjir, pembukaan lahan dan penebangan hutan di daerah hulu sungai, permasalahan drainase kota dan pengaruh pasang surut laut. Hampir semua kota di Kalimantan Timur mengalami permasalahan banjir.



Tingginya kejadian banjir mayoritas terjadi pada wilayah perkotaan, yaitu Samarinda, Balikpapan dan Bontang.

**Tabel 2.19**  
**Daerah Rawan Banjir Kalimantan Timur**

No.	KAB/KOTA	DAS	Perkiraan Luas Genangan (Ha)
1	Kabupaten Paser	Longkali/Telakai	1000
		Kandilo	188
2	Kabupaten Kutai Barat	Sungai Mahakam	500
3	Kabupaten Kutai Kartanegara	Sungai Mahakam	100
		Merdeka	200
4	Kabupaten Kutai Timur	Sungai Sanggata	500
		Sungai Bengalon	100
5	Kabupaten Berau	Segah	200
		Bayur	5
6	Kabupaten Penajam Paser Utara	Sungai Tunan	20
7	Kabupaten Mahakam Ulu	Sungai Mahakam	500
8	Kota Balikpapan	Sungai Ampal	82
		Klandasan	50
		Sepinggan	50
9	Kota Samarinda	Karangmumus	5
		Karangasam Besar	47
		Karangasam Kecil	22
		Loa Bakung	20
		Loa Lah	15
		Rapak Dalam	28
		Keledang	5
		Sempaja	20
		Bengkuring	15
		Palaran	30
10	Kota Bontang	Bontang	120
		Guntung	0

Sumber: Dinas PUPERA Provinsi KALTIM, 2021

Infrastruktur pengendali banjir yang telah terbangun masih belum mampu mengatasi banjir, dan masih rendahnya kepedulian dan partisipasi masyarakat dalam membantu

mengurangi risiko banjir. Berbagai macam persoalan dalam menyediakan infrastruktur pengendali banjir disebabkan oleh rumitnya pembebasan lahan untuk pengembangan sistem pengendali luapan air sungai. Selain persoalan tersebut, banyaknya sedimentasi dan penyempitan sungai juga menjadi penyebab infrastruktur pengendali banjir belum maksimal.

#### 2.1.4 Demografi

Dari segi demografi pada tahun 2022 jumlah penduduk Mahakam Ulu mencapai 33.535 jiwa berdasarkan data BPS Kabupaten Mahakam Ulu. Jumlah ini sedikit meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 yang jumlahnya 32.969.

**Gambar 2.10**  
**Jumlah Penduduk Kabupaten Mahakam Ulu**  
**Tahun 2015-2022**

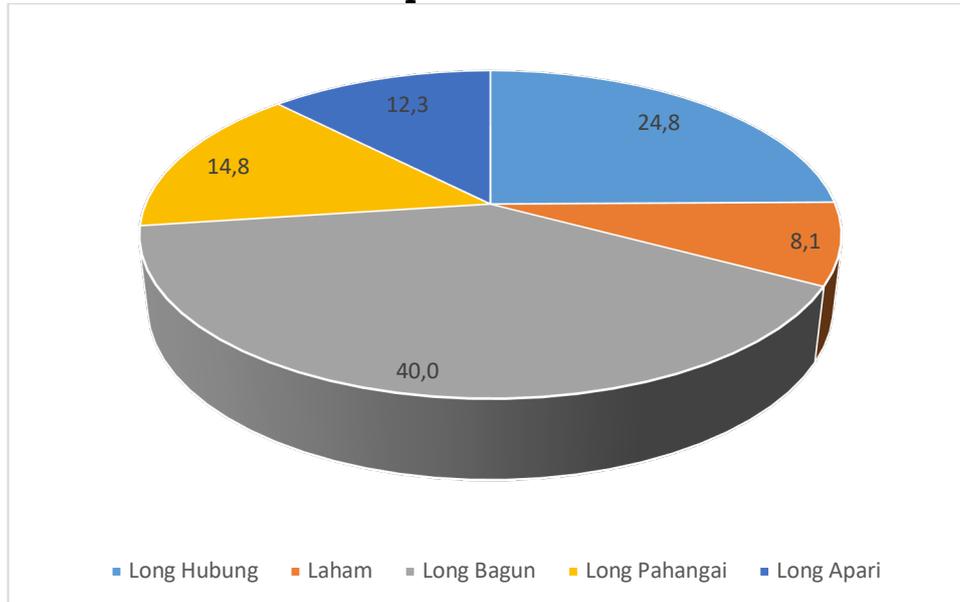


Sumber: Dinas Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Kalimantan Timur dan Mahakam Ulu Dalam Angka Tahun 2022 dan 2023.

Persebaran penduduk di Kabupaten Mahakam Ulu tidak merata sehingga terjadi ketimpangan antar kecamatan, baik itu dari jumlah

penduduk maupun kepadatannya. Penduduk Kabupaten Mahakam Ulu banyak berdomisili di Kecamatan Long Bagun yaitu sebesar 13.412 jiwa atau sekitar 40% dari total populasi penduduk. Kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Kecamatan Laham yaitu sebesar 2.705 jiwa (8,1%).

**Gambar 2.11**  
**Distribusi Penduduk Kabupaten Mahakam Ulu Tahun 2022 (%)**



Sumber: Kabupaten Mahakam Ulu Dalam Angka, 2023.

Meskipun Long Bagun merupakan kecamatan yang berpenduduk terbanyak di Kabupaten Mahakam Ulu, namun bukanlah wilayah yang memiliki kepadatan penduduk per km terbesar. Kecamatan yang memiliki kepadatan penduduk yang paling tinggi adalah Kecamatan Long Hubung yaitu sebesar 15,31 per km<sup>2</sup> yang artinya ada sekitar 15 hingga 16 orang per kilometernya. Selanjutnya, Kecamatan Laham memiliki kepadatan penduduk yang terbanyak kedua yaitu sebesar 2,97. Kecamatan yang memiliki kepadatan penduduk yang paling kecil adalah Kecamatan Long Apari yaitu sebesar 0,76.



Dari sisi struktur usia penduduk, sebagian besar penduduk Kabupaten Mahakam Ulu berada pada usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun) yang mencapai lebih dari 70% dari total penduduk Mahakam Ulu, sebagaimana tampak pada piramida penduduk. Rasio ketergantungan Kabupaten Mahakam Ulu tercatat sekitar 38% yang artinya setiap 100 orang yang berusia kerja (produktif) mempunyai tanggungan sebanyak 37 orang yang tidak produktif dan belum produktif.

Jika dilihat rasio jenis kelamin, tahun 2022 rasio jenis kelamin Kabupaten Mahakam Ulu adalah 114. Hal ini berarti ada sebanyak 114 hingga 115 orang laki laki setiap 100 orang perempuan yang artinya jumlah laki- laki lebih banyak daripada jumlah perempuan.

**Tabel 2.20**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Sex Ratio dan Kepadatan**  
**Tahun 2022**

No	Kecamatan	Jumlah	Sex Ratio	Kepadatan Penduduk (Per Km <sup>2</sup> )
1	Long Hubung	8.319	112	15,31
2	Laham	2.705	124	2,97
3	Long Bagun	13.412	114	2,52
4	Long Pahangai	4.976	112	1,45
5	Long Apari	4.123	113	0,76
<b>Jumlah</b>		<b>33.535</b>	<b>114</b>	<b>2,12</b>

Sumber: Kabupaten Mahakam Ulu Dalam Angka, 2023.

Bila dbandngkan dengan daerah lain di Kalimantan Timur, Kabupaten Mahakam Ulu memiliki tingkat kepadatan penduduk yang paling rendah, yaitu hanya 2,12 jiwa per km<sup>2</sup>. Dengan wilayah yang luas namun tingkat kepadatan penduduk yang sangat rendah, hal ini menjadi tantangan dalam pelaksanaan pembangunan khususnya pembangunan infrastruktur. Pembangunan fisik misalnya, akan membutuhkan sumber daya yang besar agar dapat dinikmati oleh



masyarakat mengingat tingkat kepadatan penduduk yang sangat rendah.

**Tabel 2.21**  
**Perbandingan Kepadatan Penduduk antar Daerah**  
**se Kalimantan Timur Tahun 2020-2023**

Kabupaten/Kota	2020	2021	2022
Paser	26	25	26
Kutai Barat	13	13	13
Kutai Kartanegara	27	28	27
Kutai Timur	14	14	15
Berau	12	12	12
Penajam Paser Utara	56	62	58
Mahakam Ulu	2	2	2
Balikpapan	1.350	1.357	1.380
Samarinda	1.155	1.160	1.165
Bontang	1.113	1.109	1.139
Kalimantan Timur	30	30	30

Sumber: Provinsi Kalimantan Timur Dalam Angka, 2023

Tingkat kepadatan yang rendah tersebut salah satunya disebabkan oleh relative rendahnya pertumbuhan penduduk di Kabupaten Mahakam Ulu. Selama 2010-2020, rata-rata pertumbuhan penduduk di Mahakam Ulu sebesar 2,58% dan selama 2020-2022 rata-rata pertumbuhan penduduk Kabupaten Mahakam Ulu mencapai 1,78%. Meski bukan yang terendah, namun pertumbuhan penduduk tersebut tidak sebanding dengan luas wilayah Mahakam Ulu.

**Tabel 2.22**  
**Perbandingan Pertumbuhan Penduduk antar Daerah**  
**se Kalimantan Timur Tahun 2020-2022**

Kabupaten/Kota	2010-2020	2020-2022
Paser	1,75	0,95
Kutai Barat	2,02	1,22
Kutai Kartanegara	1,48	0,69
Kutai Timur	5,27	4,45
Berau	3,20	2,40
Penajam Paser Utara	2,18	1,39



Mahakam Ulu	2,58	1,78
Balikpapan	2,06	1,26
Samarinda	1,26	0,47
Bontang	2,15	1,35
Kalimantan Timur	2,13	1,41

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur, 2023.

## 2.2. ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

### 2.2.1. Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi

#### a. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Mahakam Ulu pada tahun 2022 dihitung atas dasar harga berlaku (ADHB) mencapai 3.169.293 juta atau sekitar 3,2 triliun. Dari nilai PDRB sebesar itu, kontribusi sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan mencapai tahun 2022 mencapai 74,53% sedikit mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 74,72%. Penurunan kontribusi sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan ini secara gradual terjadi selama periode 2017-2022. Di sisi lain beberapa sektor selama 2017-2022 juga menunjukkan penurunan kontribusi PDRB seperti sektor pertambangan dan penggalian serta sektor industri pengolahan, sedangkan sektor konstruksi, sektor perdagangan, serta sektor transportasi dan pergudangan menunjukkan peningkatan kontribusi selama 2017-2022.

**Tabel 2.23**  
**PDRB Kabupaten Mahakam Ulu ADHB 2017-2022 (Juta Rp)**

Kategori/Lapangan Usaha	2017	2018	2019	2020	2021	2022
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.793.863,56	1.899.319,00	2.023.270,57	2.078.854,78	2.221.036,09	2.362.151,33
B. Pertambangan dan Penggalian	176.718,58	186.340,64	201.197,23	186.811,59	197.013,67	199.479,06
C. Industri Pengolahan	12.532,31	13.501,33	14.558,68	14.672,68	14.975,84	15.778,67
D. Pengadaan Listrik dan Gas	439,55	550,87	624,46	701,78	814,36	942,09
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	706,58	777,62	862,90	924,37	1.018,37	1.126,49
F. Konstruksi	128.116,76	149.003,77	171.210,56	179.101,64	203.282,95	213.223,80
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	97.204,15	114.051,75	135.638,59	138.692,95	148.221,94	159.932,81



H. Transportasi dan Pergudangan	79.420,53	92.399,67	109.441,15	98.151,89	112.249,03	135.800,68
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.651,65	3.136,84	3.743,16	3.549,20	3.761,58	4.140,17
J. Informasi dan Komunikasi	4.031,18	4.650,33	5.235,60	5.893,98	6.713,50	7.832,26
K. Jasa Keuangan	1.908,97	2.403,88	2.677,83	2.898,91	3.188,26	3.801,75
L. Real Estate	3.689,50	4.016,73	4.481,14	4.691,10	5.110,52	5.345,39
M,N. Jasa Perusahaan	730,31	780,34	855,40	851,90	885,82	939,90
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	28.480,36	32.107,38	35.201,99	39.385,84	42.473,58	46.106,67
P. Jasa Pendidikan	3.726,27	4.234,11	4.763,68	5.368,83	5.831,84	6.341,45
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.321,42	2.659,89	2.883,97	3.539,16	4.297,58	4.548,54
R,S,T,U. Jasa Lainnya	1.154,41	1.348,28	1.578,66	1.611,41	1.669,12	1.802,23
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	2.337.696,08	2.511.282,43	2.718.225,58	2.765.702,01	2.972.544,04	3.169.293,29

Sumber: BPS Kabupaten Mahakam Ulu

Berdasarkan kontribusi sektoral ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekonomi di Mahakam Ulu memiliki ketergantungan yang sangat tinggi terhadap sumber daya alam, yaitu sektor pertanian serta sektor pertambangan dan penggalian. Lebih dari 80% perekonomian di Mahakam Ulu ditopang oleh kedua sektor tersebut dan hal ini sesuai dengan kondisi geografis Mahakam Ulu. Sebagai daerah yang baru terbentuk yang sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Kutai Barat, hal ini sangat dipahami. Secara perlahan, pembangunan sarana dan prasarana fisik di Mahakam Ulu terus dilakukan dan hal ini terlihat dari kontribusi sektor konstruksi yang terus menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Pengembangan sektor lain seperti industri manufaktur dan perdagangan membutuhkan sarana dan prasarana fisik sehingga pembangunan fisik yang terus dilakukan diharapkan memberikan efek multiplier sektor-sektor yang lain.

**Tabel 2.24**  
**Distribusi PDRB ADHB Kabupaten Mahakam Ulu 2017-2022 (%)**

Lapangan Usaha	2017	2018	2019	2020	2021	2022
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	76,74	75,63	74,43	75,17	74,72	74,53



Lapangan Usaha	2017	2018	2019	2020	2021	2022
B. Pertambangan dan Penggalian	7,56	7,42	7,4	6,75	6,63	6,29
C. Industri Pengolahan	0,54	0,54	0,54	0,53	0,5	0,5
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,02	0,02	0,02	0,03	0,03	0,03
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,04
F. Konstruksi	5,48	5,93	6,3	6,48	6,84	6,73
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,16	4,54	4,99	5,01	4,99	5,05
H. Transportasi dan Pergudangan	3,4	3,68	4,03	3,55	3,78	4,28
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,11	0,12	0,14	0,13	0,13	0,13
J. Informasi dan Komunikasi	0,17	0,19	0,19	0,21	0,23	0,25
K. Jasa Keuangan	0,08	0,1	0,1	0,1	0,11	0,12
L. Real Estate	0,16	0,16	0,16	0,17	0,17	0,17
M,N. Jasa Perusahaan	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,22	1,28	1,3	1,42	1,43	1,45
P. Jasa Pendidikan	0,16	0,17	0,18	0,19	0,2	0,2
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,1	0,11	0,11	0,13	0,14	0,14
R,S,T,U. Jasa Lainnya	0,05	0,05	0,06	0,06	0,06	0,06
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100	100	100	100	100	100

Sumber: BPS Kabupaten Mahakam Ulu

Bila ditinjau dari rata-rata pertumbuhan proporsinya, selama 2017-2022 rata-rata pertumbuhan proporsi sektor pertanian serta sektor pertambangan menunjukkan kecenderungan yang menurun. Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan rata-rata proporsinya terhadap PDRB mengalami penurunan -0,05% sedangkan sektor pertambangan mengalami rata-rata penurunan -0,33%. Sektor pengadaan listrik dan gas serta sektor jasa keuangan menunjukkan peningkatan tertinggi tiap tahun dengan rata-rata kenaikan proporsi sebesar 0,74% namun kontribusi sektor ini dalam PDRB sangat kecil sehingga pengaruh kenaikan proporsi tersebut tergolong kecil dampaknya terhadap nilai PDRB. Selama 2017-2022 rata-rata kenaikan proporsi per tahun terlihat kecil yaitu di bawah 1%. Hal ini



mengindikasikan selama 2017-2022 belum terjadi perubahan struktur perekonomian yang signifikan.

**Tabel 2.25**  
**Rata-rata Proporsi dan Rata-rata Pertumbuhan Proporsi**  
**PDRB ADHB Kabupaten Mahakam Ulu 2017-2022 (%)**

Lapangan Usaha	Rata-rata Proporsi 2017-2022	Rata-rata Pertumbuhan Proporsi 2017-2022
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	75,20	-0,05
B. Pertambangan dan Penggalian	7,01	-0,33
C. Industri Pengolahan	0,53	-0,14
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,03	0,74
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,03	0,52
F. Konstruksi	6,29	0,37
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,79	0,35
H. Transportasi dan Pergudangan	3,79	0,42
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,13	0,30
J. Informasi dan Komunikasi	0,21	0,70
K. Jasa Keuangan	0,10	0,74
L. Real Estate	0,17	0,11
M,N. Jasa Perusahaan	0,03	0,00
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,35	0,31
P. Jasa Pendidikan	0,18	0,41
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,12	0,61
R,S,T,U. Jasa Lainnya	0,06	0,33
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		

Sumber: BPS Mahakam Ulu, diolah.

Dari aspek pertumbuhan nilai outputnya, pertumbuhan ekonomi Mahakam Ulu pada tahun 2022 mencapai 0,91% dan angka ini lebih kecil bila diandingkan dengan tahun 2021 yang besarnya 1,27%. Sektor dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi pada tahun 2022 adalah sektor jasa keuangan yang pada tahun 2022 tumbuh sebesar 17,52% dan disusul kemudian sektor informs dan komunikasi yang tumbuh sebesar 13,15%.

Penurunan pertumbuhan ekonomi tahun 2022 disebabkan karena pertumbuhan pada sektor pertambangan dan penggalian serta sektor konstruksi menunjukkan pertumbuhan negative masing-



masing sebesar -0,92% serta -0,27%, sementara sektor tersebut memiliki kontribusi cukup tinggi dalam struktur PDRB. Meski beberapa sektor selain kedua sektor tersebut juga menunjukkan penurunan pertumbuhan selama 2021-2022, namun kontribusi sektor tersebut terhadap PDRB adalah rendah. Misal sektor pengadaan listrik dan gas, pada tahun 2021 memiliki pertumbuhan sebesar 15,66% dan pada tahun 2022 turun menjadi sebesar 12,36% namun kontribusi sektor jasa keuangan dalam PDRB hanya 0,03%. Demikian pula dengan sektor real estate yang mengalami penurunan pertumbuhan cukup tajam dari 2021 ke 2022, namun kontribusi sektor tersebut dalam PDRB sangat kecil yaitu sekitar 0,17%.

**Tabel 2.26**  
**Rata-rata Pertumbuhan PDRB Kabupaten Mahakam Ulu**  
**ADHK 2017-2022**

Lapangan Usaha	2017	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-rata Pertumbuhan 2017-2022
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,71	5,09	4,93	1,04	-0,71	0,05	2,05
B. Pertambangan dan Penggalian	2,05	1,98	2,62	-12,43	3,90	-0,92	-1,16
C. Industri Pengolahan	3,25	4,34	4,40	-0,14	-0,47	0,26	1,65
D. Pengadaan Listrik dan Gas	15,24	15,47	9,64	12,07	15,66	12,36	13,02
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,57	4,16	5,98	6,44	6,65	7,04	6,05
F. Konstruksi	7,91	8,06	9,13	4,12	13,47	-0,27	6,80
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,92	9,49	10,71	1,18	6,82	7,07	7,00
H. Transportasi dan Pergudangan	11,08	9,83	12,43	-12,59	8,16	11,41	5,40
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	10,35	12,03	12,35	-5,70	4,91	7,41	5,99
J. Informasi dan Komunikasi	11,41	11,88	12,07	12,23	12,88	13,15	12,44
K. Jasa Keuangan	18,19	20,48	9,57	7,78	8,98	17,52	12,75
L. Real Estate	6,75	5,37	7,22	2,67	6,64	2,34	4,83
M,N. Jasa Perusahaan	2,43	3,10	6,08	-2,67	1,55	1,28	1,83
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Wajib	5,15	6,64	3,57	6,46	7,63	8,40	6,53
P. Jasa Pendidikan	7,03	7,17	6,78	7,64	8,60	8,70	7,77
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,42	7,96	7,15	22,38	21,03	5,01	12,47
R,S,T,U. Jasa Lainnya	8,42	8,36	8,79	-1,48	3,54	7,52	5,27
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	4,29	5,40	5,52	-0,22	1,27	0,91	2,55

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur, 2023, diolah.



Dilihat dari sisi pengeluaran atau penggunaannya, PDRB Mahakam Ulu didominasi oleh ekspor bersih (ekspor dikurangi impor). Pada tahun 2022 ekspor bersih di Mahakam Ulu mencapai 32,87% dan angka ini naik dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 32,41%. Pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga pada tahun 2022 sebesar 24,43% meningkat dibandingkan tahun 2021 yang besarnya 24,08%. Berdasarkan struktur PDRB yang menggunakan pendekatan pengeluaran ini maka dapat disimpulkan bahwa perekonomian Kabupaten Mahakam Ulu ditopang cukup besar oleh ekspor bersih serta pembentukan modal tetap bruto atau investasi. Kondisi ini merupakan indikasi bahwa pembangunan fisik Mahakam Ulu berjalan dinamis. Hal ini berbeda dengan struktur PDB nasional yang lebih banyak ditopang oleh konsumsi rumah tangga.

**Tabel 2.27**  
**Distribusi PDRB ADHB Berdasarkan Pengeluaran 2017-2022 (%)**

Jenis Pengeluaran	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	22,47	23,62	24,24	24,56	24,08	24,43
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,93	1,05	1,07	1,05	1	0,97
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	12,1	12,55	12,84	12,61	12,26	12,79
Pembentukan Modal Tetap Bruto	24,94	27,83	28,69	28,72	30,18	28,89
Perubahan Inventori	0,26	0,24	0,19	0,19	0,06	0,06
Net Ekspor Barang dan Jasa	39,3	85,65	32,97	32,87	32,41	32,87
PDRB	100	50,95	100	100	100	100

Sumber: BPS Kabupaten Mahakam Ulu 2023, diolah.

Bila dibandingkan dengan daerah lain di Kalimantan Timur, pertumbuhan ekonomi Mahakam Ulu tahun 2021 tersebut adalah yang terkecil dibandingkan dengan daerah lain di Kalimantan Timur maupun pertumbuhan ekonomi nasional. Semua daerah di Kalimantan Timur di tahun 2022 menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dan pertumbuhan ekonomi provinsi Kalimantan Timur sendiri jauh di atas Mahakam Ulu, yaitu 4,48%. Penurunan pertumbuhan ekonomi di tahun 2022 hanya terjadi di Kabupaten Mahakam Ulu dan



Kabupaten Paser sedangkn daerah lain menunjukkan peningkatan yang cukup besar selama 2021-2022. Tahun 2018 Mahakam Ulu pernah memiliki pertumbuhan ekonomi tertinggi se Kalimantan Timur, yaitu 5,40% dan setelah itu terlihat kecenderungan penurunan pertumbuhan ekonomi. Untuk mengantiipasi hal ini ke depan, diperlukan kebijakan dan strategi yang mampu memberikan nilai tambah bagi kegiatan ekonomi masyarakat. Mahakan Ulu memerlukan suatu sektor atau komoditas yang mampu menjadi mesin pertumbuhan dan memiliki efek multiplier yang luas.

**Tabel 2.28**  
**Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi se-Kalimantan Timur**  
**2017-2022 (%)**

Kabupaten/Kota	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Paser	1,17	3,69	3,99	-2,86	5,39	1,09
Kutai Barat	3,64	5,06	5,69	-2,87	4,19	4,77
Kutai Kartanegara	1,63	2,16	3,92	-4,21	2,68	3,71
Kutai Timur	3,28	2,38	8,17	-3,08	-0,89	5,58
Berau	3,01	2,07	5,63	-3,32	5,36	3,95
Penajam Paser Utara	2,44	1,28	2,61	-2,34	-1,69	14,49
<b>Mahakam Ulu</b>	<b>4,29</b>	<b>5,4</b>	<b>5,52</b>	<b>-0,22</b>	<b>1,27</b>	<b>0,91</b>
Balikpapan	3,84	4,97	4,99	-0,91	4,56	4,94
Samarinda	3,85	4,96	5	-0,99	2,78	6,58
Bontang	0,55	-4,08	-2,15	-2,74	1,6	2,46
Kalimantan Timur	3,13	2,64	4,7	-2,9	2,55	4,48

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur

Peran perekonomian Mahakam Ulu di Kalimantan Timur masih sangat kecil. Peran PDRB Mahakam Ulu terhadap PDRB provinsi Kalimantan Timur tahun 2022 hanya 0,34% dan angka ini menurun dibandingkan dengan tahun 2021 yang besarnya 0,34%. Kontribusi ini paling kecil dibandingkan daerah lain. Potensi sumber daya alam di Mahakam Ulu yang cukup besar diharapkan akan memperkuat perekonomian Kalimantan Timur sehingga ke depan diharapkan Mahakam Ulu menjadi salah satu pusat pengembangan sumber daya alam di provinsi Kalimantan Timur.



**Tabel 2.29**  
**Perbandingan Kontribusi PDRB se-Kalimantan Timur**  
**Tahun 2017-2022 (%)**

Kabupaten/Kota	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Paser	7,44	7,56	7,33	7,11	7,74	8,27
Kutai Barat	4,37	4,46	4,45	4,47	4,61	4,71
Kutai Kartanegara	25,26	25,48	24,76	24,5	25,47	26,09
Kutai Timur	20,36	20,14	20,44	18,99	19,61	22,91
Berau	6,04	5,93	5,97	5,83	6,18	6,53
Penajam Paser Utara	1,44	1,4	1,39	1,49	1,45	1,43
<b>Mahakam Ulu</b>	<b>0,4</b>	<b>0,4</b>	<b>0,42</b>	<b>0,45</b>	<b>0,43</b>	<b>0,34</b>
Balikpapan	14,85	15,38	16,06	17,08	15,99	13,82
Samarinda	9,89	10	10,32	10,94	10,22	9,04
Bontang	9,97	9,25	8,86	9,15	8,32	6,85
Kalimantan Timur	100	100	100	100	100	100

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur

#### **b. PDRB per Kapita**

PDRB perkapita menunjukkan PDRB setiap penduduk sehingga besar kecilnya PDRB perkapita dipengaruhi oleh jumlah penduduk di masing-masing daerah. Nilai PDRB perkapita menggambarkan secara umum tingkat kesejahteraan masyarakat, meskipun masih mengandung kelemahan.

Kontribusi PDRB Mahakam Ulu dalam struktur PDRB Kalimantan Timur adalah terkecil dibandingkan dengan daerah lain di Kalimantan Timur, namun PDRB perkapita Mahakam Ulu bukanlah yang terkecil. Hal ini disebabkan karena jumlah penduduk di Mahakam Ulu yang tergolong sedikit dibandingkan daerah lain. Tahun 2022 PDRB perkapita Mahakam Ulu mencapai 94,51 juta. Hal ini berarti setiap orang rata-rata menghasilkan PDRB sebesar 94,51 juta per tahun, atau dengan kata lain bila dipergunakan sebagai ukuran pendapatan perkapita, maka rata-rata pendapatan setiap penduduk di Mahakam Ulu adalah 94,51 juta per tahun.

Angka ini jauh di atas Penajam Paser Utara sehingga menempatkan Mahakam Ulu dengan PDRB perkapita terendah kedua setelah Penajam Paser Utara. Tahun 2021 lalu PDRB perkapita



Mahakam Ulu lebih tinggi dibandingkan dengan Kota Samarinda, namun di tahun 2022 ini PDRB perkapita Mahakam Ulu lebih rendah dibandingkan dengan Kota Samarinda. PDRB perkapita Mahakam Ulu tahun 2022 ini menunjukkan kenaikan yang dibandingkan tahun 2021 yang besarnya 90,17 juta.

**Tabel 2.30**  
**Perbandingan PDRB Perkapita ADHB se-Kalimantan Timur**  
**2017-2022 (Rp juta)**

Kabupaten/Kota	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Paser	160,3	171,64	173,34	157,18	194,12	272,09
Kutai Barat	175,43	192,1	195,4	158,03	184,46	246,65
Kutai Kartanegara	198,41	210,47	212,76	204,5	241,84	325,67
Kutai Timur	346,12	353,74	367,11	268,8	304,16	450,27
Berau	161,63	166,27	173,83	143,67	170,34	232,68
Penajam Paser Utara	53,77	55,7	57,76	50,78	55,85	72,05
<b>Mahakam Ulu</b>	<b>88,87</b>	<b>95,32</b>	<b>102,45</b>	<b>85,38</b>	<b>90,17</b>	<b>94,51</b>
Balikpapan	137,92	151,3	165,69	151,31	160,2	180,96
Samarinda	69,29	74,08	79,95	80,36	85,6	99,82
Bontang	345,15	337,45	327,06	311,88	320,44	344,56
Kalimantan Timur	165,55	174,16	180,26	161,8	182,92	238,7

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur, 2023.

### c. Laju Inflasi

Inflasi merupakan proses menurunnya nilai mata uang disertai dengan peningkatan harga barang secara umum dan terus-menerus (*continue*). Dalam aplikasinya, inflasi dapat menjadi indikator langsung untuk melihat tingkat perubahan atau proses kenaikan/penurunan harga yang berlangsung secara terus-menerus dan saling memengaruhi. Berkaitan dengan mekanisme pasar, inflasi dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain: konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, hingga akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang.



Data inflasi untuk Kabupaten Mahakam Ulu tidak tersedia, sehingga dipergunakan pendekatan PDRB deflator. Bila inflasi dihitung menggunakan pendekatan deflator PDRB, maka pada tahun 2022 inflasi tertinggi terjadi di sektor transportasi dan pergudangan yang mencapai 8,59% dan yang terkecil adalah sektor jasa Pendidikan yang mencapai 0,14%. Secara keseluruhan nilai inflasi di Mahakam Ulu tahun 2022 dengan deflator PDRB adalah 5,66%, turun dibandingkan tahun 2021 yang besarnya 6,13%. Inflasi sektor pertanian terlihat lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi Mahakam Ulu, sementara sektor pertanian merupakan sektor yang mendominasi struktur perekonomian. Oleh karena itu sangat penting untuk mengendalikan harga di sektor ini.

Pendekatan PDRB deflator ini menunjukkan besarnya perubahan harga dari semua barang baru, barang produksi lokal, barang jadi, dan jasa sementara untuk Indeks Harga Konsumen menunjukkan perubahan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. PDRB deflator juga dipergunakan sebagai *proxy* dalam hal informasi Indeks Harga Konsumen belum tersedia.

**Tabel 2.31**  
**Perkembangan Inflasi Kabupaten Mahakam Ulu**  
**Berdasarkan Deflator PDRB Tahun 2017-2022**

Kategori/Lapangan Usaha	2017	2018	2019	2020	2021	2022
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.06	0,75	1,52	1,69	7,61	6,30
B. Pertambangan dan Penggalian	7.06	3,39	5,22	6,03	1,51	2,19
C. Industri Pengolahan	2.28	3,26	3,29	0,93	2,55	5,09
D. Pengadaan Listrik dan Gas	11.14	8,53	3,39	0,28	0,33	2,96
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5.73	5,66	4,71	0,64	3,30	3,34
F. Konstruksi	6.96	7,63	5,29	0,47	0,02	5,18
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7.38	7,16	7,42	1,06	0,05	0,78
H. Transportasi dan Pergudangan	4.89	5,93	5,35	2,60	5,74	8,59
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6.10	5,60	6,21	0,55	1,02	2,47
J. Informasi dan Komunikasi	2.09	3,11	0,46	0,31	0,91	3,11
K. Jasa Keuangan	4.19	4,52	1,67	0,44	0,91	1,46
L. Real Estate	4.13	3,32	4,05	1,97	2,16	2,21



Kategori/Lapangan Usaha	2017	2018	2019	2020	2021	2022
M,N. Jasa Perusahaan	3.89	3,64	3,34	2,32	2,40	4,76
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6.74	5,71	5,86	5,09	0,20	0,14
P. Jasa Pendidikan	5.91	6,03	5,36	4,70	0,03	0,04
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5.97	6,13	1,19	0,27	0,33	0,79
R,S,T,U. Jasa Lainnya	7.88	7,78	7,63	3,61	0,04	0,43
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	4.64	1,93	2,58	1,97	6,13	5,66

Sumber: BPS Kabupaten Mahakam Ulu, diolah.

#### d. **Pembangunan Ekonomi Inklusif**

Pembangunan ekonomi inklusif merupakan pembangunan ekonomi yang menciptakan akses dan kesempatan yang luas bagi seluruh lapisan masyarakat secara berkeadilan, meningkatkan kesejahteraan, serta mengurangi kesenjangan antar kelompok dan wilayah. Untuk melihat ukuran inklusivitas pembangunan ekonomi, dipergunakan suatu indeks yang disebut dengan Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif (IPEI).

Pembangunan ekonomi inklusif memiliki 3 pilar yaitu pilar pertumbuhan dan perkembangan ekonomi, pilar pemerataan pendapatan dan pengurangan kemiskinan, serta pilar perluasan akses dan kesempatan). Ketiga pilar tersebut memiliki delapan sub-pilar utama serta 21 indikator yang terangkum menjadi IPEI. Pada prinsipnya, dalam pembangunan ekonomi inklusif pembangunan ekonomi yang dilaksanakan seyogyanya mampu mendorong pertumbuhan, meningkatkan pemerataan, serta memperluas kesempatan kerja. Nilai IPEI dikelompokkan menjadi 3: Kurang Memuaskan (skor 1-3), Memuaskan (skor 4-7), dan Sangat Memuaskan (skor 8-10).

Posisi IPEI Kabupaten Mahakam Ulu pada tahun 2021 menunjukkan skor 4,89 dan masuk dalam kategori **memuaskan**, namun dibanding daerah lain di Kalimantan Timur nilai ini masih berada di peringkat terbawah, masih cukup jauh dari nilai IPEI provinsi



Kalimantan Timur maupun nasional. Mengingat Kabupaten Mahakam Ulu merupakan daerah yang relatif masih baru, skor IPEI tersebut dapat dianggap wajar. Salah satu indikasi dari nilai ini adalah bahwa pembangunan ekonomi di Kabupaten Mahakam Ulu meskipun mampu mendorong pertumbuhan ekonomi, memperluas kesempatan kerja, serta mengurangi kemiskinan dan kesenjangan namun berjalan secara optimal. Dengan demikian dalam setiap implementasi perencanaan pembangunan ekonomi, perlu mempertimbangkan secara matang seberapa besar efeknya dalam mendorong perluasan kesempatan kerja, pengurangan tingkat kemiskinan, serta memperkecil tingkat kesenjangan.

**Tabel 2.32**  
**Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif se-Kalimantan Timur**  
**2016-2021**

KABUPATEN/KOTA	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Paser	5,21	5,29	5,36	5,51	5,30	5,56
Kutai Barat	4,88	5,05	5,15	5,28	5,16	5,40
Kutai Kartanegara	5,22	5,30	5,31	5,44	5,34	5,53
Kutai Timur	4,83	5,03	5,04	5,23	5,04	5,18
Berau	5,16	5,31	5,36	5,48	5,35	5,44
Penajam Paser Utara	5,10	5,12	5,16	5,20	5,17	5,32
<b>Mahakam Hulu</b>	<b>4,23</b>	<b>4,37</b>	<b>4,65</b>	<b>4,73</b>	<b>4,66</b>	<b>4,89</b>
Kota Balikpapan	6,04	6,06	6,07	6,20	6,03	6,21
Kota Samarinda	5,92	5,79	5,90	5,87	5,84	5,93
Kota Bontang	5,92	6,00	6,07	6,09	5,96	6,24
Kalimantan Timur	5,85	6,04	5,95	6,22	5,77	6,24
Nasional	5,66	5,76	5,77	5,97	5,54	6,00

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2022 (*data yang ada merupakan data terbaru*).

## 2.2.2. Fokus Kesejahteraan Masyarakat

### a. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Pembangunan yang dilaksanakan oleh Mahakam Ulu bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik secara vertikal (menyeluruh di semua lapisan masyarakat) maupun horizontal (kehidupan lebih baik di segala bidang). Pembangunan daerah akan tercapai apabila setiap orang memperoleh peluang seluas-luasnya



untuk hidup sehat, berpendidikan dan berketerampilan serta mampu mencukupi kebutuhan, baik primer, sekunder maupun tersier.

Untuk melihat keberhasilan pembangunan manusia salah satunya dilihat dari nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebagai indeks komposit yang dapat diperbandingkan di seluruh wilayah Indonesia. Berdasarkan metode penghitungan terbaru, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar yang mencakup angka harapan hidup (kesehatan), harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah (pendidikan) serta pengeluaran per kapita yang disesuaikan (standar hidup layak/ekonomi).

IPM Kabupaten Mahakam Ulu pada tahun 2022 mencapai 68,75; naik dibandingkan tahun 2021 yang besarnya 67,95. Selama periode 2017-2022 IPM Mahakam Ulu menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun kecuali pada tahun 2020 menunjukkan penurunan sebagai dampak Pandemi Covid yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat. Meski demikian secara umum IPM Mahakam Ulu ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan penduduk dalam dimensi kesehatan, pendidikan, dan kelayakan hidup dari tahun ke tahun semakin meningkat.

Penurunan IPM di tahun 2020 tersebut terjadi di komponen pengeluaran perkapita, sementara komponen lain yaitu harapan lama sekolah, umur harapan hidup, serta komponen rata-rata lama sekolah pada tahun 2020 menunjukkan kenaikan.

**Gambar 2.12**  
**Grafik Indeks Pembangunan Manusia (IPM)**  
**Kabupaten Mahakam Ulu 2017-2022**



Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur, 2023.

Dari keempat komponen tersebut, selama 2017-2022 menunjukkan tren kenaikan kecuali komponen pengeluaran perkapita per bulan yang turun di tahun 2020. Tahun 2022 rata-rata lama sekolah adalah 8,36 tahun yang berarti masyarakat Mahakam Ulu rata-rata masih berpendidikan SMP sederajat.

**Tabel 2.33**  
**Rincian Indikator IPM Kabupaten Mahakam Ulu 2017-2022**

Tahun	Harapan Lama Sekolah (tahun)	Umur Harapan Hidup (tahun)	Pengeluaran Perkapita (Ribuan/kapita /tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)
2017	12.47	71.25	7364.00	7.68
2018	12.48	71.56	7653.00	7.69
2019	12.50	71.90	8008.00	7.89
2020	12.51	72.10	7524.00	7.97
2021	12.61	72.33	7802.00	8.18
2022	12.62	72.35	8215.00	8.36

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur, diolah.

Dibandingkan dengan daerah lain di Kalimantan Timur nilai IPM Mahakam Ulu ini masih yang terkecil. Hal ini sangat wajar terjadi mengingat Mahakam Ulu merupakan daerah yang belum lama



terbentuk sehingga memiliki kondisi yang sangat berbeda dengan daerah lain dalam berbagai hal, khususnya infrastruktur. Penurunan IPM Kabupaten Mahakam Ulu di tahun 2020 dipicu oleh factor penurunan pengeluaran perkapita per bulan dari Rp8.008.000 menjadi Rp7.534.000 atau turun -5,92%. Hal ini disebabkan oleh lemahnya daya beli masyarakat akibat pandemic covid yang terjadi sehingga penghasilan masyarakat sangat tertekan. Selain itu masih rendahnya IPM Kabupaten Mahakam Ulu juga dipengaruhi komponen Harapan Lama Sekolah serta Rata-rata Lama Sekolah yang menempati urutan terakhir diantara daerah lain di Kalimantan Timur.

**Tabel 2.34**  
**Indeks Pembangunan Manusia (IPM) se-Kalimantan Timur**  
**2017-2022**

Kabupaten/Kota	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Paser	71,16	71,61	72,29	72,04	72,93	73,44
Kutai Barat	70,18	70,69	71,63	71,19	72,07	72,92
Kutai Kartanegara	72,75	73,15	73,78	73,59	74,06	74,67
Kutai Timur	71,91	72,56	73,49	73	73,81	74,35
Berau	73,56	74,01	74,88	74,71	75,2	75,74
Penajam Paser Utara	70,59	71,13	71,64	71,41	72,01	72,55
Mahakam Ulu	66,09	66,67	67,58	67,09	67,95	68,75
Balikpapan	79,01	79,81	80,11	80,01	80,71	81,13
Samarinda	79,46	79,93	80,2	80,11	80,76	81,43
Bontang	79,47	79,86	80,09	80,02	80,59	80,94
Kalimantan Timur	75,12	75,83	76,61	76,24	76,88	77,44

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur, 2023.

#### **b. Pendidikan**

Pendidikan merupakan factor penting dalam pembangunan daerah. Pembangunan daerah ke depan memerlukan sumber daya manusia yang berpendidikan dan berkualitas. Di sisi lain, pendidikan merupakan salah satu hak masyarakat yang dijamin oleh undang-undang, bahkan undang-undang mensyaratkan alokasi dana pemerintah sebesar 20% untuk pendidikan.



Berdasarkan data dari Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, pada Semester 2 Tahun 2022/2023, total jumlah sekolah di Kabupaten Mahakam Ulu sebanyak 139 terdiri dari 59 negeri (N) dan 80 swasta (S). Sekolah terbanyak berada di Kecamatan Long Bagun dan Long Hubung sedangkan yang paling sedikit di Kecamatan Laham. Jumlah sekolah yaitu SMA ada 7 dan SMK ada 2 sebenarnya cukup, namun geografis Mahakam Ulu yang luas menjadi permasalahan dalam hal akses masyarakat menuju sekolah sehingga misal rasio penduduk terhadap sekolah cukup, namun luasnya wilayah membuat tidak mudahnya penduduk menuju sekolah.

Rasio murid terhadap guru menunjukkan angka yang sangat kecil, untuk jenjang SD hanya 1:6 yang artinya 1 guru menangani 6 murid. Untuk SMP memiliki rasio 1:4 sedangkan SMA memiliki rasio 1:10 dan SMK memiliki rasio 1:6. Nilai rasio ini mengindikasikan kurangnya murid di masing-masing sekolah, atau jumlah guru yang lebih dari cukup. Jumlah guru untuk jenjang SD adalah 430 dan 148 diantaranya berada di Kecamatan Long Bagun. Jumlah guru SMP sebanyak 299 dan SMA sebanyak 103. Dibandingkan dengan jumlah murid misal SMP sebanyak 1.099 dan SMA yang jumlahnya 1.009, jumlah guru tersebut masih mencukupi karena menghasilkan rasio yang kecil. Permasalahan yang perlu dicermati adalah kompetensi guru sesuai mata pelajaran yang diampu.

Berdasarkan data yang ada, aspek pendidikan antar kecamatan masih belum merata. Kecamatan Long Bagun dan Long Hubung merupakan dua kecamatan yang memiliki jumlah sekolah, jumlah guru, dan jumlah murid terbanyak dengan jarak yang cukup jauh dibandingkan dengan kecamatan lainnya. Hal ini juga dipengaruhi oleh perbedaan jumlah penduduk usia sekolah antar kecamatan serta kondisi infrastruktur pendukung.



**Tabel 2.35**  
**Jumlah Sekolah Per Kecamatan Tahun 2022/2023**

Wilayah	Total			TK			KB			PKBM		
	Jml	N	S	Jml	N	S	Jml	N	S	Jml	N	S
KEC. LONG BAGUN	40	19	21	10	1	9	9	0	9	1	0	1
KEC. LONG HUBUNG	40	14	26	11	0	11	12	0	12	0	0	0
KEC. LONG PAHANGAI	28	12	16	8	0	8	8	0	8	0	0	0
KEC. LONG APARI	17	8	9	7	0	7	2	0	2	0	0	0
KEC. LAHAM	14	6	8	4	0	4	2	0	2	0	0	0
<b>Total</b>	<b>139</b>	<b>59</b>	<b>80</b>	<b>40</b>	<b>1</b>	<b>39</b>	<b>33</b>	<b>0</b>	<b>33</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>

Wilayah	SD			SMP			SMA			SMK			SLB		
	Jml	N	S	Jml	N	S	Jml	N	S	Jml	N	S	Jml	N	S
KEC. LONG BAGUN	11	11	0	5	5	0	2	1	1	1	0	1	1	1	0
KEC. LONG HUBUNG	9	9	0	5	4	1	2	1	1	1	0	1	0	0	0
KEC. LONG PAHANGAI	8	8	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
KEC. LONG APARI	5	5	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
KEC. LAHAM	5	4	1	2	2	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>37</b>	<b>1</b>	<b>17</b>	<b>16</b>	<b>1</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>

Sumber: Dapodik Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

**Tabel 2.36**  
**Jumlah Guru Per Kecamatan Tahun 2022/2023**

Wilayah	Total			TK			KB			PKBM		
	Jml	N	S	Jml	N	S	Jml	N	S	Jml	N	S
KEC. LONG BAGUN	356	110	246	34	0	34	18	0	18	1	1	0
KEC. LONG HUBUNG	299	88	211	46	0	46	34	0	34	0	0	0
KEC. LONG PAHANGAI	172	55	117	13	1	12	14	0	14	0	0	0
KEC. LONG APARI	127	65	62	17	0	17	5	0	5	0	0	0
KEC. LAHAM	92	34	58	9	0	9	4	0	4	0	0	0
<b>Total</b>	<b>1046</b>	<b>352</b>	<b>694</b>	<b>119</b>	<b>1</b>	<b>118</b>	<b>75</b>	<b>0</b>	<b>75</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>

Wilayah	SD			SMP			SMA			SMK			SLB		
	Jml	N	S	Jml	N	S	Jml	N	S	Jml	N	S	Jml	N	S
KEC. LONG BAGUN	148	48	100	114	49	65	36	12	24	3	0	3	2	0	2
KEC. LONG HUBUNG	95	36	59	85	31	54	25	15	10	14	6	8	0	0	0
KEC. LONG PAHANGAI	82	29	53	45	18	27	18	7	11	0	0	0	0	0	0
KEC. LONG APARI	59	35	24	25	18	7	21	12	9	0	0	0	0	0	0
KEC. LAHAM	46	21	25	30	13	17	3	0	3	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>	<b>430</b>	<b>169</b>	<b>261</b>	<b>299</b>	<b>129</b>	<b>170</b>	<b>103</b>	<b>46</b>	<b>57</b>	<b>17</b>	<b>6</b>	<b>11</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>

Sumber: Dapodik Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi



**Tabel 2.37**  
**Rasio Murid-Guru Per Kecamatan tahun 2022/2023**

Wilayah	Total			TK			KB			PKBM		
	Jml	N	S	Jml	N	S	Jml	N	S	Jml	N	S
KEC. LONG BAGUN	5,5	0,9	3,8	1,7	-	0,9	4,6	-	2,4	0,0	0,0	-
KEC. LONG HUBUNG	5,0	8,6	3,5	1,1	-	0,5	0,8	-	0,5	-	-	-
KEC. LONG PAHANGAI	3,8	6,1	2,8	1,2	9,0	0,6	1,6	-	0,8	-	-	-
KEC. LONG APARI	4,1	4,2	4,0	0,7	-	0,4	0,0	-	0,0	-	-	-
KEC. LAHAM	2,7	4,1	1,8	1,0	-	0,4	1,0	-	0,3	-	-	-
<b>Total</b>	<b>4,7</b>	<b>7,1</b>	<b>3,4</b>	<b>1,2</b>	<b>78,0</b>	<b>0,6</b>	<b>1,8</b>	<b>-</b>	<b>0,9</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>-</b>

Wilayah	SD			SMP			SMA			SMK			SLB		
	Jml	N	S	Jml	N	S	Jml	N	S	Jml	N	S	Jml	N	S
KEC. LONG BAGUN	5,6	9,1	3,9	4,0	5,1	3,2	13,1	18,9	10,2	16,0	-	7,0	0,0	-	0,0
KEC. LONG HUBUNG	7,4	9,9	5,8	4,9	6,6	3,9	9,9	8,5	12,1	4,3	4,7	4,0	-	-	-
KEC. LONG PAHANGAI	4,0	5,3	3,3	3,8	5,3	2,7	6,9	9,6	5,3	-	-	-	-	-	-
KEC. LONG APARI	5,8	5,0	7,0	0,0	0,0	0,0	7,9	7,4	8,4	-	-	-	-	-	-
KEC. LAHAM	3,8	4,6	3,2	1,8	2,6	1,2	0,0	-	0,0	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>5,5</b>	<b>7,2</b>	<b>4,4</b>	<b>3,7</b>	<b>4,5</b>	<b>3,0</b>	<b>9,8</b>	<b>11,1</b>	<b>8,8</b>	<b>6,4</b>	<b>9,2</b>	<b>4,8</b>	<b>0,0</b>	<b>-</b>	<b>0,0</b>

Sumber: Dapodik Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Salah satu aspek untuk melihat keberhasilan pemerintah dalam bidang pendidikan adalah seberapa besar masyarakat yang dapat mengakses pendidikan. Banyaknya masyarakat yang memiliki akses terhadap pendidikan tersebut antara lain tercermin melalui besarnya angka partisipasi murni (APM) dan angka partisipasi kasar (APK).

Selama 2018-2020 baik APK maupun APM SD sederajat di Mahakam Ulu menunjukkan tren yang terus meningkat dan di tahun 2021 APK dan APM SD menunjukkan penurunan. Bila dibandingkan dengan daerah lain di Kalimantan Timur APK dan APM untuk SD sederajat ini adalah yang terendah. APK merupakan indikator yang menggambarkan perbandingan antara banyaknya murid SD sederajat yang bersekolah SD sederajat, terhadap penduduk usia SD sederajat (yaitu 7-12 tahun). APK SD Mahakam Ulu tahun 2021 mencapai 100,68 yang berarti dari 100 penduduk yang bersekolah di jenjang SD sederajat, sebanyak 100-101 orang berusia antara 7-12 tahun yaitu usia sekolah dasar. APK untuk jenjang SMP sederajat di Mahakam Ulu



pada tahun 2021 sebesar 98,03. Nilai APK maupun APM Mahakan Ulu untuk SMP sederajat tahun 2021 juga terlihat paling kecil dibandingkan dengan daerah lain. Kewenangan pemerintah kabupaten/kota dalam pendidikan adalah hanya sampai dengan jenjang SMP sederajat, sedangkan untuk jenjang SMA/SMK menjadi kewenangan pemerintah provinsi. APK dan APM untuk jenjang SMA sederajat sendiri di Kabupaten Mahakam Ulu pada tahun 2021 adalah masing-masing 70,61 dan 46,74. Angka ini merupakan yang terendah di Kalimantan Timur dengan selisih yang cukup besar dibandingkan dengan daerah lain di Kalimantan Timur maupun Provinsi Kalimantan Timur.

Dalam hal pendidikan, Mahakam Ulu sebenarnya menunjukkan perkembangan yang cukup baik dari tahun ke tahun, artinya kesempatan belajar bagi masyarakat untuk jenjang SD dan SMP dan yang sederajat semakin meningkat. Namun, bila dibandingkan dengan daerah lain kondisi Mahakam Ulu masih berada di posisi terbawah dalam hal APK dan APM. Upaya peningkatan APK khususnya dapat dilakukan dengan semakin memperkuat program wajib belajar setidaknya hingga jenjang SMP sederajat. Program ini tentunya perlu diikuti program pendukung lain seperti sarana dan prasarana pendidikan serta infrastruktur pendukung.

**Tabel 2.38**  
**Perkembangan APK dan APM SD/MI/Sederajat**  
**se Kalimantan Timur Tahun 2018-2021**

No	Wilayah	2018		2019		2020		2021	
		APK	APM	APK	APM	APK	APM	APK	APM
1	Kab. Paser	110.08	97.02	107.00	95.81	107,48	96,66	104,39	94,92
2	Kab. Kutai Kartanegara	108.27	96.92	107.77	96.98	107,13	97,27	104,75	96,31
3	Kab. Berau	107.62	95.12	107.53	94.40	110,19	98,24	109,53	99,29
4	Kab. Kutai Barat	104.69	94.48	104.53	93.80	105,91	96,52	106,11	97,77
5	Kab. Kutai Timur	104.32	92.94	106.01	95.41	108,15	98,86	108	99,35
6	Kab. Penajam Paser Utara	107.39	95.52	105.92	94.26	104,52	94,76	103,32	94,48
7	<b>Kab. Mahakam Ulu</b>	<b>92.73</b>	<b>78.03</b>	<b>93.64</b>	<b>80.16</b>	<b>102,16</b>	<b>89,29</b>	<b>100,68</b>	<b>90,15</b>



8	Kota Samarinda	103.90	95.20	104.74	96.96	103,45	96,25	102,63	96,62
9	Kota Balikpapan	103.01	94.75	105.78	96.99	106,03	98,59	103,89	97,91
10	Kota Bontang	101.07	92.50	101.84	89.98	102,33	95,04	99,93	93,33
	<b>Kalimantan Timur</b>	<b>105.39</b>	<b>95.02</b>	<b>105.86</b>	<b>95.71</b>	<b>106,1</b>	<b>97,14</b>	<b>104,6</b>	<b>96,88</b>

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan R.I., 2023 (*data yang ada merupakan data terbaru*).

**Tabel 2.39**  
**Perkembangan APK dan APM SMP/MTs/Sederajat**  
**se Kalimantan Timur Tahun 2018-2021**

No	Wilayah	2018		2019		2020		2021	
		APK	APM	APK	APM	APK	APM	APK	APM
1	Kab. Paser	96.45	71.83	100.87	74.107	99,34	74,42	99,43	74,71
2	Kab. Kutai Kartanegara	99.47	75.21	101.92	77.505	105,95	79,15	105,86	80,38
3	Kab. Berau	101.98	75.98	106.76	78.499	108,54	78,28	109,06	79,44
4	Kab. Kutai Barat	93.32	67.88	95.35	72.01	98,22	72,31	97,69	76,66
5	Kab. Kutai Timur	97.81	72.83	100.55	75.412	101,25	76,21	100,24	76,17
6	Kab. Penajam Paser Utara	101.31	75.78	105.20	79.305	108,97	81,91	108,75	83,05
<b>7</b>	<b>Kab. Mahakam Ulu</b>	<b>92.36</b>	<b>62.77</b>	<b>97.02</b>	<b>66.145</b>	<b>97,41</b>	<b>69,78</b>	<b>98,03</b>	<b>71,65</b>
8	Kota Samarinda	109.95	79.83	112.23	93.292	109,24	79,98	109,27	81,13
9	Kota Balikpapan	105.68	78.08	103.73	86.083	109,92	82,65	110,87	84,97
10	Kota Bontang	108.26	81.36	114.28	85.93	106,58	81,16	105,95	81,47
	<b>Kalimantan Timur</b>	96.45	71.83	<b>104.81</b>	<b>81.87</b>	<b>106,22</b>	<b>78,98</b>	<b>106,26</b>	<b>80,29</b>

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan R.I., 2023 (*data yang ada merupakan data terbaru*).

**Tabel 2.40**  
**Perkembangan APK dan APM SMA/SMK/MA Sederajat**  
**se Kalimantan Timur Tahun 2014-2021**

No.	Wilayah	2014		2021	
		APK	APM	APK	APM
1	Kab. Paser	63,10	52,46	92,68	65,89
2	Kab. Kutai Kartanegara	68,67	51,14	84,89	60,78
3	Kab. Berau	81,81	66,94	104,53	73,82
4	Kab. Kutai Barat	84,86	66,29	89,95	62,01
5	Kab. Kutai Timur	75,45	56,88	103,74	72,15
6	Kab. Penajam Paser Utara	84,43	61,71	107,75	80,5
<b>7</b>	<b>Kab. Mahakam Ulu</b>	<b>47,28</b>	<b>37,03</b>	<b>70,41</b>	<b>46,74</b>
8	Kota Samarinda	88,35	70,15	104,57	72,03
9	Kota Balikpapan	83,17	67,38	108,15	77,88
10	Kota Bontang	101,14	61,53	120,13	87,33



	<b>Kalimantan Timur</b>	<b>79,47</b>	<b>61,42</b>	<b>99,73</b>	<b>70,57</b>
--	-------------------------	--------------	--------------	--------------	--------------

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan R.I, 2023 (data yang ada merupakan data terbaru).

### c. Kesehatan

Selain pendidikan, aspek kesehatan juga merupakan bagian dari pelayanan dasar yang wajib diperhatikan oleh pemerintah. Hal ini untuk menjamin terciptanya masyarakat yang sehat dan sejahtera yang menjadi salah satu tujuan pokok pembangunan.

Dari sisi sarana dan prasarana kesehatan, pembangunan bidang kesehatan di Mahakam Ulu memang dipandang masih perlu ditingkatkan. Dari sisi rumah sakit, tahun 2022 hanya ada dua rumah sakit yang terletak di Long Bagun dan Long Pahangai. Untuk puskesmas, selama 2021-2022 belum ada perubahan, yaitu masih ada 1 puskesmas di masing-masing kecamatan. Jumlah puskesmas pembantu (pustu) dan jumlah posyandu selama 2021-2022 cukup banyak yaitu 39, namun kondisi geografis tidak jarang membuat akses ke sarana kesehatan menjadi sulit. Jumlah apotek hanya ada 5 dan itupun terletak di Kecamatan Long Bagun.

**Tabel 2.41**  
**Fasilitas Kesehatan di Mahakam Ulu 2021-2022**

Kecamatan	Rumah Sakit		Puskesmas		Pustu		Posyandu		Apotek	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022
Laham			1	1	4	4	6			
Long Hubung			1	1	7	7	10			
Long Bagun	1	1	1	1	11	11	14		5	5
Long Pahangai	1	1	1	1	12	12	14			
Long Apari			1	1	5	5	10			
Mahakam Ulu	2	2	5	5	39	39	54		5	5

Sumber: Mahakam Ulu Dalam Angka 2023, diolah.

Untuk tenaga kesehatan, tahun 2022 jumlah dokter ada 23 dan jumlah perawat 209. Jumlah ini dipandang masih sangat kurang apabila didasarkan pada jumlah penduduk serta kondisi geografis



Mahakam Ulu. Demikian pula dengan tenaga kesehatan lain yang masih memerlukan peningkatan. Dari sisi penyebarannya, sebagian besar tenaga kesehatan berada di Kecamatan Long Bagun dan paling sedikit di Kecamatan Laham dan Long Apari.

**Tabel 2.42**  
**Tenaga Kesehatan di Mahakam Ulu 2022**

Kecamatan	Dokter	Perawat	Bidan	Farmasi	Ahli Gizi	Tenaga SKM
Laham	3	16	9	2	1	3
Long Hubung	7	59	31	10	1	5
Long Bagun	12	92	47	15	4	5
Long Pahangai	0	10	11	4		3
Long Apari	1	32	11	3		3
Mahakam Ulu	23	209	109	34	6	19

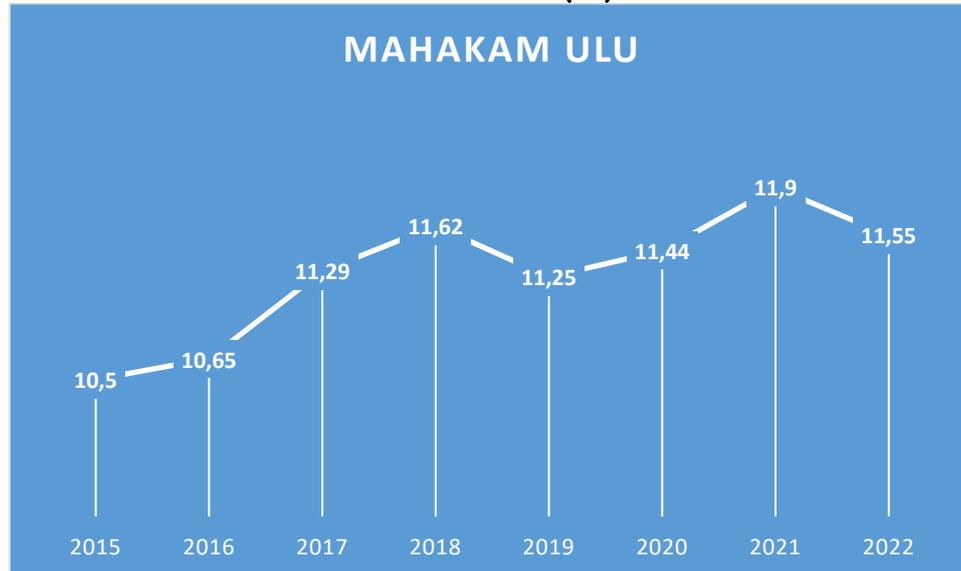
Sumber: BPS Kabupaten Mahakam Ulu, 2023, diolah.

#### **d. Kemiskinan**

Kemiskinan merupakan kondisi yang menggambarkan kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhannya. Tingkat kemiskinan merupakan perbandingan antara jumlah penduduk miskin dengan total jumlah penduduk, sedangkan penduduk miskin merupakan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan.

Selama periode 2015-2022 tingkat kemiskinan di Kabupaten Mahakam Ulu menunjukkan tren kenaikan yang, meski sempat menurun di tahun 2019 dan 2022. Di tahun 2022 tingkat kemiskinan 11,55% turun sedikit dibanding tahun 2021 yang mencapai 11,9%. Tingkat kemiskinan di Mahakam Ulu ini tergolong tinggi dibandingkan tingkat kemiskinan provinsi dan nasional.

**Gambar 2.13**  
**Perkembangan Tingkat Kemiskinan Kabupaten Mahakam Ulu**  
**2015-2022 (%)**



Sumber: BPS Kabupaten Mahakam Ulu dan BPS Provinsi Kalimantan Timur

Dibandingkan dengan daerah lain di Kalimantan Timur, tingkat kemiskinan Mahakam Ulu sepanjang 2017-2022 adalah yang tertinggi. Indikator kemiskinan lain seperti P1 (kedalaman kemiskinan) maupun P2 (keparahan kemiskinan) juga terlihat masih tinggi dibandingkan dengan daerah lain, meski bukan yang tertinggi (tertinggi kedua setelah Kutai Timur). Tingginya tingkat kemiskinan ini dipengaruhi oleh factor tingginya garis kemiskinan untuk Kabupaten Mahakam Ulu.



**Tabel 2.43**

**Perbandingan Indikator Kemiskinan se-Provinsi Kalimantan Timur, Tahun 2017-2022 (%)**

Kabupaten/Kota	Tingkat Kemiskinan (%)				Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bulan)				Indeks P1		Indeks P2	
	2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022	2017	2022	2017	2022
Paser	8,95	9,23	9,73	9,43	477440	515414	527659	556371	1,321	1,35	0,268	0,29
Kutai Barat	9,09	9,29	10,24	10,20	542393	583532	598037	635478	0,906	1,56	0,159	0,42
Kutai Kartanegara	7,20	7,31	7,99	7,96	503968	548423	569640	605321	1,504	1,18	0,439	0,26
Kutai Timur	9,48	9,55	9,81	9,28	569449	610858	626492	659136	1,263	2,33	0,254	0,78
Berau	5,04	5,19	5,88	5,65	526615	568500	595550	624948	0,489	0,98	0,070	0,22
PPU	7,18	7,36	7,61	7,25	466918	499807	513666	538002	1,110	1,07	0,236	0,25
Mahakam Ulu	11,25	11,44	11,9	11,55	588756	631517	644910	684644	0,993	2,08	0,185	0,58
Balikpapan	2,42	2,57	2,89	2,45	572108	613622	657521	680499	0,235	0,17	0,028	0,02
Samarinda	4,59	4,76	4,99	4,85	658307	719710	750055	784198	0,681	0,59	0,127	0,13
Bontang	4,22	4,38	4,62	4,54	582188	636491	665572	697326	0,923	0,37	0,245	0,05

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur, diolah.



### e. Ketimpangan

Ketimpangan di Kabupaten Mahakam Ulu dapat dilihat dari nilai rasio Gini atau Indeks Gini. Selama periode 2018-2020 nilai Indeks Gini Mahakam Ulu menunjukkan penurunan, bahkan pada tahun 2020 nilai Indeks Gini Mahakam Ulu adalah yang terendah di Kalimantan Timur. Hal ini menandakan bahwa distribusi pendapatan antar penduduk di Mahakam Ulu relative merata, namun yang perlu mendapatkan perhatian bukan hanya masalah merata atau tidaknya saja tetapi juga aspek lain seperti kemiskinan. Bila dikaitkan dengan tingkat kemiskinan yang masih tinggi hal ini menindikasikan bahwa distribusi pendapatan antar penduduk memang merata namun dalam arti merata yang belum sejahtera.

Di tahun 2020-2022 nilai Indeks Gini Mahakam Ulu menunjukkan kenaikan hingga tahun 2022 yang mencapai 0,288. Meski mengalami kenaikan namun angka ini tergolong kecil bila dibandingkan dengan daerah lain di Kalimantan Timur.

**Tabel 2.44**  
**Perbandingan Indeks Gini se Provinsi Tahun 2011-2022**

Kabupaten/Kota	2011	2012	2013	2014	2018	2019	2020	2021	2022
Paser	0,3119	0,3588	0,2755	0,3070	0,299	0,262	0,290	0,288	0,282
Kutai Barat	0,2435	0,2967	0,2858	0,2855	0,311	0,334	0,338	0,317	0,3
Kutai Kartanegara	0,2992	0,2984	0,3072	0,3117	0,302	0,278	0,294	0,283	0,269
Kutai Timur	0,2913	0,3099	0,3107	0,3047	0,326	0,346	0,325	0,328	0,304
Berau	0,3190	0,3076	0,3305	0,3204	0,303	0,345	0,300	0,377	0,352
Penajam Paser Utara	0,3046	0,3241	0,3264	0,3255	0,313	0,322	0,292	0,263	0,274
Mahakam Ulu					0,334	0,302	0,259	0,27	0,288
Balikpapan	0,3292	0,3608	0,3061	0,3370	0,356	0,302	0,311	0,325	0,334
Samarinda	0,3066	0,3332	0,3115	0,3076	0,317	0,341	0,324	0,322	0,346
Bontang	0,3694	0,3913	0,3564	0,3533	0,376	0,338	0,405	0,34	0,324

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur.

### 2.2.3. Fokus Seni, Budaya, dan Olahraga

Perkembangan di bidang seni budaya antara lain ditunjukkan dengan eksistensi berbagai kelompok seni di Mahakam Ulu. Di Mahakam



Ulu, bidang seni yang berkembang adalah seni tari. Kelompok seni tari tradisional ini terdapat di setiap kecamatan di Mahakam Ulu. Terdapat 23 kelompok seni tari di Mahakam Ulu, 7 diantaranya terdapat di Kecamatan Long Pahangai dan hanya ada satu di Kecamatan Laham. Dari jumlah kelompok seni tersebut, terdapat 330 anggota yang tersebar di berbagai kelompok seni.

Di Mahakam Ulu terdapat 18 sanggar seni yang tersebar di 5 kecamatan. Salah satu kebudayaan yang sangat terkenal adalah Hudoq. Hudoq memiliki makna mendalam bagi Suku Dayak di Kalimantan Timur yaitu sebuah cerita tentang penghormatan orang Dayak kepada bumi dan alam. Tentang orang-orang yang percaya bahwa restu leluhur menjadi keutamaan untuk tanah yang subur. Tarian persembahan kepada bumi dan ritual permohonan kepada Yang Maha Kuasa agar hasil pertanian mereka diberikan hasil yang melimpah ruah menjadi salah satu cara untuk mengucap syukur. Masyarakat Dayak di Mahakam Ulu biasanya memang memiliki topeng Hudoq di setiap rumah untuk menyambut pesta rakyat. Topeng Hudoq yang terbuat dari kayu Jelutung ini akan disisipkan dengan daun-daun pisang yang masih segar untuk menguatkan kesan dewa yang memberkati kehidupan.

Pemerintah daerah sangat mendukung kelestarian adat dan budaya di Mahakam Ulu agar berkembang secara optimal. Pengembangan adat dan budaya di Mahakam Ulu dilaksanakan Antara lain melalui lembaga adat. Hal ini tertnng dalam Perda Nomor 7 Tahun 2018 tentang Pengakuan, Perlindungan, Pemberdayaan, Masyarakat Hukum Adat dan Lembaga Adat.

Di bidang olah raga, terdapat 3 cabang olah raga yang diminati oleh masyarakat yaitu sepak bola, voli, dan bulu tangkis. Di Mahakam Ulu terdapat sarana dan prasarana olah raga tersebut, namun sebagian besar adalah sarana bola voli. Secara keseluruhan terdapat 48 sarana bola voli, 15 sarana sepak bola, 10 sarana bulu tangkis, serta 5 lain-lain. Bila



dibandingkan dengan jumlah penduduk, saran dan prasarana tersebut dipandang masih kurang sehingga secara bertahap perlu dikembangkan.

#### 2.2.4. Fokus Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Dasar bahwa koperasi merupakan soko guru perekonomian. Koperasi hingga saat ini masih identic dengan kegiatan ekonomi masyarakat kecil. Jumlah koperasi di Mahakam Ulu hanya 125 dan koperasi yang aktif hanya 27 atau 21,60%. Persentase jumlah koperasi aktif tersebut yang terkecil dibandingkan dengan daerah lain. Koperasi akan berkembang jika kegiatan ekonomi masyarakat juga berkembang.

**Tabel 2.45**  
**Jumlah Koperasi Tahun 2022**

Kabupaten/Kota	Koperasi Aktif	Jumlah Koperasi	Persentase Aktif
Paser	193	322	59,94
Kutai Barat	259	768	33,72
Kutai Kartanegara	489	704	69,46
Kutai Timur	687	1154	59,53
Berau	282	440	64,09
Penajam Paser Utara	76	270	28,15
<b>Mahakam Ulu</b>	<b>27</b>	<b>125</b>	<b>21,60</b>
Balikpapan	429	576	74,48
Samarinda	288	1270	22,68
Bontang	70	82	85,37

Sumber: Provinsi Kalimantan Timur Dalam Angka 2023

Dari sisi industri kecil dan menengah atau IKM, jumlah IKM di Mahakam Ulu pada tahun 2021 hanya 43, sangat jauh dibandingkan dengan daerah lain di Kalimantan Timur. Jumlah tenaga kerja pun juga hanya 162 orang. Pengembangan IKM dan juga koperasi perlu diprioritaskan sebagai Upaya mempercepat pembangunan ekonomi daerah serta kesejahteraan masyarakat. IKM dan koperasi diharapkan mampu menekan tingkat pengangguran serta memperkecil ketimpangan distribusi pendapatan.



**Tabel 2.46**  
**Jumlah Industri Kecil dan Menengah di Kalimantan Timur 2021**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IKM	Tenaga Kerja		
			Laki-Laki	Perempuan	TOTAL
1	Balikpapan	1,450	33	3,004	3,037
2	Berau	917	2,836	1,192	4,028
3	Bontang	1,446	1,242	1,021	2,263
4	Kutai Kartanegara	2,532	3,520	1,410	4,930
5	Kutai Barat	2,140	3,069	2,239	5,308
6	Kutai Timur	1,293	1,854	713	2,567
7	Mahakam Ulu	43	37	125	162
8	Paser	2,935	5,269	302	5,571
9	Penajam Paser Utara	1,397	3,036	768	3,804
10	Samarinda	1,760	3,035	763	3,798
<b>Jumlah</b>		<b>15,913</b>	<b>23,931</b>	<b>11,537</b>	<b>35,468</b>

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Timur (data yang ada merupakan data terbaru).

### **2.3. ASPEK PELAYANAN UMUM**

#### **2.3.1. Urusan Pemerintahan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar**

##### **a. Urusan Pendidikan**

Untuk melihat keberhasilan capaian pendidikan lainnya di Mahakam Ulu dapat dilihat antara lain dari ketersediaan fasilitas pendidikan, terutama gedung sekolah dan terpenuhinya jumlah tenaga pendidik (guru). Kondisi penyediaan fasilitas pendidikan di Mahakam Ulu hingga tahun 2022 menunjukkan perkembangan yang cukup baik, meskipun masih menyisakan beberapa masalah. Jumlah sekolah pada jenjang pendidikan SD/MI pada tahun 2022 mencapai 38 unit, dengan jumlah murid sebanyak 3.990 orang dan 462 tenaga pendidik. Jika dihitung rata – rata rasio murid terhadap sekolah yaitu 105 : 1, artinya daya tampung sekolah SD/MI rata – rata 105 murid. Selanjutnya rasio murid dengan guru adalah 9:1. Untuk jenjang SMP sederajat jumlah sekolah tahun 2022 mencapai 16 dengan 319 murid sehingga rata-rata 1 sekolah memiliki 109 murid.



**Tabel 2.47**  
**Indikator Pendidikan Mahakam Ulu Tahun 2021-2022**

Uraian	2021	2022
Jumlah Sekolah		
-SD/MI	39	38
-SLTP/MTs	15	16
-SLTA/SMK/MA	9	9
Jumlah Guru		
-SD/MI	462	462
-SLTP/MTs	327	319
-SLTA/SMK/MA	129	127
Jumlah Murid		
-SD/MI	4000	3990
-SLTP/MTs	1828	1748
-SLTA/SMK/MA	1396	1405
Rasio Murid Sekolah		
-SD/MI	102	105
-SLTP/MTs	122	109
-SLTA/SMK/MA	155	156
Rasio Murid Guru		
-SD/MI	9	9
-SLTP/MTs	5	5
-SLTA/SMK/MA	11	11

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, diolah

Data BPS Provinsi Kalimantan Timur menunjukkan angka yang berbeda. Berdasarkan data BPS Provinsi Kalimantan Timur Bila dibandingkan dengan daerah lain di Kalimantan Timur, Mahakam Ulu masih menempati peringkat terakhir diantara daerah lain di Kalimantan Timur, karena di semua jenjang pendidikan Mahakam Ulu memiliki jumlah sekolah, jumlah murid, dan jumlah guru yang paling sedikit. Hal ini dipandang wajar apabila mengingat Mahakam Ulu merupakan daerah baru yang berdiri tahun 2013. Meski demikian, pendidikan sebagai salah satu kebutuhan dasar masyarakat menjadi akan menghadapi tantangan yang berat mengingat kondisi geografis Mahakam Ulu yang berpotensi menjadi kendala masyarakat dalam akses pendidikan.



**Tabel 2.48**  
**Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Tahun 2022/2023**

No	Wilayah	Jumlah Sekolah				Jumlah Murid				Jumlah Guru			
		SD	SMP	SMA	SMK	SD	SMP	SMA	SMK	SD	SMP	SMA	SMK
1	Kab. Kutai Kartanegara	238	94	17	12	34893	14769	7538	4429	2594	1297	696	325
2	Kota Samarinda	211	68	22	14	22520	8975	4806	3100	2472	1071	456	282
3	Kab. Kutai Timur	514	204	52	44	92562	39346	19593	13733	6327	2842	1413	882
4	Kab. Paser	240	106	24	24	53955	18547	7488	7247	3249	1422	573	478
5	Kab. Kutai Barat	175	66	19	14	34614	13849	8042	3441	2421	1103	545	300
6	Kota Balikpapan	113	45	10	10	21697	9621	4271	4066	1373	683	326	279
7	Kab. Berau	38	16	7	2	3990	1748	1260	145	462	327	105	22
8	Kab. Penajam Paser Utara	218	92	28	32	71379	34101	13267	17367	3512	1750	848	890
9	Kota Bontang	254	135	43	51	89034	42434	19872	23099	4523	2677	1365	1400
10	<b>Kab. Mahakam Ulu</b>	63	33	11	13	19964	9414	4946	4109	1117	602	364	328
	<b>Kalimantan Timur</b>	2064	859	233	216	444608	192804	91083	80736	28050	13774	6691	5186

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur 2023, diolah.

**Tabel 2.49**  
**Rasio Murid, Guru, dan Sekolah Tahun 2022/2023**

No	Wilayah	Rasio Murid-Sekolah				Rasio Guru-Sekolah				Rasio Murid-Guru			
		SD	SMP	SMA	SMK	SD	SMP	SMA	SMK	SD	SMP	SMA	SMK
1	Kab. Kutai Kartanegara	147	157	236	369	11	14	22	27	13	11	11	14
2	Kota Samarinda	107	132	178	221	12	16	17	19	9	8	11	11
3	Kab. Kutai Timur	180	193	261	312	12	14	19	20	15	14	14	15
4	Kab. Paser	225	175	234	302	14	13	18	20	17	13	13	15
5	Kab. Kutai Barat	198	210	366	246	14	17	25	22	14	13	15	11
6	Kota Balikpapan	192	214	267	407	12	15	20	29	16	14	13	14
7	Kab. Berau	105	109	180	73	12	20	15	11	9	5	12	7
8	Kab. Penajam Paser Utara	327	371	379	543	16	19	24	29	20	19	16	19
9	Kota Bontang	351	314	343	444	18	20	24	28	20	16	15	16
10	<b>KAB. MAHAKAM ULU</b>	317	285	380	294	18	18	28	25	18	16	14	13
	<b>Kalimantan Timur</b>	215	224	287	370	14	16	21	24	16	14	14	15

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur 2023, diolah.

Dari sisi akreditasi, pada tahun 2019/2020 untuk jenjang SD terdapat 4 sekolah atau 10,26% yang terakreditasi A dan untuk jenjang SMP terdapat 5 sekolah atau 33,33% yang terakreditasi A. Persentase ini masih berada di urutan bawah dibandingkan dengan daerah lain di Kalimantan Timur. Kota Balikpapan dan Bontang masih mendominasi jumlah sekolah yang terakreditasi A untuk jenjang pendidikan SD dan SMP sesuai kewenangan Dinas Pendidikan Kabupaten Mahakam Ulu. Hal



ini menjadi tantangan tersendiri bagi Mahakam Ulu dalam meningkatkan sekolah yang memiliki peringkat akreditasi A.

**Tabel 2.50**  
**Status Akreditasi Sekolah Dasar Tahun 2019/2020**

No	Nama Wilayah	A	(%)	B	(%)	C	(%)	Tidak Terakreditasi	(%)
1	Kab. Paser	67	29.91	129	57.59	27	12.05	1	0.45
2	Kab. Kutai Kartanegara	125	26.65	263	56.08	79	16.84	2	0.43
3	Kab. Berau	30	20	100	66.67	20	13.33	0	0
4	Kab. Kutai Barat	26	12.44	80	38.28	102	48.8	1	0.48
5	Kab. Kutai Timur	104	48.83	79	37.09	28	13.15	2	0.94
6	Kab. Penajam Paser Utara	46	43.4	48	45.28	12	11.32	0	0
<b>7</b>	<b>Kab. Mahakam Ulu</b>	<b>4</b>	<b>10.26</b>	<b>30</b>	<b>76.92</b>	<b>5</b>	<b>12.82</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
8	Kota Samarinda	74	33.64	127	57.73	19	8.64	0	0
9	Kota Balikpapan	142	77.6	37	20.22	4	2.19	0	0
10	Kota Bontang	38	67.86	12	21.43	5	8.93	1	1.79
	Prov. Kalimantan Timur	656	35.1	905	48.42	301	16.1	7	0.37

Sumber: Neraca Pendidikan Daerah, Kemendikbud, 2022 (data yang ada merupakan data terbaru).

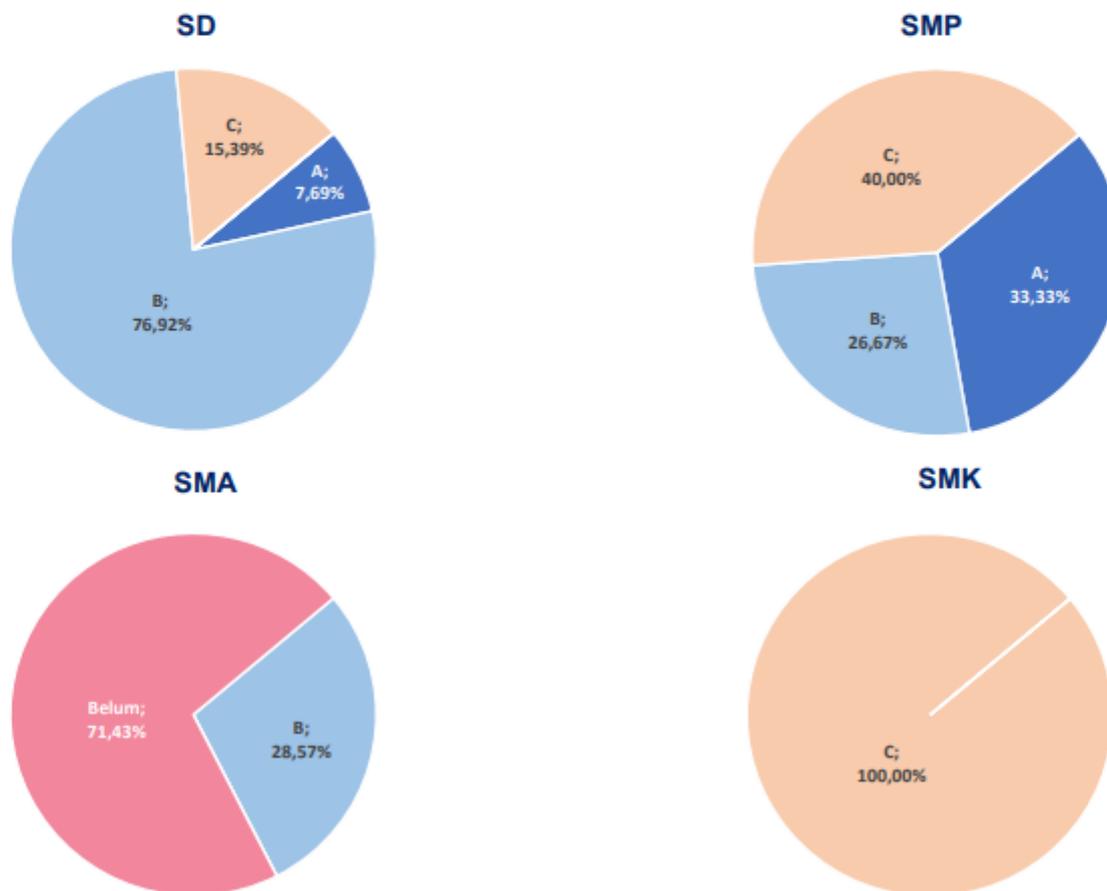
**Tabel 2.51**  
**Status Akreditasi SMP Tahun 2019/2020**

No	Nama Wilayah	A	(%)	B	(%)	C	(%)	Tidak Terakreditasi	(%)
1	Kab. Paser	25	32.89	26	34.21	25	32.89	0	0
2	Kab. Kutai Kartanegara	31	22.46	69	50	36	26.09	2	1.45
3	Kab. Berau	22	45.83	19	39.58	7	14.58	0	0
4	Kab. Kutai Barat	7	11.86	27	45.76	24	40.68	1	1.69
5	Kab. Kutai Timur	40	46.51	36	41.86	10	11.63	0	0
6	Kab. Penajam Paser Utara	10	31.25	19	59.38	3	9.38	0	0
<b>7</b>	<b>Kab. Mahakam Ulu</b>	<b>5</b>	<b>33.33</b>	<b>4</b>	<b>26.67</b>	<b>6</b>	<b>40</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
8	Kota Samarinda	39	47.56	35	42.68	7	8.54	1	1.22
9	Kota Balikpapan	48	73.85	11	16.92	4	6.15	2	3.08
10	Kota Bontang	16	55.17	12	41.38	1	3.45	0	0
	Prov. Kalimantan Timur	243	38.57	258	40.95	123	19.52	6	0.95

Sumber: Neraca Pendidikan Daerah, Kemendikbud, 2022 (data yang ada merupakan data terbaru)..

Di tahun 2021 sekolah dengan peringkat akreditasi A untuk SD adalah 7,69% dan akreditasi B sebanyak 76,92%. Pada jenjang SMP persentase sekolah yang terakreditasi A sebanyak 33,33% dan akreditasi B sebanyak 26,67%. Untuk jenjang SMA dan SMK belum ada sekolah yang memiliki akreditasi A, bahkan untuk SMK semua masih memiliki akreditasi C. Akreditasi merupakan salah satu indikator kualitas sekolah termasuk sarana dan prasarana pembelajaran.

**Gambar 2.14**  
**Status Akreditasi Sekolah di Mahakam Ulu**  
**Tahun 2021**



Sumber: Neraca Pendidikan Daerah, Kemendikbud, 2022  
(data yang ada merupakan data terbaru).

Indikator lain yang dipergunakan untuk melihat pembangunan bidang kesehatan adalah latar belakang jenjang pendidikan guru. Di Mahakam Ulu, pada tahun 2019/2020 jenjang SD masih memiliki guru yang berlatar belakang pendidikan di bawah D4/S1 yaitu sebanyak 55,1% dan sisanya sebanyak 44,9% memiliki jenjang D4/S1 ke atas. Hal ini juga menjadi tantangan yang cukup berat, mengingat UU mensyaratkan profesi guru minimal berpendidikan D4/S1 dan memiliki sertifikat pendidikan. Di sisi lain, sertifikat pendidik sendiri mensyaratkan pendidikan minimal adalah D4/S1, sehingga dapat disimpulkan proporsi guru bersertifikat pendidikan untuk jenjang SD di



Mahakam Ulu masih kecil. Kondisi serupa juga terjadi untuk jenjang pendidikan SMA yang menunjukkan bahwa proporsi guru berpendidikan di bawah D4/S1 di Mahakam Ulu meski kecil namun menjadi yang terbesar bila dibandingkan dengan daerah lain di Kalimantan Timur.

**Tabel 2.52**  
**Jenjang Pendidikan Guru di Provinsi Kalimantan Timur**  
**Tahun 2019/2020**

No.	Nama Wilayah	SD		SMP		SMA		SMK	
		< D4/S1 (%)	>= D4/S1 (%)						
1	Kab. Paser	7.96	92.04	2.56	97.44	2.27	97.73	7.37	92.63
2	Kab. Kutai Kartanegara	8.48	91.52	4.66	95.34	1.21	98.79	5.65	94.35
3	Kab. Berau	17.9	82.1	5.45	94.55	3.22	96.78	5.07	94.93
4	Kab. Kutai Barat	34.27	65.73	12.53	87.47	2.17	97.83	6.45	93.55
5	Kab. Kutai Timur	6.86	93.14	2.16	97.84	0	100	6.95	93.05
6	Kab. Penajam Paser Utara	6.38	93.62	5.8	94.2	0.52	99.48	2.42	97.58
<b>7</b>	<b>Kab. Mahakam Ulu</b>	<b>55.1</b>	<b>44.9</b>	<b>9.92</b>	<b>90.08</b>	<b>8.7</b>	<b>91.3</b>	<b>0</b>	<b>100</b>
8	Kota Samarinda	10.08	89.92	4.49	95.51	2.11	97.89	5.57	94.43
9	Kota Balikpapan	5.88	94.12	3.22	96.78	1.86	98.14	3.19	96.81
10	Kota Bontang	8.39	91.61	3.21	96.79	0.69	99.31	3.11	96.89
	Prov. Kalimantan Timur	11.93	88.07	4.79	95.21	1.82	98.18	5.07	94.93

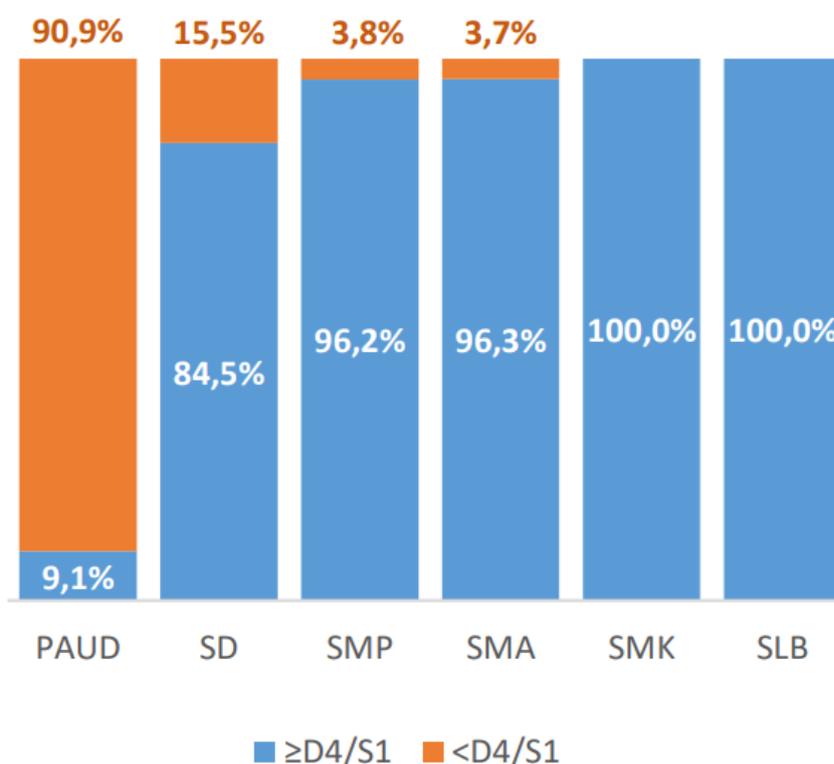
Sumber: Neraca Pendidikan Daerah, Kemendikbud, 2022 (*data yang ada merupakan data terbaru*).

Meskipun dari sisi jenjang pendidikan guru di Mahakam Ulu tergolong cukup bagus khususnya untuk SMP, SMA, dan SMK namun dari sisi sertifikasi pendidik kondisi Mahakam Ulu masih memerlukan perhatian. Hingga tahun 2019 proporsi guru yang bersertifikat pendidikan masih sangat kecil. Hal yang menarik adalah sekalipun guru SD hanya memiliki 44,9% yang berpendidikan minimal D4/S1, namun proporsi guru SD yang bersertifikat pada tahun 2019 adalah yang terbesar yaitu 13,1%. Untuk jenjang SMP, guru yang bersertifikat sebesar 6,8% dan untuk jenjang SMA adalah 8,0% sedangkan untuk jenjang SMK meski 100% gurunya berpendidikan minimal D4/S1 namun belum ada yang bersertifikat pendidik.



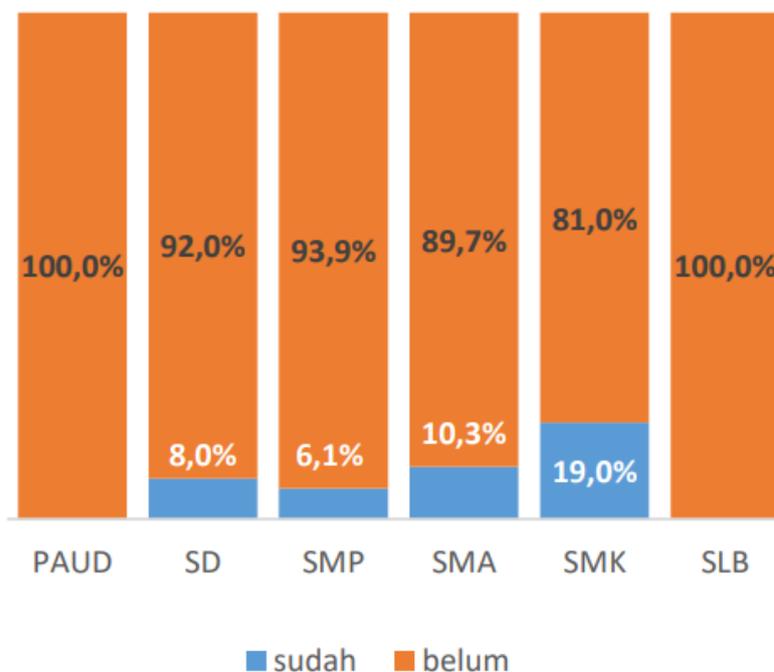
Di tahun 2021 guru SD dengan jenjang Pendidikan D4 atau S1 menjadi 84,5% dan SMP serta SMA masing-masing 96,2% dan 96,3%. Untuk SMK guru dengan Pendidikan D4 atau sarjana adalah 100%. Meski pun Sebagian besar guru sudah berpendidikan D4 atau sarjana namun masih sangat sedikit guru yang memiliki sertifikat Pendidikan, padahal sertifikat Pendidikan ini merupakan kewajiban sebagaimana amanat undang-undang.

**Gambar 2.15**  
**Jenjang Pendidikan Guru di Mahakam Ulu**  
**Tahun 2021**



Sumber: Neraca Pendidikan Daerah, Kemendikbud, 2022.  
(data yang ada merupakan data terbaru).

**Gambar 2.16**  
**Proporsi Guru Bersertifikat Pendidik**  
**di Mahakam Ulu Tahun 2021**



Sumber: Neraca Pendidikan Daerah, Kemendikbud, 2022.  
(data yang ada merupakan data terbaru).

#### **b. Urusan Kesehatan**

Selain pendidikan, kesehatan juga menjadi salah satu urusan yang menyangkut kebutuhan dasar masyarakat. Salah satu ukuran yang menunjukkan derajat kesehatan masyarakat adalah besarnya angka kesakitan penduduk yang menggambarkan secara umum tingkat kesehatan penduduk. Berdasarkan ukuran ini angka kesakitan penduduk Mahakam Ulu pada tahun 2022 mencapai 8,22% dan tergolong terkecil kedua setelah Kota Balikpapan. Hal ini memperlihatkan bahwa secara umum lebih dari 90% penduduk Mahakam Ulu pada tahun 2022 adalah sehat. Hal ini tentu menunjukkan bahwa masalah kesehatan di Mahakam Ulu mendapatkan perhatian besar dari pemerintah daerah. Angka ini lebih kecil bila dibandingkan dengan provinsi Kalimantan Timur yang mencapai 10,90%.



**Tabel 2.53**

**Angka Kesakitan Penduduk Tahun 2022**

Kabupaten/Kota	Laki-Laki + Perempuan		
	Ya	Tidak	Total
Kabupaten Paser	8,51	91,49	100,00
Kabupaten Kutai Barat	21,27	78,73	100,00
Kabupaten Kutai Kartanegara	11,75	88,25	100,00
Kabupaten Kutai Timur	13,06	86,94	100,00
Kabupaten Berau	10,14	89,86	100,00
Kabupaten Penajam Paser Utara	8,45	91,55	100,00
Kabupaten Mahakam Hulu	8,22	91,78	100,00
Kota Balikpapan	6,45	93,55	100,00
Kota Samarinda	12,29	87,71	100,00
Kota Bontang	10,43	89,57	100,00
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>10,90</b>	<b>89,10</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Kalimantan Timur, 2022.

Dalam hal kesehatan balita, berdasarkan kepemilikan kartu imunisasi, pada tahun 2022 sebanyak 97,26% balita di Mahakam Ulu telah memiliki kartu imunisasi dan hanya 2,74% yang tidak memiliki kartu imunisasi. Angka ini adalah peringkat ke 3 setelah Kutai Barat dan Bontang.

**Tabel 2.53**

**Status Kepemilikan Kartu Imunisasi Balita Tahun 2022**

Kabupaten/Kota	Memiliki Kartu Imunisasi			Jumlah
	Ya, Ditunjukkan	Ya, Tidak Dapat Ditunjukkan	Tidak Ada Kartu	
Kabupaten Paser	46,37	39,88	13,75	100,00
Kabupaten Kutai Barat	73,41	25,44	1,15	100,00
Kabupaten Kutai Kartanegara	46,06	46,27	7,67	100,00
Kabupaten Kutai Timur	40,75	48,85	10,40	100,00
Kabupaten Berau	41,33	51,39	7,27	100,00
Kabupaten Penajam Paser Utara	54,80	38,31	6,90	100,00
Kabupaten Mahakam Hulu	25,00	72,26	2,74	100,00
Kota Balikpapan	72,11	23,53	4,36	100,00
Kota Samarinda	44,97	44,63	10,41	100,00
Kota Bontang	82,44	16,00	1,57	100,00
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>53,04</b>	<b>39,24</b>	<b>7,72</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Kalimantan Timur, 2022.



Dalam hal kinerja Balita yang telah memiliki imunisasi lengkap, pada tahun 2022 jumlah balita di Mahakam Ulu dengan imunisasi lengkap mencapai 75,42% terdiri dari 77,94% laki-laki dan 72,99% perempuan. Angka ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan provinsi Kalimantan Timur yang mencapai 60,42% dan dibandingkan dengan daerah lain Mahakam Ulu masuk dalam peringkat ke 2 terbanyak setelah Penajam Paser Utara. Meski relative cukup banyak balita yang mendapatkan imunisasi lengkap, namun masalah imunisasi balita tetap memerlukan perhatian mengingat masih terdapat 24,58% balita yang belum mendapatkan imunisasi lengkap dengan berbagai factor penyebabnya sehingga meski yang memiliki kartu imunisasi balita cukup dominan namun belum semua imunisasi mampu diberikan pada seluruh balita.

**Tabel 2.55**  
**Balita dengan Imunisasi Lengkap Tahun 2022**

Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Kabupaten Paser	55,84	69,91	62,92
Kabupaten Kutai Barat	64,39	67,96	66,14
Kabupaten Kutai Kartanegara	59,93	61,60	60,75
Kabupaten Kutai Timur	52,00	50,03	51,13
Kabupaten Berau	63,38	61,13	62,27
Kabupaten Penajam Paser Utara	85,56	84,06	84,83
Kabupaten Mahakam Hulu	77,94	72,99	75,42
Kota Balikpapan	67,47	53,76	60,84
Kota Samarinda	58,72	45,69	52,43
Kota Bontang	73,18	71,48	72,35
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>62,28</b>	<b>58,44</b>	<b>60,42</b>

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Kalimantan Timur, 2022.

### **c. Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang**

Pengembangan Kabupaten Mahakam Ulu membutuhkan dukungan pembangunan infrastruktur, antara lain jaringan jalan, sungai, dan udara. Jenis infrastruktur memiliki peranannya masing-masing yang saling bersinergi untuk menciptakan konektivitas di dalam maupun keluar wilayah Kabupaten Mahakam Ulu.



Sistem jaringan transportasi merupakan infrastruktur ekonomi yang sangat strategis untuk pengembangan ekonomi wilayah Kabupaten Mahakam Ulu dan sekaligus mempersatukan ekonomi kawasan dalam bentuk jaringan sistem transportasi darat dan udara yang menghubungkan antara pusat-pusat kegiatan wilayah. Sistem jaringan jalan membutuhkan dukungan terminal sebagai tempat perpindahan antarmoda transportasi. Sistem jaringan transportasi sungai yang selama ini menjadi utama, selanjutnya harus dapat terintegrasi dengan jaringan jalan. Sementara itu sistem jaringan transportasi udara akan berfungsi sebagai penghubung dengan kawasan di pedalaman Mahakam Ulu, yaitu menuju Kecamatan Long Apari dan Kecamatan Long Pahangai.

Belum semua Kecamatan dapat dilalui dengan akses darat, karena jaringan jalan masih belum terhubung. Jaringan jalan eksisting berupa jalan lingkungan dan jaringan jalan bekas perusahaan. Kondisi jalan di Kabupaten Mahakam Ulu sebagian besar merupakan jalan dengan perkerasan tanah dan kerikil, serta beton pada beberapa ruas. Belum terdapat jalan dengan perkerasan aspal. Lebar jalan di Kabupaten Mahakam Ulu berkisar antara 2-3 meter. Hanya beberapa jalan yang lebih dari 5 meter (jalan perusahaan).

Pengembangan jaringan jalan perlu dilakukan untuk menghemat biaya transportasi penduduk Mahakam Ulu. Untuk pengembangan jalan, diarahkan pada keterhubungan antar pusat-pusat kegiatan mulai dari Mamahak Teboq hingga ke Desa Long Apari. Setelah itu akses jalan mulai dikembangkan dengan membuka keterhubungan dengan kabupaten lainnya, antara lain Kabupaten Malinau (Provinsi Kalimantan Utara), Kabupaten Kutai Kertanegara (Provinsi Kalimantan Timur), Kabupaten Putussibau (Provinsi Kalimantan Barat), dan Kabupaten Murung Raya (Provinsi Kalimantan Tengah). Pembukaan akses kawasan perbatasan juga perlu dilakukan dalam rangka pengangkutan barang dan pemerataan kesejahteraan masyarakat perbatasan. Selain pembangunan



jalan, perlu dilakukan juga peningkatan perkerasan jalan, karena sebagian besar jaringan jalan masih berupa tanah dan kerikil.

Pada tahun 2019 kondisi jalan Mahakam Ulu dalam kondisi baik sepanjang 18.796 Km, jalan dalam kondisi sedang sepanjang 3.115 Km. Adapun kondisi jalan dalam kondisi rusak merupakan yang terbanyak yakni sepanjang 78.366 Km. Demikian pula dengan jalan dalam kondisi rusak berat yang mencapai 51.465 Km.

**Tabel 2.56**  
**Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Mahakam Ulu (km) Tahun 2019**

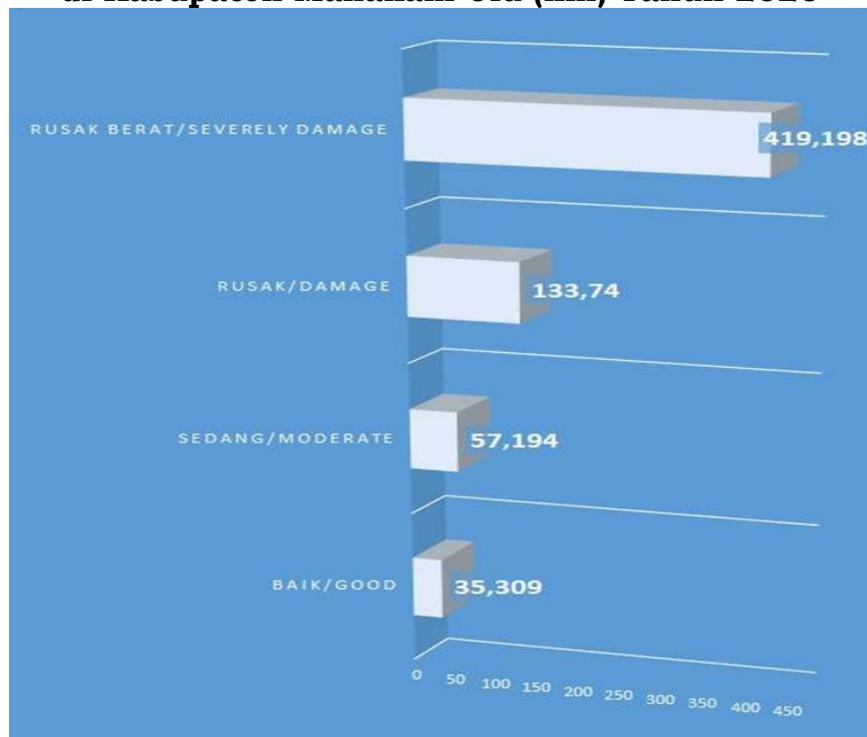
No	Kecamatan	Kondisi Jalan			
		Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat
1	Laham	-	-	16.200	5.540
2	Long Hubung	1.200	-	52.800	9.000
3	Long Bagun	17.596	3.115	9.366	36.925
4	Long Pahangai	-	-	-	-
5	Long Apari	-	-	-	-
Jumlah		18.796	3.115	78.366	51.465

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Mahakam Ulu (*data yang ada merupakan data terbaru*).

Pada tahun 2020 Kabupaten Mahakam Ulu memiliki panjang jalan sepanjang 645,44 km. Menurut Jenis Permukaannya, jalan yang diaspal memiliki panjang 29,05 km dan yang tidak diaspal sepanjang 57,46 km. Berdasarkan kondisinya jalan di Kabupaten Mahakam Ulu, tahun 2020 kondisi jalan masih didominasi oleh kondisi jalan yang rusak berat. Tercatat bahwa kondisi jalan yang rusak berat ada sepanjang 419,20 km sedangkan jalan yang berkondisi baik hanya sepanjang 35,31 km. Jika dipersentasikan, kondisi jalanan yang baik di kabupaten Mahakam Ulu sebesar 5,47% dari total panjang jalan di Mahakam Ulu. Kondisi jalan yang sedang sebesar 8,86% sedangkan jalan yang rusak sebesar 20,72% dan kondisi rusak berat sebesar 64,95%.



**Tabel 2.57**  
**Panjang Jalan dan Kondisi Jalan**  
**di Kabupaten Mahakam Ulu (km) Tahun 2020**



Sumber: Mahakam Ulu Dalam Angka, 2021  
(data yang ada merupakan data terbaru).

Menurut kewenangannya, panjang jalan yang merupakan kewenangan pemerintah provinsi sepanjang 105.348 Km dan kewenangan Kabupaten Mahakam Ulu sepanjang 151.742 Km.

**Tabel 2.58**  
**Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang**  
**berwenang mengelolanya di Kabupaten Mahakam Ulu (Km)**  
**Tahun 2019**

No	Kecamatan	Pemerintah yang Berwenang Mengelola			
		Negara	Provinsi	Kabupaten	Jumlah
1	Laham	-	19.615	2.125	21.740
2	Long Hubung	-	36.780	26.220	63.000
3	Long Bagun	-	48.953	18.049	67.002
4	Long Pahangai	-	-	-	-
5	Long Apari	-	-	-	-
	Jumlah	-	105.348	46.394	151.742



Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Mahakam Ulu (*data yang ada merupakan data terbaru*).

Panjang jalan beraspal di Mahakam Ulu sementara hanya sepanjang 16.766 Km. Panjang jalan selain aspal dan lainnya masing-masing sepanjang 35.099 Km dan 99.877 Km.

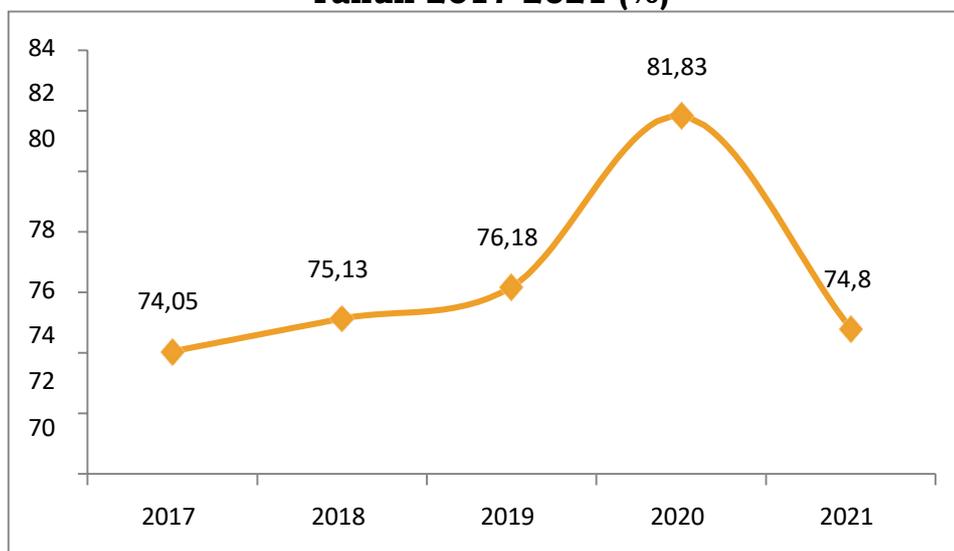
**Tabel 2.59**  
**Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Mahakam Ulu (Km) 2019**

No	Kecamatan	Jenis Permukaan Jalan			
		Aspal	Tidak Diaspal	Lainnya	Jumlah
1	Laham	-	5.540	16.200	21.740
2	Long Hubung	-	9.000	54.000	63.000
3	Long Bagun	16.766	20.559	29.677	67.002
4	Long Pahangai	-	-	-	-
5	Long Apari	-	-	-	-
	Jumlah	16.766	35.099	99.877	151.742

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Mahakam Ulu (*data yang ada merupakan data terbaru*).

Untuk status air minum yang dikonsumsi rumah tangga, di Mahakam Ulu pada tahun 2017, persentase rumah tangga dengan sumber air bersih sebesar 74,05% dan peningkatan persentase terjadi di setiap tahunnya hingga 2020. Pada tahun 2021 rumah tangga pengguna air bersih mencapai 74,08%. Persentase rumah tangga pengguna air bersih selama 2017-2020 menunjukkan tren peningkatan, namun 2020-2021 terjadi penurunan dari 81,83% menjadi 74,8%. Penurunan tersebut disebabkan karena factor alam seperti musim kemarau atau musim hujan yang menyebabkan gangguan pada suplai air bersih.

**Gambar 2.17**  
**Perkembangan Rumah Tangga Pengguna Air Bersih**  
**Tahun 2017-2021 (%)**



Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Mahakam Ulu 2022  
(data yang ada merupakan data terbaru).

Kondisi ini membuat Mahakam Ulu berada di peringkat terbawah se Kalimantan Timur dalam hal status air minum dibandingkan dengan daerah lain di Kalimantan Timur.

Di tahun 2022 rumah tangga yang menggunakan sumber air minum bersih naik tajam menjadi 87,07% dan pengguna sumber air minum layak mencapai 45,53%. Untuk pengguna sumber air minum bersih Mahakam Ulu menduduki peringkat kedua terendah setelah Kutai Barat dan pengguna sumber air minum layak menduduki peringkat terendah di Kalimantan Timur.

**Tabel 2.60**  
**Status Air Minum yang Dikonsumsi Rumah Tangga Tahun 2022**

Kabupaten/Kota	Sumber Air Minum Bersih	Sumber Air Minum Layak
Kabupaten Paser	87,32	69,71
Kabupaten Kutai Barat	77,26	82,33
Kabupaten Kutai Kartanegara	97,27	82,11
Kabupaten Kutai Timur	93,17	78
Kabupaten Berau	93,41	82,88



Kabupaten Penajam Paser Utara	92,56	86,35
Kabupaten Mahakam Ulu	87,07	45,53
Kota Balikpapan	97,75	97,19
Kota Samarinda	99,73	94,31
Kota Bontang	100	99,86
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>95,61</b>	<b>87,14</b>

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Kalimantan Timur, 2022.

Cakupan layanan air minum perpipaan Kabupaten Mahakam Ulu tahun 2021 mencapai 10,85 persen dari 1.272 sambungan. Banyaknya program/kegiatan air minum yang dilaksanakan oleh pemerintah pusat melalui pendanaan APBN, pemerintah dan juga oleh kabupaten/kota (melalui APBD II). Hal tersebut menggambarkan bahwa Pemerintah Pusat dan Daerah telah mulai menjadikan sektor penyediaan air minum menjadi salah satu program prioritas daerah dan nasional.

Namun dalam upaya pemenuhan layanan air minum saat ini, mulai ditemui kendala terkait terbatasnya kuantitas dan keandalan sumber air baku yang dimiliki masing-masing Kabupaten/Kota. Hal tersebut kemudian menjadikan upaya pembangunan/peningkatan/perluasan SPAM menjadi kurang optimal. Idealnya penyelenggaraan SPAM, sangat dipengaruhi oleh ketersediaan, kualitas, kuantitas dan kehandalan air baku yang sangat besar, sementara di daerah lain diprediksi akan mengalami kesulitan air baku. Beberapa daerah yang diperkirakan mengalami defisit air baku dimasa depan meliputi beberapa daerah yang saat ini hanya mengandalkan sumber air baku yang berasal dari tanah, dengan tanpa alternatif sumber air baku lain, seperti air permukaan (DAS, danau dan mata air).



**Tabel 2.61**  
**Rekapitulasi Kehilangan Air Rata-Rata**  
**Kab/Kota Provinsi Kalimantan Timur**  
**Tahun 2020**

No	KAB/KOTA	Jml Unit	Kapasitas Terpasang (l/dt)	Kapasitas Produksi (l/dt)	Kapasitas Distribusi (l/dt)	Kapasitas Terjual (l/dt)	Idle Capacity (l/dt)	Kehilangan Air (%)
1	Kabupaten Paser	8	360	307,00	290,43	179,57	59,00	22,16
2	Kabupaten Kutai Barat	12	298	212,00	189,00	151,90	90,00	12,73
3	Kabupaten Kutai Kartanegara	33	1.667	1.532,00	1.376,00	923,00	135,00	33,00
4	Kabupaten Kutai Timur	17	640	427,60	421,30	322,10	212,40	12,29
5	Kabupaten Berau	18	548	442,50	374,00	344,00	130,00	17,54
6	Kabupaten Penajam Paser Utara	5	340	134,00	134,00	124,00	206,00	25,76
7	Kabupaten Mahakam Ulu	12	157	47,00	47,00	47,00	110,00	-
8	Kota Balikpapan	10	1.490	1.252,00	1.169,25	852,84	211,00	34,38
9	Kota Samarinda	13	2.425	2.587,00	2.404,17	1.534,56	80,00	33,55
10	Kota Bontang	4	470	406,69	400,74	341,62	63,31	12,93
<b>Kalimantan Timur</b>		<b>132</b>	<b>8.395</b>	<b>7.347,79</b>	<b>6.805,98</b>	<b>4.821,59</b>	<b>1.296,71</b>	<b>22,70</b>

Sumber: Dinas PUPERA Provinsi KALTIM, 2020 (*data yang ada merupakan data terbaru*).

Kabupaten Mahakam Ulu merupakan satu-satunya kabupaten yang tidak mengalami kehilangan air yang dimana penyebab kehilangan air pada umumnya disebabkan oleh adanya kebocoran pipa jaringan distribusi yang telah tua dan belum akuratnya pencatatan meter water pelanggan, masih banyaknya water meter pelanggan yang rusak dan belum dilakukan peneraan water meter pelanggan. Hal ini menggambarkan bahwa di Kabupaten Mahakam Ulu tidak ada kebocoran pipa dan baiknya water meter pelanggan. Ibu Kota Provinsi yakni Kota Samarinda mengalami kehilangan air tertinggi disusul Kota Balikpapan.

Permasalahan yang dihadapi berkaitan dengan air ini adalah permasalahan distribusi yang belum merata dan menjangkau lapisan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh antara lain jauhnya jarak antara sumber air baku ke layanan masyarakat sehingga membutuhkan energi listrik yang cukup besar dan berpengaruh pada tingginya biaya, jika



dilihat dari sisi system jaringan masih terdapat SPAM yang dibangun tetapi belum beroperasi secara maksimal karena masih terkendala infrastruktur yang kurang lengkap.

Dalam hal penataan ruang, Rencana struktur ruang wilayah kabupaten adalah rencana susunan pusat- pusat permukiman (sistem perkotaan wilayah kabupaten yang berkaitan dengan kawasan perdesaan dalam wilayah pelayanannya) dan sistem jaringan prasarana wilayah kabupaten yang dikembangkan untuk melayani kegiatan skala kabupaten, dan mengintegrasikan wilayah kabupaten. Sistem perkotaan wilayah tersebut di atas dapat berupa pusat perekonomian, rencana kota baru, simpul ekonomi baru, dan/atau koridor ekonomi baru yang dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan ruang, keberlanjutan pembangunan, dan ketahanan masyarakat. Kawasan perdesaan dalam wilayah pelayanannya adalah wilayah yang mempunyai kegiatan utama pertanian, termasuk pengelolaan sumber daya alam dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perdesaan, pelayanan jasa pemerintah, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi.

Rencana struktur ruang wilayah kabupaten dirumuskan dengan kriteria:

- a. Berdasarkan strategi penataan ruang wilayah kabupaten;
- b. Mempertimbangkan kebutuhan pengembangan dan pelayanan wilayah kabupaten dalam rangka mendukung kegiatan sosial ekonomi dan pelestarian lingkungan;
- c. Mempertimbangkan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup wilayah kabupaten;
- d. Mengacu rencana struktur ruang wilayah nasional (RTRW nasional dan rencana rincinya), rencana struktur ruang wilayah provinsi (RTRW provinsi dan rencana rincinya), serta memperhatikan rencana struktur ruang wilayah kabupaten/kota yang berbatasan;



- e. Pusat kegiatan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah kabupaten memenuhi ketentuan sebagai berikut:
- 1) mengadopsi pusat-pusat kegiatan yang kewenangan penetapannya berada pada pemerintah pusat dan pemerintah provinsi yang berada di wilayah kabupaten bersangkutan;
  - 2) memuat penetapan pusat pelayanan kawasan (PPK) serta pusat pelayanan lingkungan (PPL);
  - 3) harus berhirarki 3 dan/atau berjejing 4 di dalam ruang wilayah kabupaten serta saling terkait menjadi satu kesatuan system perkotaan; dan
  - 4) mempertimbangkan cakupan pelayanan bagi kawasan perkotaan dan kawasan perdesaan yang berada dalam wilayah kabupaten, yang meliputi pusat layanan dan peletakan jaringan prasarana wilayah kabupaten yang menunjang keterkaitan fungsional antar pusat pelayanan.
  - 5) Dapat ditransformasikan ke dalam penyusunan indikasi program utama jangka menengah lima tahunan untuk 20 (dua puluh) tahun;
  - 6) Mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan.

**d. Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman**

Di Mahakam Ulu hingga tahun 2022 sebagian besar perumahan penduduk memiliki luas lantai 50-99 m<sup>2</sup> yaitu sebanyak 51,18% dan penduduk yang memiliki luas lantai ≤50m<sup>2</sup> adalah 28,75%. Dengan demikian dari sisi luas lantai rumah penduduk dapat dikatakan cukup memadai. Di provinsi Kalimantan Timur sendiri jumlah penduduk yang memiliki rumah dengan luas lantai 50-99m<sup>2</sup> adalah 42,19%, cukup jauh di bawah Mahakam Ulu. Sementara itu jumlah penduduk dengan luas lantai ≤50m<sup>2</sup> di provinsi Kalimantan Timur 3,05% dan angka ini cukup tinggi bila dibandingkan dengan Mahakam Ulu.



**Tabel 2.62**  
**Luas Lantai Rumah Tahun 2022 (m<sup>2</sup>)**

Kabupaten/Kota	Luas (m <sup>2</sup> )				
	<50	50-99	100-150	150+	Total
Kabupaten Paser	37,77	43,34	8,40	10,50	100,00
Kabupaten Kutai Barat	23,98	46,37	18,96	10,69	100,00
Kabupaten Kutai Kartanegara	28,04	46,27	16,36	9,34	100,00
Kabupaten Kutai Timur	34,85	48,35	8,89	7,91	100,00
Kabupaten Berau	31,79	36,35	15,70	16,16	100,00
Kabupaten Penajam Paser Utara	30,23	55,28	9,85	4,64	100,00
<b>Kabupaten Mahakam Hulu</b>	28,75	51,18	16,43	3,64	<b>100,00</b>
Kota Balikpapan	38,43	37,98	9,51	14,08	100,00
Kota Samarinda	27,40	37,52	19,59	15,49	100,00
Kota Bontang	21,06	39,19	20,74	19,01	100,00
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>31,05</b>	<b>42,19</b>	<b>14,48</b>	<b>12,28</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Kalimantan Timur, 2022.

Dalam hal kepemilikan fasilitas buang air besar di rumah tangga, kondisi Mahakam Ulu pada tahun 2022 semua rumah tangga atau 100% memiliki fasilitas buang air besar dan 92,97% diantaranya digunakan sendiri. Di Kalimantan Timur, Mahakam Ulu menjadi satu-satunya daerah yang 100% memiliki fasilitas buang air besar.

**Tabel 2.63**  
**Status Kepemilikan Fasilitas Buang Air Besar Tahun 2022**

Kabupaten/Kota	Digunakan sendiri	Digunakan Bersama	Umum	Tidak digunakan	Tidak ada	Total
Kabupaten Paser	92,46	2,06	1,15	0,40	3,93	100,00
Kabupaten Kutai Barat	89,19	5,11	4,84	0,00	0,86	100,00
Kabupaten Kutai Kartanegara	92,09	2,74	5,08	0,00	0,09	100,00
Kabupaten Kutai Timur	91,21	3,25	3,32	0,00	2,22	100,00
Kabupaten Berau	90,66	4,36	3,15	0,00	1,83	100,00
Kabupaten Penajam Paser Utara	91,34	4,08	2,02	0,62	1,95	100,00
<b>Kabupaten Mahakam Hulu</b>	92,97	1,74	5,28	0,00	0,00	<b>100,00</b>
Kota Balikpapan	97,55	0,82	0,81	0,00	0,83	100,00
Kota Samarinda	95,92	3,65	0,29	0,00	0,14	100,00
Kota Bontang	96,29	1,97	0,21	0,00	1,54	100,00



Kalimantan Timur	93,87	2,82	2,21	0,06	1,04	100,00
------------------	-------	------	------	------	------	--------

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Kalimantan Timur, 2022.

Permasalahan lain yang berkaitan dengan urusan ini adalah masalah pengelolaan persampahan. Berdasarkan data yang dikutip dari <http://sipkp.ciptakarya.pu.go.id/> permasalahan di Kabupaten Mahakam Ulu ini berkaitan pengelolaan sampah misalnya seperti sedikitnya sampah rumah tangga yang terangkut dan 98% sampah belum tertangani. Selain itu sekitar 54,4% sampah dibakar dan 32,5% dibuang ke sungai, dan sekitar 10,3% dibuang ke lahan kosong. Hal ini antara lain disebabkan belum semua kampung memiliki TPS serta belum tersedianya sarana dan sarana pengelolaan persampahan yang memadai seperti misalnya masih belum memiliki TPA.

Dalam hal kelayakan tempat tinggal, rumah tidak layak huni merupakan salah satu pemenuhan kebutuhan hak dasar masyarakat yang dimana kategori rumah tidak layak huni adalah rumah yang belum memenuhi standar minimal dilihat dari kualitas jenis atap, lantai dan dinding rumah. Hingga tahun 2020 tercatat bahwa rumah tidak layak huni di Kabupaten Mahakan Ulu mencapai 1.603 unit. Masih tingginya ketidaklayakan rumah tersebut dikarenakan rendahnya segi kualitas fisik rumah maupun kualitas fasilitas rumah.

**Tabel 2.64**  
**Jumlah Rumah Tidak Layak Huni**  
**di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020**

No.	Kabupaten/Kota	JumlahRTLH (Unit)	Sumber Data (Verifikasi Pemda)
1	Kabupaten Paser	9.676	Database DPKPP Kab. Paser, BPS 2020
2	Kabupaten Kutai Barat	0	DISPERKIM Kab. Kubar 2019
3	Kabupaten Kutai	22.780	e-RTLH Kab. Kukar Th. 2020



	Kartanegara		
4	Kabupaten Kutai Timur	8.531	DISPERKIM Verifikasi Disdukcapil Kab. Kutai Timur 2020
5	Kabupaten Berau	2.103	Database DISPERKIM Kab. Berau 2020
6	Kabupaten Penajam Paser Utara	2.091	BDT & PEMDA Kab. PPU
7	<b>Kabupaten Mahakam Hulu</b>	1.603	FORM 1B Kab. Mahulu 2020
8	Kota Balikpapan	382	FORM 1B Kota Balikpapan 2020
9	Kota Samarinda	23.989	FORM 1B Kota Samarinda 2020
10	Kota Bontang	1.726	e-RTLH Kota Bontang
<b>Kalimantan Timur</b>		<b>72.881</b>	

Sumber: Dinas PUPERA Provinsi KALTIM, 2021 (*data yang ada merupakan data terbaru*).

Tingginya jumlah hunian tidak layak di suatu kawasan berpengaruh kepada kualitas lingkungan permukiman. Kawasan permukiman yang didalamnya terdapat hunian tidak layak huni dapat dikategorikan sebagai kawasan kumuh. Adapun 7 (tujuh) aspek dan kriteria dalam penentuan kawasan kumuh berdasarkan Peraturan Menteri PUPR No.2/PRT/M/2016, meliputi: kualitas bangunan gedung, jalan lingkungan, drainase lingkungan, pengelolaan persampahan, pengelolaan air limbah, sistem penyediaan air minum dan proteksi kebakaran. Berdasarkan kriteria tersebut, sejumlah kawasan permukiman di Provinsi Kalimantan Timur teridentifikasi sebagai kawasan kumuh yang memerlukan peningkatan kualitas dan penataan kawasan.

Luasan dan sebaran kawasan kumuh di kabupaten/kota dimuat dalam SK Bupati/Walikota, agar menjadi prioritas penanganan sesuai kewenangan yang tercantum dalam UU nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Berdasarkan pemutakhiran SK Bupati/Walikota 2015-2020, kawasan kumuh di Provinsi Kalimantan Timur baik yang



menjadi kewenangan pusat, provinsi dan kabupaten/kota adalah seluas 1.371,21 ha yang tersebar di 10 kabupaten/kota se-Provinsi Kalimantan Timur sedangkan Kabupaten Mahakam Ulu dengan luas 39,6 Ha berdasarkan SK No. 050.136.146/K.63/2020 dengan luasan terendah kedua setelah Kabupaten Berau dengan luasan 28,26 Ha.

**Tabel 2.65**  
**Luas Kawasan Kumuh di Provinsi Kalimantan Timur**

No.	KAB/KOTA	Luas (Ha)	SK Bupati/Walikota
1	Kabupaten Paser	179,56	No. 653/KEP-332/2020
2	Kabupaten Kutai Barat	488,59	No. 413.2/K.719/2018
3	Kabupaten Kutai Kartanegara	168,12	No. 454/SK-BUP/HK/2019
4	Kabupaten Kutai Timur	120,63	No. 050/K.661/2015
5	Kabupaten Berau	28,26	No. 30 Tahun 2020
6	Kabupaten Penajam Paser Utara	49,07	No. 593.33/270/2017
7	<b>Kabupaten Mahakam Hulu</b>	39,6	No. 050.136.146/K.63/2020
8	Kota Balikpapan	153,3	No. 188.45-326/2020
9	Kota Samarinda	70,52	No. 663/404/HK-KS/XI/2020
10	Kota Bontang	73,56	No. 188.45/509/DPKP2/2020
<b>Kalimantan Timur</b>		<b>1.371,21</b>	

Sumber: Dinas PUPERA Provinsi KALTIM, 2021 (*data yang ada merupakan data terbaru*).

Lokasi perumahan kumuh dan permukiman kumuh di Kabupaten Mahakam Ulu meliputi sejumlah 3 (tiga) lokasi, di 3 (tiga) kecamatan dengan luas total sebesar 39,6 Ha.

**Tabel 2.66**  
**Lokasi Perumahan dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Mahakam Ulu**

No.	Nama Lokasi	Luas (Ha)	Lingkup Administratif		
			RT/RW	Desa	Kec.
1	Kampung Ujoh Bilang	21,94	11	Ujoh Bilang	Long Bagun



2	Kampung Laham	488,59	8	Laham	Laham
3	Kampung Datah Bilang Ilir	168,12	6	Datah Bilang Ilir	Long Hubung

Sumber: Dinas PUPERA Kab Mahakam Ulu, 2021 (*data yang ada merupakan data terbaru*).

### 2.3.2. Urusan Pemerintahan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar

#### a. Urusan Tenaga Kerja

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Mahakam Ulu tahun 2021 sebesar 74,83% dan tahun 2022 turun menjadi 70,51%. TPAK merupakan perbandingan antara Angkatan kerja dengan penduduk usia kerja. Penurunan TPAK Mahakam Ulu terjadi selama 2020-2022. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya angkatan kerja. Sementara itu tingkat pengangguran terbuka pada tahun 2022 mencapai 2,44%; tergolong sangat kecil ditinjau dari provinsi maupun nasional. Permasalahan utama adalah rendahnya tingkat pengangguran belum diikuti dengan penurunan tingkat kemiskinan yang signifikan.

**Tabel 2.67**  
**Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka Tahun 2015-2022**

Keterangan	2015	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	76,31	77,12	79,00	70,55	76,21	74,83	70,51
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	4,75	9,05	4,17	3,69	4,37	3,14	2,44

Sumber: BPS Kabupaten Mahakam Ulu 2022 dan BPS Provinsi Kalimantan Timur, 2023.

Distribusi penduduk yang bekerja menurut lapangan usaha dibagi menjadi tiga kategori lapangan usaha yaitu Sektor 1 yang meliputi sektor pertanian (pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan), Sektor 2 meliputi sektor pertambangan dan penggalian; sektor industri pengolahan; sektor pengadaan listrik dan gas; sektor pengadaan air; sektor pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang; serta sektor konstruksi. Sektor 3 meliputi sektor perdagangan, sektor transportasi



dan perdagangan; sektor penyediaan akomodasi dan makan minum; sektor informasi dan komunikasi; sektor jasa keuangan dan asuransi sektor real estate; sektor jasa perusahaan; sektor administrasi pemerintahan; sektor jasa Pendidikan; sektor jasa kesehatan; serta sektor jasa lainnya. Sebagian besar penduduk Kabupaten Mahakam Ulu tahun 2022 bekerja pada sektor 1 yaitu lapangan usaha pertanian yang mencapai 63,05%, diikuti dengan sektor sektor 3 sebesar 31,98% dan sektor 2 sebesar 4,97%.

**Tabel 2.68**  
**Penduduk Bekerja Berdasarkan Lapangan Usaha Tahun 2022**

Kabupaten/Kota	Jumlah (Orang)				Proporsi (%)			
	Sektor 1	Sektor 2	Sektor 3	Jumlah	Sektor 1	Sektor 2	Sektor 3	Jumlah
Kabupaten Paser	50.870	23.276	53.060	127.206	39,99	18,30	41,71	100,00
Kabupaten Kutai Barat	30.023	10.097	36.122	76.242	39,38	13,24	47,38	100,00
Kabupaten Kutai Kartanegara	107.740	85.690	163.411	356.841	30,19	24,01	45,79	100,00
Kabupaten Kutai Timur	55.520	42.740	91.755	190.015	29,22	22,49	48,29	100,00
Kabupaten Berau	29.243	27.349	51.571	108.163	27,04	25,28	47,68	100,00
Kabupaten Penajam Paser Utara	33.677	12.676	34.562	80.915	41,62	15,67	42,71	100,00
<b>Kabupaten Mahakam Hulu</b>	<b>8.737</b>	<b>689</b>	<b>4.432</b>	<b>13.858</b>	<b>63,05</b>	<b>4,97</b>	<b>31,98</b>	<b>100,00</b>
Kota Balikpapan	8.838	61.523	236.432	306.793	2,88	20,05	77,07	100,00
Kota Samarinda	19.724	99.484	276.271	395.479	4,99	25,16	69,86	100,00
Kota Bontang	5.079	20.712	65.617	91.408	5,56	22,66	71,78	100,00
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>349.451</b>	<b>384.236</b>	<b>1.013.233</b>	<b>1.746.920</b>	<b>20,00</b>	<b>22,00</b>	<b>58,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Provinsi Kalimantan Timur Dalam Angka, 2023.

Menurut kriteria BPS, penduduk secara umum terbagi menjadi 2 kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berusia 15 tahun ke atas. Penduduk usia kerja ini terbagi menjadi 2 kelompok, yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja sedangkan angkatan kerja terdiri dari mereka yang bekerja dan pengangguran terbuka.



Tingkat pengangguran terbuka di Mahakam Ulu yang rendah di tahun 2022 tersebut (yaitu 2,44%) menjadikan Mahakam Ulu menduduki peringkat ke 2 terendah di Kalimantan Timur setelah Penajam Paser Utara. Dibandingkan dengan tingkat pengangguran Provinsi Kalimantan Timur, tingkat pengangguran Mahakam Ulu jauh lebih rendah.

**Tabel 2.69**  
**Perbandingan Tingkat Pengangguran**  
**se-Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018-2022 (%)**

Kabupaten/Kota	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) (Persen)				
	2018	2019	2020	2021	2022
Paser	5	4.55	4.52	5.70	4.88
Kutai Barat	4.86	5.08	4.97	5.14	4.62
Kutai Kartanegara	5.96	5.98	5.70	5.66	4.14
Kutai Timur	5.93	5.53	5.45	5.35	6.48
Berau	5.62	5.08	5.08	5.82	5.02
Penajam Paser Utara	4.76	6.26	6.22	2.95	2.12
Mahakam Ulu	4.17	3.69	3.49	3.14	2.44
Balikpapan	9.52	7.29	9.00	8.94	6.90
Samarinda	6.16	5.87	8.26	8.16	6.78
Bontang	9.61	9.19	9.46	9.92	7.81
Kalimantan Timur	6.6	6.09	6.87	6.83	5.71

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur.

#### **b. Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak**

Istilah Gender digunakan untuk menjelaskan perbedaan peran perempuan dan laki-laki yang bersifat bawaan sebagai ciptaan Tuhan. Gender adalah perbedaan peran, kedudukan, tanggung jawab, dan pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan yang ditetapkan oleh masyarakat berdasarkan sifat perempuan dan laki-laki yang dianggap pantas menurut norma, adat istiadat, kepercayaan atau kebiasaan masyarakat.

Gender tidak sama dengan kodrat. Kodrat adalah sesuatu yang ditetapkan oleh Tuhan YME, sehingga manusia tidak mampu untuk merubah atau menolak. Sementara itu, kodrat bersifat universal,



misalnya melahirkan, menstruasi dan menyusui adalah kodrat bagi perempuan, sementara mempunyai sperma adalah kodrat bagi laki-laki.

Ketidakadilan gender merupakan kondisi tidak adil akibat dari sistem dan struktur sosial, sehingga perempuan maupun laki-laki menjadi korban dari pada sistem tersebut. Laki-laki dan perempuan berbeda hanya karena kodrat antara laki-laki dan perempuan berbeda. Keadilan gender akan dapat terjadi jika tercipta suatu kondisi di mana porsi dan siklus sosial perempuan dan laki-laki setara, serasi, seimbang dan harmonis.

**Indeks Pembangunan Gender (IPG)** digunakan untuk mengukur pencapaian dimensi dan variabel yang sama seperti IPM, tetapi mengungkapkan ketidakadilan pencapaian laki-laki dan perempuan. Sementara itu **Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)** menunjukkan apakah perempuan dapat memainkan peranan aktif dalam kehidupan ekonomi dan politik.

Nilai Indeks Pembangunan Gender (IPG) Kabupaten Mahakam ulu selama 2012-2022 terlihat menunjukkan kinerja yang baik. Tahun 2021 IPG Kabupaten Mahakam Ulu adalah 81,65 dan tahun 2022 meningkat menjadi 82,32. Angka ini lebih rendah dibandingkan dengan IPG Provinsi Kalimantan Timur yang besarnya 86,61 di tahun 2022.

**Tabel 2.70**  
**Perkembangan Indeks Pembangunan Gender (IPG) Tahun 2012-2022**

Kabupaten/Kota	Indeks Pembangunan Gender (IPG)										
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Paser	66.86	67.82	68.58	68.66	-	69.78	70.64	71.41	71,15	71.19	71.98
Kutai Barat	80.91	82.87	83.01	82.51	-	83.3	83.52	83.84	83,87	84.28	84.62
Kutai Kartanegara	74.92	76.13	76.92	77.22	-	78.54	78.83	79.14	78,90	79.12	79.80
Kutai Timur	73.54	74.17	74.9	74.94	-	75.48	76.03	76.51	76,26	76.40	77.11
Berau	85.76	86.27	87.23	87.37	-	87.77	87.92	87.93	87,61	87.76	87.76
Penajam Paser Utara	82.87	84.71	85.97	86.26	-	86.31	86.34	86.22	86,39	86.57	86.83
Mahakam Ulu	0	76.65	78.04	78.31	-	79.82	80.18	80.89	80,98	81.65	82.32
Balikpapan	86.72	87.14	90.05	89.97	-	89.74	89.76	89.71	89,65	89.83	89.96
Samarinda	88.03	88.71	89.26	89.44	-	89.26	89.42	89.41	89,27	89.27	89.75
Bontang	84.25	85.47	86.31	85.84	-	86.44	86.61	86.72	86,87	87.12	87.52
Kalimantan Timur	84.33	84.69	84.75	85.07	85.6	85.62	85.63	85.98	85,70	85.95	86.61

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur, 2022



Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) selama 3 tahun terakhir dari 2020-2022 menunjukkan kenaikan. IDG tahun 2022 sebesar 82,32 (peringkat ke 7 se Kalimantan Timur), masih lebih tinggi dibandingkan Paser, Kutai Kartanegara, dan Kutai Timur.

**Tabel 2.71**  
**Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) 2020-2022**

<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
Paser	65.66	65.67	71.98
Kutai Barat	60.60	65.34	84.62
Kutai Kartanegara	61.43	62.76	79.80
Kutai Timur	53.77	53.78	77.11
Berau	57.91	56.48	87.76
Penajam Paser Utara	49.75	49.85	86.83
<b>Mahakam Ulu</b>	<b>80.41</b>	<b>80.43</b>	<b>82.32</b>
Balikpapan	68.97	68.62	89.96
Samarinda	70.65	67.54	89.75
Bontang	51.97	45.67	87.52
Kalimantan Timur	65.54	66.64	86.61

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur, 2022

Dalam hal IPM Perempuan selama 2012-2022 nilai IPM Perempuan Kabupaten Mahakanm Ulu juga terlihat memiliki kinerja yang cukup baik dalam arti terjadi peningkatan selama periode tersebut, hanya saja untuk tahun 2020 terjadi sedikit penurunan menjadi 59,81 dari yang sebelumnya 60,28. Penurunan tersebut juga terjadi di seluruh daerah di Kalimantan Timur. Nilai IPM Perempuan Kabupaten Mahakam Ulu tahun 2022 adalah 61,64 (terendah kedua setelah Paser) dan angka tersebut masih jauh di bawah provinsi Kalimantan Timur yang besarnya 71,21. Nilai IPM Perempuan merupakan indeks komposit yang terdiri dari indeks



harapan lama sekolah perempuan, rata-rata lama sekolah perempuan, pengeluaran perkapita perempuan, serta umur harapan hidup perempuan.

**Tabel 2.72**  
**Perkembangan IPM Perempuan, Tahun 2012-2022**

Kabupaten/Kota	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Perempuan										
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Paser	49.14	50.85	51.56	51.97	-	53.43	54.39	55.38	55,10	55.76	56.70
Kutai Barat	59.05	60.87	61.68	61.95	-	63.18	63.72	64.7	64,27	65.16	66.08
Kutai Kartanegara	56.36	57.88	59.33	59.94	-	61.4	61.89	62.63	62,36	62.88	63.86
Kutai Timur	54.86	55.77	56.58	57.1	-	58.42	59.28	60.36	59,79	60.52	61.39
Berau	64.63	66.03	67.05	67.4	-	68.41	68.88	69.74	69,46	69.96	70.49
Penajam Paser Utara	59.85	61.53	63.09	63.83	-	64.98	65.47	65.91	65,74	66.34	66.88
Mahakam Ulu	0	53.57	56.61	57.16	-	58.54	59.23	60.28	59,81	60.69	61.64
Balikpapan	70.68	71.76	74.33	74.6	-	75.43	76.16	76.45	76,33	77.03	77.48
Samarinda	71.98	72.86	73.79	74.09	-	74.69	75.22	75.48	75,29	75.94	76.90
Bontang	69.65	71.07	72.15	72.36	-	73.18	73.58	73.84	73,77	74.34	74.89
Kalimantan Timur	65.58	66.39	66.94	67.41	68.02	68.52	69.21	70.14	69,69	70.36	71.21

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur

### c. Urusan Pangan

Ketahanan pangan merupakan kondisi di mana suatu wilayah mampu memenuhi kebutuhan pangan masyarakatnya secara mandiri dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata dan menyeluruh. Pemerintah Kabupaten Mahakam Ulu saat ini sedang berupaya mengurangi ketergantungan pangan dari luar daerah, salah satu upayanya melalui program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) dengan target akhir yang ingin dicapai, yakni mewujudkan masyarakat yang mandiri pangan di tingkat rumah tangga dengan pemanfaatan lahan pekarangan keluarga.

Salah satu aspek penting dalam ketahanan pangan adalah padi atau beras sebagai makanan pokok sehari-hari. Pada tahun 2021 luas panen padi di Kabupaten Mahakam Ulu adalah 232,22 Ha, dengan jumlah panen sebanyak 932,09 ton. Tahun 2022 luas panen dan produksi padi mengalami penurunan yang signifikan, luas panen padi



menjadi 201,45 Ha dengan produksi padi sebanyak 489,42 ton. Mengingat beras merupakan salah satu aspek ketahanan pangan yang penting, tentu saja perlu untuk dipertimbangkan kelestarian lingkungan dengan kebijakan pembangunan yang tidak mengganggu produksi padi dan beras. Area atau wilayah yang dipandang potensial untuk tanaman padi perlu dijaga agar ketahanan pangan di Mahakam Ulu dalam jangka panjang dapat terjaga.

**Tabel 2.73**  
**Produksi Padi di Kabupaten Mahakam Ulu dan Kalimantan Timur**  
**Tahun 2021-2022**

Kabupaten/ Kota	2021				2022			
	Luas Panen Padi (Hektar)	Produksi vitas Padi (Kuintal/Hektar)	Produksi Padi (Ton)	Produksi Beras (Ton)	Luas Panen Padi (Hektar)	Produksi vitas Padi (Kuintal/Hektar)	Produksi Padi (Ton)	Produksi Beras (Ton)
Paser	13 137,77	39,56	51 972,06	30 230,50	11 663,92	37,67	43 936,39	25 556,41
Kutai Barat	527,89	38,29	2 021,46	1 175,83	493,12	27,85	1 373,13	798,72
Kutai Kartanegara	27 635,02	37,79	104 441,83	60 750,49	28 028,04	37,86	106 117,23	61 725,02
Kutai Timur	3 660,48	35,84	13 119,61	7 631,26	3 409,53	35,69	12 170,25	7 079,05
Berau	5 756,54	38,85	22 364,87	13 008,91	5 614,17	35,07	19 689,88	11 453,00
Penajam Paser Utara	13 501,60	31,20	42 130,12	24 505,74	13 148,02	32,39	42 590,08	24 773,28
Mahakam Ulu	232,22	40,14	932,09	542,17	201,45	24,29	489,42	284,68
Balikpapan	102,67	34,49	354,13	205,99	91,07	34,66	315,61	183,58
Samarinda	1 632,33	42,82	6 988,91	4 065,23	1 312,78	39,50	5 185,17	3 016,05
Bontang	82,94	42,55	352,88	205,26	69,12	39,98	276,33	160,73
Kalimantan Timur	66 269,46	36,92	244 677,96	142 321,38	64 031,22	36,25	232 143,49	135 030,52

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur, 2023.

Alternatif untuk menjaga ketahanan pangan di kabupaten mahakam ulu perlu dilakukan pengembangan komoditas unggulan daerah diantaranya: (1) pengembangan budidaya tanaman kakao di 4 (empat) kecamatan yaitu kecamatan; long hubung, laham, long bagun dan long pahangai dengan luas areal ± 641 Ha, (2) pencetakan sawah tersebar di 5 (lima) kecamatan dengan luas areal ± 17.361 Ha, (3) pembangunan sistem pengairan saluran irigasi di kecamatan long bagun dan long hubung.

#### **d. Urusan Lingkungan Hidup**



Wilayah Mahakam Ulu masih didominasi oleh kawasan hutan. Pembangunan yang sedang dilaksanakan saat ini diarahkan untuk mengembangkan akses jalan, namun tetap memelihara lingkungan hidup yang ada. Pengelolaan kawasan lindung bertujuan untuk mencegah timbulnya kerusakan fungsi lingkungan hidup dalam rangka meningkatkan fungsi lindung terhadap tanah, air, iklim, tumbuhan dan satwa, serta nilai sejarah budaya dan bangsa serta mempertahankan keanekaragaman hayati, satwa, tipe ekosistem dan keunikan alam.

Pemantapan kawasan lindung menjadi titik tolak bagi pengembangan Tata Ruang Wilayah Kabupaten Mahakam Ulu yang berlandaskan kepada prinsip pembangunan berkelanjutan. Setelah kawasan lindung ditetapkan sebagai limitasi atau pengendalian bagi pengembangan wilayah, selanjutnya dapat ditentukan arahan pengembangan kawasan budidaya dengan memperhatikan karakteristik wilayah hulu dan wilayah hilir pada tiap kecamatan.

Kondisi tutupan lahan di wilayah Kabupaten Mahakam Ulu sebagian besar masih berupa hutan rimba, yaitu dengan persentase sebesar 92,29% dari luas total Kabupaten Mahakam Ulu atau 1.740.102,59 hektar. Proporsi hutan terbesar berada di Kecamatan Long Pahangai, yaitu sebesar sekitar 99,58% dari total luas kecamatan. Proporsi hutan terbesar kedua yaitu berada di Kecamatan Long Apari, sekitar 99,38% wilayahnya merupakan hutan rimba. Proporsi kawasan budidaya eksisting di Kabupaten Mahakam Ulu, hanya sebesar 7,70% dari total luas wilayah Kabupaten, atau 145.243,51 hektar. Kawasan budidaya yang sudah dimanfaatkan masyarakat berupa, perkebunan, sawah, tegalan/ladang, dan air sungai. Kondisi lingkungan hidup yang demikian menjadi potensi yang besar bagi Mahakam Ulu dalam pembangunan daerah. Pembangunan infrastruktur dapat dilaksanakan secara intensif dengan tetap menjaga kondisi lingkungan hidup yang ada.

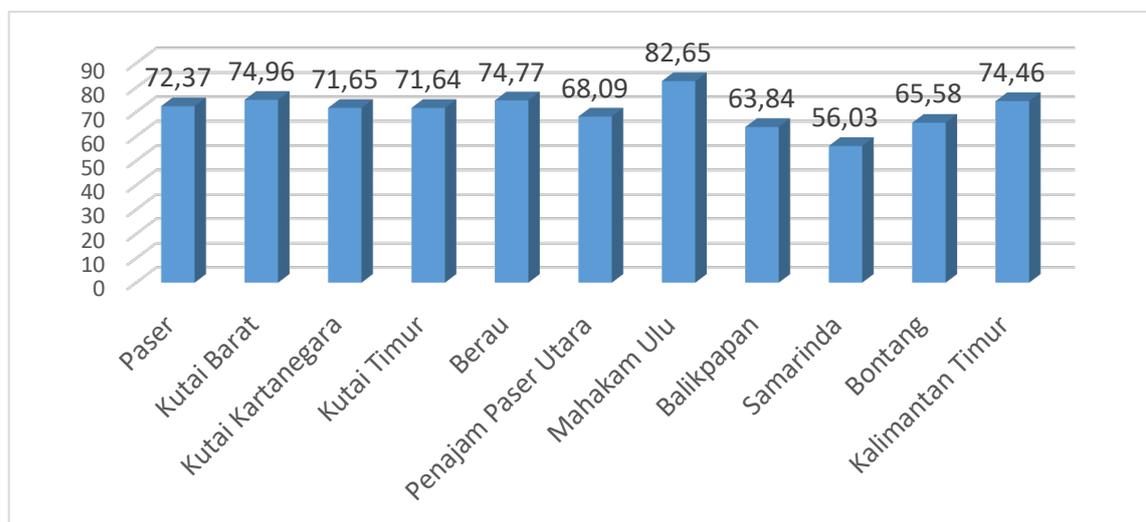
Kondisi lingkungan hidup secara kuantitatif digambarkan dalam Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH). Indeks ini merupakan



indikator kinerja pengelolaan lingkungan hidup secara nasional yang dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk mendukung proses pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Konsep IKLH, seperti yang dikembangkan oleh BPS, mengambil tiga indikator kualitas lingkungan yaitu kualitas air sungai, kualitas udara, dan tutupan hutan. Berdasarkan IKLH, Kabupaten Mahakam Ulu tahun 2022 memiliki nilai IKLH tertinggi se Provinsi Kalimantan Timur yaitu 82,65 sedangkan IKLH Provinsi Kalimantan Timur sendiri adalah 74,46. Tingginya nilai IKLH dapat dipandang dari dua sisi, *pertama*, kualitas lingkungan hidup di Mahakam Ulu dapat dikelola dengan sangat baik sehingga air sungai, udara, serta tutupan lahan yang ada memiliki kondisi yang berkualitas. *Kedua*, tingginya IKLH dapat pula menggambarkan masih rendahnya aktivitas ekonomi di Mahakam Ulu sehingga tidak menimbulkan dampak kualitas lingkungan hidup.

**Grafik 2.18**

**Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Tahun 2022**



Sumber: Bappeda Provinsi Kalimantan Timur



Potensi pencemaran lingkungan datang dari aktivitas rumah tangga. Kesadaran masyarakat dalam memelihara kelestarian lingkungan hidup masih belum kurang sehingga menyebabkan masih tingginya pencemaran lingkungan dan kerusakan sumber daya alam. Penegelolaan sampah dan limbah masih belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Dari aspek ruang terbuka hijau (RTH), sesuai dengan UU Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, setiap daerah diwajibkan memiliki ruang terbuka hijau sebesar 30%. Kabupaten Mahakam Ulu telah memenuhi ketentuan tersebut Bersama dengan Kutai Barat, Kutai Timur, Kutai Karanegara, Paser, dan Panajam Paser Utara.

**e. Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil**

Jumlah penduduk Mahakam Ulu didominasi oleh laki-laki. Terjadinya pengembangan wilayah yang diikuti pergerakan penduduk, memerlukan pelayanan administrasi kependudukan antara lain meliputi:

1. Pelayanan pendaftaran penduduk;
2. Penerbitan Nomor Induk Kependudukan;
3. Pelayanan KTP elektronik;
4. Pelayanan dan pengendalian perpindahan penduduk WNI;
5. Pelayanan dan pengendalian perpindahan penduduk WNA;
6. Pelayanan pencatatan kelahiran;
7. Pelayanan pencatatan kematian;
8. Pelayanan pencatatan perkawinan;
9. Pelayanan pencatatan perceraian;
10. Penerbitan Surat Keterangan Kependudukan.

Dalam perkembangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan, masih terindikasi adanya penduduk Kabupaten Mahakam Ulu yang belum tercatat di dalam data base kependudukan, hal ini menyebabkan cakupan data base kependudukan secara faktual belum mencapai 100%. Faktor penyebab masalah ini adalah sebagian



masyarakat masih kurang memahami pentingnya *database* kependudukan. Pendaftaran penduduk pada hakekatnya merupakan pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas pelaporan peristiwa kependudukan dan pendataan penduduk rentan serta penerbitan dokumen kependudukan berupa kartu identitas dan surat keterangan kependudukan. Dalam pelayanan pendaftaran penduduk, masalah yang dihadapi sering terjadi pemberian data individu yang tidak sesuai dengan data sesungguhnya, dan tidak ditunjang dengan dokumen lain. Akibat dari permasalahan ini, data individu menjadi kurang akurat dan masyarakat mengalami kesulitan dalam pelayanan publik lainnya, seperti bidang kesehatan, pelayanan perbankan dan lain-lain.

**f. Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana**

Pengendalian penduduk memiliki makna lain dengan pembatasan jumlah penduduk. Pengendalian penduduk penting dalam rangka perencanaan pembangunan. Pengendalian ini erat kaitannya dengan jumlah pasangan usia subur di Mahakam Ulu. Tahun 2019 jumlah pasangan usia subur mencapai 4.748 dan yang terbanyak di Kecamatan Long Bagun dan alisng sedikit di Kecamatan Laham.

**Tabel 2.74**  
**Pasangan Usia Subur Tahun 2019**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Jumlah PUS Eligible Couples</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
Laham	427
Long Hubung	1 221
Long Bagun	1 496
Long Pahangai	828
Long Apari	776
<b>Mahakam Ulu</b>	<b>4 748</b>

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur, 2020 (*data yang ada merupakan data terbaru*).

Berdasarkan alat kontrasepsi yang dipergunakan, sebagian besar penduduk menggunakan suntik, yaitu 1.449 dan yang paling sedikit



menggunakan MOW. Penggunaan suntik ini relative merata di setiap kecamatan. Penggunaan pil mendudukin peringkat kedua dan juga relative merata di setiap kecamatan.

**Tabel 2.75**  
**Penggunaan Alat Kontrasepsi 2019**

Kecamatan	IUD	MOW	MOP	Condom	Implan	Suntik	Pil	Jumlah
Laham	2	0	0	3	19	302	370	672
Long Hubung	0	0	0	0	23	320	237	580
Long Bagun	1	1	0	18	83	486	451	1020
Long Pahangai	1	0	0	17	28	445	411	884
Long Apari	49	0	0	6	42	396	185	623
<b>Mahakam Ulu</b>	<b>53</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>44</b>	<b>195</b>	<b>1949</b>	<b>1654</b>	<b>3779</b>

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur, 2020 (data yang ada merupakan data terbaru).

Tahun 2022 jumlah PUS di Kabupaten Mahakam Ulu 3.485 dan dari jumlah tersebut yang menjadi peserta KB aktif adalah 1.493. Untuk peserta KB aktif sebagian besar menggunakan suntikan dan pil. Persentase peserta KB aktif di Mahakam Ulu adalah 42,84%. Angka ini adalah yang terkecil dibandingkan dengan daerah lain di Kalimantan Timur.

**Tabel 2.76**  
**Peserta KB Aktif Tahun 2022**

Kabupaten/Kota	Jumlah PUS	Peserta KB Aktif								Total	Persentase Peserta KB Aktif
		IUD	MOW	MOP	Kondom	Implant	Suntikan	Pil	Mal		
Paser	37414	1353	592	21	435	2167	11311	6707	5	22591	60,38
Kutai Barat	24845	491	905	18	304	1217	6079	6901	18	15933	64,13
Kutai Kartanegara	103548	4035	2714	85	1267	3602	30660	19186	25	61574	59,46
Kutai Timur	46695	1167	723	49	453	2252	12464	4928	14	22050	47,22
Berau	35658	1312	632	20	304	1873	11081	3907	11	19140	53,68
Penajam Paser Utara	26294	1081	378	18	497	1274	8501	4711	1	16461	62,60
Mahakam Ulu	3485	57	62	3	21	216	557	576	1	1493	42,84
Balikpapan	94277	10317	3579	124	3100	2845	19577	9380	24	48946	51,92
Samarinda	99151	5356	2014	118	2059	1953	22587	14178	37	48302	48,72
Bontang	23622	3808	828	65	1173	934	4360	2324	5	13497	57,14
Kalimantan Timur	<b>494989</b>	<b>28977</b>	<b>12427</b>	<b>521</b>	<b>9613</b>	<b>18333</b>	<b>127177</b>	<b>72798</b>	<b>141</b>	<b>269987</b>	<b>54,54</b>

Sumber: Provinsi Kalimantan Timur Dalam Angka, diolah



### g. Urusan Penanaman Modal

Pada tahun 2022 nilai investasi di Kabupaten Mahakam Ulu untuk PMDN dan PMA masing-masing mencapai Rp284.958,9 juta dan US\$3.808 ribu. Nilai investasi tersebut untuk proyek PMDN sebanyak 18 dan PMA sebanyak 16. Nilai investasi PMDN dan PMA di Kabupaten Mahakam Ulu tergolong kecil bila dibandingkan dengan daerah lain di Kalimantan Timur.

**Tabel 2.77**  
**Perbandingan Investasi di Kalimantan Timur Tahun 2022**

Kabupaten/Kota	Jumlah Proyek		Realisasi Investasi	
	PMDN	PMA	PMDN (Juta Rp)	PMA (ribu US\$)
1. Paser	281	43	1.616.947,7	109.068,58
2. Kutai Barat	158	58	2.631.773,8	198.435,49
3. Kutai Kartanegara	729	138	10.564.907,7	180.418,48
4. Kutai Timur	665	143	3.428.929,9	630.925,93
5. Berau	408	79	2.619.004,0	49.370,49
6. Penajam Paser Utara	221	24	1.253.095,9	9.866
7. Mahakam Ulu	18	16	284.958,9	3.808
8. Balikpapan	1.850	332	14.681.981,5	51.882,79
9. Samarinda	1.845	150	1.270.879,5	32.438
10. Bontang	531	22	1.243.154,1	8
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>6.706</b>	<b>1055</b>	<b>39.595.633,0</b>	<b>1.266.221,77</b>

Sumber: Provinsi Kalimantan Timur Dalam Angka 2022.

Iklm investasi yang kondusif diharapkan dapat mendorong terciptanya dinamika perekonomian masyarakat. Untuk itu kebijakan yang mampu mendorong berkembangnya investasi perlu mendapatkan perhatian seperti penyederhanaan perizinan yang lebih sederhana dan terpadu. Hal ini akan mendorong terciptanya akses masyarakat dalam berinvestasi dan berusaha akan meningkat.

### 2.3.3 URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN



### a. Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral

Penggunaan listrik PLN di Mahakam Ulu pada tahun 2022 mencapai 64,06% sedangkan non PLN sebesar 35,44%. Jumlah penggunaan listrik PLN ini adalah yang terkecil di Kalimantan Timur sedangkan listrik non PLN adalah yang terbesar. Hal ini memiliki keteraitan erat dengan pembangunan infrastruktur yang masih berjalan serta kondisi geografis.

**Tabel 2.78**  
**Penggunaan Listrik Sebagai Sumber Penerangan Tahun 2022**

Kabupaten/Kota	Listrik PLN	Listrik non PLN	Bukan Listrik	Jumlah
Kabupaten Paser	98,97	1,03	0,00	100,00
Kabupaten Kutai Barat	91,28	8,72	0,00	100,00
Kabupaten Kutai Kartanegara	98,44	1,56	0,00	100,00
Kabupaten Kutai Timur	73,91	24,31	1,78	100,00
Kabupaten Berau	92,98	6,74	0,28	100,00
Kabupaten Penajam Paser Utara	99,54	0,23	0,23	100,00
Kabupaten Mahakam Hulu	64,06	35,44	0,50	100,00
Kota Balikpapan	99,36	0,64	0,00	100,00
Kota Samarinda	100,00	0,00	0,00	100,00
Kota Bontang	96,80	2,73	0,47	100,00
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>95,56</b>	<b>4,20</b>	<b>0,24</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Kalimantan Timur, 2023.

## 2.4. Aspek Daya Saing Daerah

### 2.4.1. Fokus Kemampuan Ekonomi Daerah

Kemampuan ekonomi daerah salah satu diantaranya dapat tercermin dari struktur PDRB berdasarkan pengeluaran. Struktur ini menggambarkan peran masing-masing komponen pengeluaran dalam PDRB. Berdasarkan pendekatan ini struktur PDRB Kabupaten Mahakam Ulu didominasi oleh ekspor bersih, namun selama 2017-2022 terdapat kecenderungan penurunan proporsi ekspor bersih. Selain itu proporsi pembentukan modal tetap bruto (PMTB) juga cukup besar dan meski berfluktuasi namun memiliki tren yang naik. Tahun 2022 proporsi ekspor bersih adalah 32,87% sedangkan proporsi PMTB adalah 28,89%.



Tabel  
Distribusi PDRB ADHB Berdasarkan Pengeluaran (%)

Jenis Pengeluaran	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	22,47	23,62	24,24	24,56	24,08	24,43
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,93	1,05	1,07	1,05	1	0,97
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	12,1	12,55	12,84	12,61	12,26	12,79
Pembentukan Modal Tetap Bruto	24,94	27,83	28,69	28,72	30,18	28,89
Perubahan Inventori	0,26	0,24	0,19	0,19	0,06	0,06
Net Ekspor Barang dan Jasa	39,3	85,65	32,97	32,87	32,41	32,87
PDRB	100	50,95	100	100	100	100

Sumber: Kabupaten Berau Dalam Angka, 2023.

Hal lain yang menggambarkan kemampuan ekonomi daerah adalah pengeluaran per kapita penduduk. Besar kecilnya pengeluaran per kapita penduduk akan memberikan informasi kemampuan penduduk dalam mengkonsumsi barang dan jasa. Pengeluaran per kapita Mahakam Ulu selama periode 2014-2022 adalah yang terendah se Kalimantan Timur meski pendapatan per kapitanya bukan yang terendah.

Tabel  
Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan (Ribuan Rp/kapita/tahun)

Kabupaten/Kota	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Paser	9.706	9.900	10.171	10.280	10.605	10.767	10.344	10.673	11.181
Kutai Barat	9.262	9.380	9.492	9.532	9.849	10.338	9.712	10.062	10.740
Kutai Kartanegara	9.984	10.250	10.593	10.692	10.959	11.152	10.720	11.048	11.677
Kutai Timur	9.484	9.704	9.960	10.273	10.614	11.196	10.485	10.868	11.322
Berau	11.471	11.572	11.675	11.843	12.207	12.726	12.018	12.435	13.095
Penajam Paser Utara	10.807	10.913	11.019	11.126	11.492	11.750	11.231	11.651	11.890
<b>Mahakam Ulu</b>	<b>7.071</b>	<b>7.162</b>	<b>7.281</b>	<b>7.364</b>	<b>7.653</b>	<b>8.008</b>	<b>7.524</b>	<b>7.802</b>	<b>8.215</b>
Balikpapan	13.439	13.705	13.883	14.254	14.557	14.791	14.549	14.862	15.455
Samarinda	13.538	13.825	14.010	14.175	14.466	14.613	14.135	14.582	15.162
Bontang	15.878	15.980	16.157	16.271	16.698	16.843	16.278	16.765	17.327



Kalimantan Timur	11.019	11.229	11.355	11.612	11.917	12.359	11.728	12.116	12.641
------------------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur

Analisis LQ merupakan analisis untuk melihat keunggulan suatu sektor atau subsektor secara relatif dibandingkan dengan wilayah yang lebih luas, seperti Kabupaten Mahakam Ulu dengan Provinsi Kalimantan Timur. Pada dasarnya analisis ini untuk melihat posisi suatu sektor atau subsektor tertentu diantara sektor atau subsektor yang sama di seluruh wilayah. Implikasi lain adalah untuk melihat kemampuan suatu sektor atau subsektor untuk memenuhi kebutuhan internal wilayah. Analisis LQ dapat dilakukan melalui dua metode, yaitu Static LQ (SLQ) serta Dynamic LQ (DLQ). Dinamic LQ menggunakan dasar pertumbuhan sektoral.

Jika LQ lebih besar dari 1, sektor tersebut merupakan sektor basis, artinya tingkat spesialisasi Kabupaten Mahakam Ulu lebih tinggi dari tingkat provinsi, Jika LQ lebih kecil dari 1, merupakan sektor non basis, yaitu sektor yang tingkat spesialisasinya lebih rendah dari tingkat provinsi, Jika LQ sama dengan 1, berarti tingkat spesialisasi Kabupaten Mahakam Ulu sama dengan tingkat provinsi. Nilai DLQ yang dihasilkan dapat diartikan sebagai berikut: jika  $DLQ > 1$ , maka potensi perkembangan sektor i Kabupaten Mahakam Ulu lebih cepat dibandingkan sektor yang sama di provinsi. Namun, jika  $DLQ < 1$ , maka potensi perkembangan sektor i di Kabupaten Mahakam Ulu lebih rendah dibandingkan provinsi secara keseluruhan. Gabungan antara nilai SLQ dan DLQ dijadikan kriteria dalam menentukan apakah sektor ekonomi tersebut tergolong unggulan, prospektif, andalan, dan tertinggal.

Berdasarkan nilai SLQ Kabupaten Mahakam Ulu memiliki daya saing yang sangat kuat untuk sektor pertanian. Selama 2018-2022 nilai LQ untuk sektor pertanian sangat tinggi yaitu di kisaran 11 yang berarti di Provinsi Kalimantan Timur peran sektor pertanian Mahakam Ulu adalah sangat penting. Sektor lain yang memiliki nilai LQ lebih dari 1



adalah sektor transportasi dan pergudangan, sektor ini juga memiliki daya saing dalam konteks perekonomian Kalimantan Timur. Sektor-sektor lain selain kedua sektor tersebut terlihat memiliki nilai LQ yang kecil yang merupakan indikasi bahwa daya saing sektor-sektor tersebut kecil.

Meski Sebagian besar sektor memiliki nilai LQ kecil, namun banyak sektor yang memiliki nilai DLQ di atas 1. Hal ini mengindikasikan bahwa sektor-sektor tersebut menunjukkan kemajuan peran yang tinggi dan cukup dinamis. Di tahun 2022 hampir semua sektor memiliki nilai DLQ lebih besar dari 1, dengan demikian peran sektor-sektor tersebut meski memiliki daya saing yang rendah namun menunjukkan peningkatan yang sangat baik.

**Tabel 2.79**  
**Nilai LQ Kabupaten Mahakam Ulu, 2018-2022**

LAPANGAN USAHA	2018		2019		2020		2021		2022	
	SLQ	DLQ								
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	11,051	0,964	11,086	1,003	11,009	0,993	11,077	1,006	11,255	1,016
B. Pertambangan dan Penggalian	0,164	0,983	0,156	0,953	0,139	0,893	0,143	1,029	0,142	0,991
C. Industri Pengolahan	0,029	1,012	0,030	1,036	0,030	1,002	0,030	0,984	0,030	1,002
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,443	1,024	0,443	1,000	0,434	0,978	0,496	1,144	0,556	1,120
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,742	0,987	0,744	1,003	0,732	0,983	0,758	1,036	0,781	1,030
F. Konstruksi	0,748	0,973	0,761	1,018	0,778	1,022	0,860	1,106	0,824	0,958
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,727	0,994	0,762	1,048	0,746	0,979	0,774	1,038	0,803	1,038
H. Transportasi dan Pergudangan	1,247	1,012	1,363	1,094	1,241	0,911	1,321	1,064	1,361	1,030
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,133	1,004	0,140	1,048	0,135	0,969	0,141	1,041	0,143	1,019
J. Informasi dan Komunikasi	0,159	1,044	0,166	1,046	0,169	1,015	0,179	1,060	0,194	1,085
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	0,041	1,134	0,043	1,054	0,044	1,024	0,047	1,076	0,052	1,112
L. Real Estat	0,203	0,979	0,212	1,048	0,211	0,992	0,229	1,088	0,237	1,034
M,N. Jasa Perusahaan	0,173	0,957	0,177	1,027	0,173	0,978	0,174	1,004	0,173	0,995
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,626	0,989	0,618	0,987	0,666	1,077	0,712	1,069	0,742	1,043
P. Jasa Pendidikan	0,100	0,974	0,102	1,021	0,104	1,017	0,112	1,074	0,122	1,088
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,166	0,974	0,167	1,011	0,166	0,991	0,179	1,081	0,186	1,037



R,S,T,U. Jasa Lainnya	0,091	0,963	0,092	1,013	0,091	0,988	0,094	1,036	0,098	1,041
-----------------------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber: PDRB Kabupaten Mahakam Ulu, diolah

Dari tinjauan shift-share, perhitungan shift share dilakukan pada periode 2018-2022 yang dimaksudkan untuk mengetahui dampak perekonomian dalam wilayah dan luar wilayah terhadap Kabupaten Mahakam Ulu selama lima tahun terakhir. Shift-share memiliki 3 komponen pengukuran, yaitu: (1) National Share (Nij), yang dipergunakan untuk mengukur dampak dinamika perekonomian provinsi terhadap perekonomian Mahakam Ulu, (2) Regional Share (Mij), yang dipergunakan untuk melihat dampak struktur perekonomian Mahakam Ulu, serta (3) Cij, untuk melihat daya saing sektor dan pengaruhnya terhadap perekonomian Mahakam Ulu.

Berdasarkan hal tersebut pada periode 2018-2022 terlihat nilai *national share* (Nij) positif pada semua sektor dengan total nilai 149.488 juta. Hal ini berarti kondisi perekonomian Provinsi Kalimantan Timur membawa dampak positif terhadap perekonomian Kabupaten Mahakam Ulu dan memberikan kontribusi sebesar sekitar 150 milyar. Sementara itu nilai *regional share* (Mij) untuk semua sektor tidak semuanya positif, bahkan cukup banyak yang negatif. Sektor-sektor yang memiliki nilai Mij negative tersebut mengindikasikan bahwa kondisi perekonomian di wilayah Kabupaten Mahakam Ulu menyebabkan terjadinya kontraksi atas sektor-sektor tersebut. Secara keseluruhan nilai Mij Kabupaten Mahakam Ulu adalah negative yaitu -39.277 juta yang berarti kondisi perekonomian Kabupaten Mahakam Ulu selama 2018-2022 memberikan kontraksi atau tekanan terhadap perekonomian daerah sebesar -39,277 milyar.

Nilai Cij menggambarkan daya saing suatu sektor di Kabupaten Mahakam Ulu terhadap sektor sejenis di Provinsi Kalimantan Timur. Secara keseluruhan, nilai Cij Kabupaten Mahakam Ulu selama periode 2018-2022 bernilai positif yaitu 19.931 juta yang berarti daya saing



sector-sektor di Kabupaten Mahakam Ulu memberikan efek positif dalam pembentukan PDRB. Nilai shift share total selama 2018-2022 adalah 127.143 juta atau sekitar 127 milyar, yang berarti selama 2018-2022 nilai PDRB Kabupaten Mahakam Ulu naik sebesar 127 milyar yang disebabkan karena factor luar daerah (Nij) dan dalam daerah (Mij dan Cij).

**Tabel 2.80**  
**Nilai Shift-Share Kabupaten Mahakam Ulu, 2018-2022**

LAPANGAN USAHA	Nij	Mij	Cij	D
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	114255	-54130	8048	68174
Pertambangan dan Penggalian	11514	-1328	-19856	-9670
Industri Pengolahan	913	-611	110	412
Pengadaan Listrik dan Gas	37	83	129	250
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	54	90	30	173
Konstruksi	8124	8421	9480	26025
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6005	5678	7237	18920
Transportasi dan Pergudangan	5589	539	5415	11543
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	175	64	141	380
Informasi dan Komunikasi	373	1011	1149	2533
Jasa Keuangan dan Asuransi	88	96	322	507
Real Estate	276	-151	498	622
Jasa Perusahaan	50	-10	-5	35
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1599	174	3361	5135
Jasa Pendidikan	219	106	549	874
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	143	667	261	1071
Jasa lainnya	74	25	62	161
<b>PDRB</b>	<b>149488</b>	<b>-39277</b>	<b>16931</b>	<b>127143</b>

Sumber: PDRB Kabupaten Mahakam Ulu, diolah

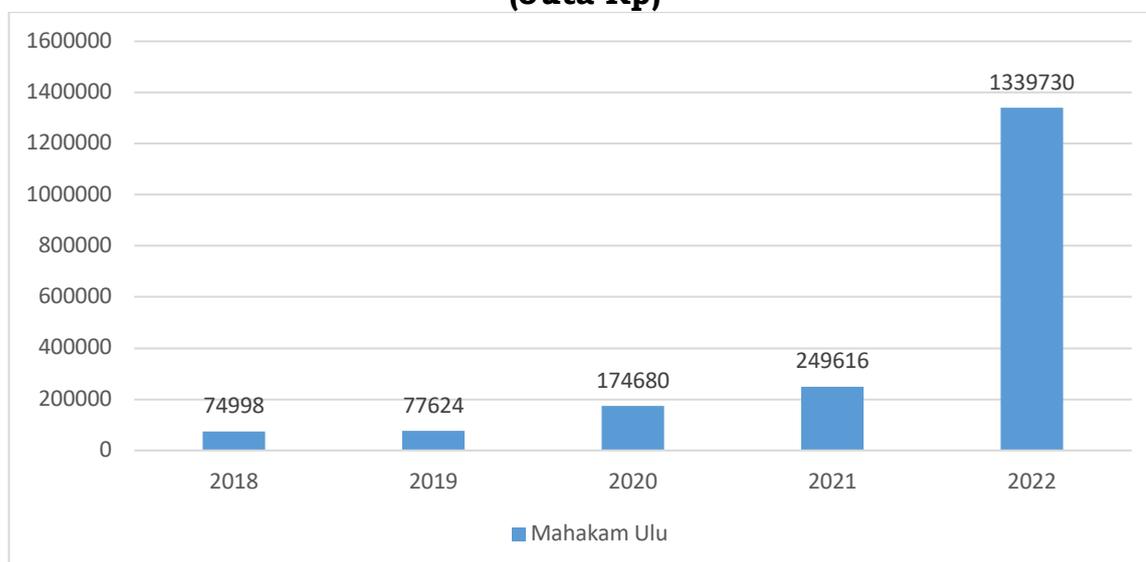
Untuk mendukung perekonomian di Mahakam Ulu peran perbankan sebagai Lembaga keuangan sangat penting. Meski demikian, data yang ada menunjukkan belum adanya bank yang membuka cabang di Mahakam Ulu. Hal ini berdampak pada pengembangan atau dinamika



perekonomian Mahakam Ulu khususnya dalam hal penghimpunan dan penyaluran dana pihak ketiga.

Kredit perbankan yang disalurkan ke Mahakam Ulu relative masih kecil. Selama 2018-2021 perkembangan kredit yang disalurkan menunjukkan kenaikan yang kecil dari tahun ke tahun, namun pada 2021-2022 jumlah kredit yang disalurkan menunjukkan kenaikan yang sangat tinggi.

**Grafik 2.19**  
**Perkembangan Kredit Perbankan di Kab. Mahakam Ulu, 2018-2022**  
**(Juta Rp)**



Sumber: Provinsi Kalimantan Timur Dalam Angka 2023

#### **2.4.2. Fokus Fasilitas Wilayah/Infrastruktur**

Dalam hal infrastruktur jalan, Kabupaten Mahakam Ulu masih memiliki jalan aspal yang sangat terbatas, termasuk jalan perbatasan dengan Malaysia yang aksesnya sangat sulit. Akses jalan antar wilayah juga sangat terbatas, terlebih pada musim hujan akses jalan menjadi berbahaya akibat belum adanya pengerasan jalan. Kabupaten Mahakam Ulu juga belum memiliki status jalan negara, yang merupakan kewenangan Kementerian PUPR. Keterbatasan infrastruktur jalan ini menjadi salah satu factor penghambat pertumbuhan ekonomi antar



wilayah akibat sulitnya distribusi barang. Pembangunan infrastruktur jalan memerlukan intervensi pemerintah provinsi dan pusat mengingat diperlukan pendanaan yang sangat besar sebagai akibat kondisi alam atau geografis Mahakam Ulu.

Untuk infrastruktur telekomunikasi, jumlah desa yang belum memiliki jaringan komunikasi di Mahakam Ulu tahun 2021 mencapai 15 desa, dan terdapat 24 desa yang sudah terdapat jaringan 4G/LTE serta 5 desa dengan jaringan 3G. Lambatnya pembangunan infrastruktur telekomunikasi ini disebabkan karena factor geografis serta keterbatasan akses jalan antar wilayah.

**Tabel 2.81**

**Jumlah Desa dengan Ketersediaan Jaringan Komunikasi**

Kabupaten/Kota	2020				2021			
	4G/LTE	3G	GPRS	Tidak ada	4G/LTE	3G	GPRS	Tidak ada
Kabupaten Paser	70	39	12	12	81	34	10	6
Kabupaten Kutai Barat	89	34	30	24	104	39	21	15
Kabupaten Kutai Kartanegara	177	41	10	8	178	33	21	3
Kabupaten Kutai Timur	78	35	19	7	107	27	7	5
Kabupaten Berau	54	17	15	5	65	15	11	3
Kabupaten Penajam Paser Utara	45	9	0	0	48	4	2	0
Kabupaten Mahakam Hulu	18	6	5	21	24	5	6	15
Kota Balikpapan	34	0	0	0	34	0	0	0
Kota Samarinda	57	2	0	0	57	2	0	0
Kota Bontang	12	3	0	0	15	0	0	0
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>634</b>	<b>186</b>	<b>90</b>	<b>77</b>	<b>713</b>	<b>159</b>	<b>78</b>	<b>47</b>

Sumber: Provinsi Kalimantan Timur Dalam Angka 2023 (*data yang ada merupakan data terbaru*).

Untuk infrastruktur listrik posisi Mahakam Ulu adalah yang terendah di Kalimantan Timur. Rumah tangga pengguna listrik PLN pada tahun 2022 hanya 64,06%; sangat jauh dibandingkan daerah lain dan Provinsi Kalimantan Timur yang mencapai sekitar 90%. Kondisi geografis di Mahakam Ulu menjadi salah satu kendala pembangunan jaringan listrik di Mahakam Ulu.

### Gambar

#### Persentase Jangkauan Infrastruktur Listrik PLN



Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Kalimantan Timur 2022

#### 2.4B.3. Fokus Iklim Berinvestasi

Investasi merupakan salah satu penggerak utama perekonomian daerah sehingga setiap daerah selalu berupaya untuk menarik calon investor. Di Kabupaten Mahakam Ulu investasi di daerah tergolong sangat kecil dibandingkan daerah lain di Kalimantan Timur, sekalipun Mahakam Ulu memiliki potensi sumber daya alam yang besar khususnya sektor pertanian, kehutanan, dan pertambangan. Hal ini disebabkan karena factor keterbatasan infrastruktur di Mahakam Ulu seperti listrik, jalan, dan telekomunikasi.

Selama tahun 2022 total realisasi investasi dalam negeri sekitar Rp285 milyar dan investasi asing sebesar US\$3.808.000. Investasi asing di triwulan ke 4 menunjukkan kenaikan yang sangat besar sementara untuk investasi dalam negeri justru mengalami penurunan drastic. Untuk mendorong investasi ke depan, perlu disusun road map investasi serta pemetaan potensi investasi di Mahakam Ulu. Selain itu intensitas



promosi investasi serta pemberian insentif juga penting dilakukan.

**Tabel 2.82**  
**Realisasi Investasi 2022 di Mahakam Ulu per Semester**

PMDN (Rp)				
1	2	3	4	Jumlah
41.029.200.000	72.605.000.000	157.617.500.000	13.707.200.000	284.958.900.000
PMA (US\$)				
1	2	3	4	Jumlah
817.400	867.200	116.700	2.006.700	3.808.000

Sumber: DPMPTSP Provinsi Kalimantan Timur

#### 2.4.4. Fokus Sumber Daya Manusia

Penduduk Mahakam Ulu tahun 2022 sebanyak 33.535 dan didominasi oleh penduduk usia produktif dengan jumlah 23.813 atau 71%. Sebanyak 7.417 atau 22,12% merupakan penduduk bukan usia kerja (<15 tahun) dan sisanya adalah penduduk dengan usia 65 tahun ke atas yang jumlahnya mencapai 2.305 atau 6,87%. Jumlah penduduk usia produktif tersebut merupakan potensi yang diharapkan mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan daerah.

Rasio ketergantungan (dependency ratio) tahun 2022 adalah 40,83% yang artinya setiap 100 penduduk usia produktif (15-64 tahun) menanggung sekitar 41 penduduk bukan usia produktif (0-14 dan 65 tahun ke atas). Rasio ketergantungan antara laki-laki dan perempuan adalah lebih besar perempuan.

**Tabel 2.83**  
**Struktur Umur Penduduk dan Rasio Ketergantungan Tahun 2022**

Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0-4	1153	1111	2264
5-9	1245	1220	2465
10-14	1429	1259	2688
15-19	1623	1509	3132
20-24	1661	1634	3295



25-29	1579	1425	3004
30-34	1454	1184	2638
35-39	1351	1129	2480
40-44	1309	1088	2397
45-49	1230	1011	2241
50-54	1045	811	1856
55-59	860	707	1567
60-64	652	551	1203
65-69	434	436	870
70-74	323	296	619
>75	450	366	816
Dependency Ratio	0,3944	0,4243	0,4083

Sumber: Kabupaten Mahakam Ulu Dalam Angka 2023

Berkaitan dengan aspek penduduk dan ketenagakerjaan, rata-rata gaji atau upah per bulan pekerja formal di Mahakam Ulu adalah yang terkecil se Kalimantan Timur yaitu Rp3.168.445, jauh di bawah rata-rata Provinsi Kalimantan Timur yang mencapai Rp3.963.732. Hal ini dapat mendorong minat calon investor untuk berinvestasi di Mahakam Ulu. Pekerja formal di sektor pertanian Mahakam Ulu memiliki standar upah tertinggi diantara daerah lain di Kalimantan Timur.

Untuk pekerja di sektor informal rata-rata upah per bulan di Mahakam Ulu mencapai Rp2.265.236. Pekerja sektor informal yang tidak tamat SD justru memiliki standar upah yang tertinggi dibandingkan misal lulusan SMA.

**Tabel 2.84**  
**Rata-rata Upah/Gaji Bersih Per Bulan Pekerja Formal, Tahun 2022**

Kabupaten/Kota	Sektor Pertanian	Sektor Pertambangan dan Industri	Sektor Perdagangan dan Jasa	Rata-rata
Kabupaten Paser	2 945 028	4 911 903	3 270 181	3 660 665
Kabupaten Kutai Barat	3 023 037	5 187 155	2 703 913	3 238 723
Kabupaten Kutai Kartanegara	3 339 240	4 518 934	3 171 809	3 694 153
Kabupaten Kutai Timur	3 971 707	6 894 190	3 655 468	4 653 907
Kabupaten Berau	2 730 914	5 204 388	3 438 014	4 005 255
Kabupaten Penajam Paser Utara	2 775 092	3 579 569	3 267 678	3 239 634
Kabupaten Mahakam Hulu	4 068 367	4 576 923	3 079 124	3 168 445



Kota Balikpapan	1 548 768	5 946 638	3 886 082	4 373 966
Kota Samarinda	3 737 991	4 150 243	3 344 584	3 558 061
Kota Bontang	3 053 395	6 633 773	3 752 842	4 527 771
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>3 681 564</b>	<b>5 126 059</b>	<b>3 475 003</b>	<b>3 963 732</b>

Sumber: Provinsi Kalimantan Timur Dalam Angka 2023

**Tabel 2.85**  
**Rata-rata Pendapatan Bersih per Bulan Pekerja Informal**  
**Berdasarkan Pendidikan, Tahun 2022**

Kabupaten/Kota	Tidak/Belum Sekolah	SD	SMP	SMA ke atas	Rata-rata
Kabupaten Paser	2 059 733	2 363 118	1 722 379	2 339 129	2 180 255
Kabupaten Kutai Barat	1 907 615	1 737 204	1 775 269	2 294 647	1 962 230
Kabupaten Kutai Kartanegara	1 903 257	2 387 422	2 751 301	2 448 710	2 375 301
Kabupaten Kutai Timur	2 796 157	3 213 687	3 936 550	3 051 010	3 253 889
Kabupaten Berau	2 359 316	1 980 031	2 282 907	3 195 910	2 455 065
Kabupaten Penajam Paser Utara	1 851 237	1 799 053	1 926 224	1 957 202	1 877 266
Kabupaten Mahakam Hulu	3 373 491	2 070 542	1 830 231	2 446 445	2 265 236
Kota Balikpapan	1 936 093	2 167 496	2 396 005	3 251 152	2 789 897
Kota Samarinda	2 162 344	2 495 369	2 799 043	3 354 198	2 941 318
Kota Bontang	1 635 510	2 339 772	2 785 860	2 784 503	2 529 885
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>2 098 701</b>	<b>2 394 834</b>	<b>2 675 412</b>	<b>2 951 105</b>	<b>2 615 014</b>

Sumber: Provinsi Kalimantan Timur Dalam Angka 2023

## 2.5. Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal. Standar Pelayanan Minimal merupakan ketentuan mengenai Jenis dan Mutu Pelayanan Dasar yang merupakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal. Pelayanan Dasar dimaksud adalah pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar warga negara.

Pelayanan Dasar dalam Standar Pelayanan Minimal merupakan urusan pemerintahan wajib yang diselenggarakan Pemerintah Daerah baik Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Daerah. Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar yang selanjutnya menjadi jenis SPM terdiri atas:



1. Pendidikan.
2. Kesehatan.
3. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.
4. Perumahan Rakyat dan Kawasan permukiman.
5. Ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat, dan
6. Sosial.

Layanan Dasar Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota

**SPM Pendidikan**, Pemerintah Kabupaten/Kota:

- a. Pendidikan anak usia dini.
- b. Pendidikan dasar.
- c. Pendidikan kesetaraan.

**SPM Kesehatan**, Pemerintah Kabupaten/Kota:

- a. Pelayanan kesehatan ibu hamil.
- b. Pelayanan kesehatan ibu bersalin.
- c. Pelayanan kesehatan bayi baru lahir.
- d. Pelayanan kesehatan pada balita.
- e. Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar.
- f. Pelayanan kesehatan pada usia produktif.
- g. Pelayanan kesehatan pada usia lanjut.
- h. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi.
- i. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus.
- j. Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat.
- k. Pelayanan kesehatan orang dengan TB.
- l. Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV.

**SPM Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang**, Pemerintah Kabupaten/Kota:

- a. pemenuhan kebutuhan pokok air minum sehari-hari.



- b. penyediaan pelayanan pengolahan air limbah domestik.

**SPM Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman,** Pemerintah Kabupaten/Kota:

- a. penyediaan dan rehabilitasi rumah yang layak huni bagi korban bencana kabupaten/kota.
- b. fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah Daerah kabupaten/kota.

**SPM Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat,** Pemerintah Kabupaten/Kota:

- a. pelayanan ketenteraman dan ketertiban umum.
- b. pelayanan informasi rawan bencana.
- c. pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana.
- d. pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana.
- e. pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban.

**SPM Sosial,** Pemerintah Kabupaten/Kota:

- a. rehabilitasi sosial dasar penyandang disabilitas telantar di luar panti.
- b. rehabilitasi sosial dasar anak telantar di luar panti.
- c. rehabilitasi sosial dasar lanjut usia telantar di luar panti.
- d. rehabilitasi sosial dasar tuna sosial khususnya gelandangan dan pengemis di luar panti.  
perlindungan dan jaminan sosial pada saat dan setelah tanggap darurat bencana bagi korban bencana kabupaten/kota.

## **2.6. Hasil Analisis Gambaran Umum Kondisi Daerah Terhadap Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan**



Bidang Urusan Pemerintahan Dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (2020)	Realisasi		Akhir Periode RPJMD
			2021	2022	2026
			Capaian	Capaian	Target
-2	-3		-400%	-500%	
<b>URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR</b>					
<b>Urusan Bidang Pendidikan</b>					
Program Pengelolaan Pendidikan	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	na	30	40	80
	Rata-Rata Pencapaian Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan PAUD	7%	9%	11%	19%
	Rata-Rata Pencapaian Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan SD	5%	8%	10%	21%
	Rata-Rata Pencapaian Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan SMP	27%	27%	33%	60%
	Angka partisipasi kasar SD/MI	109,52	108,00	107,00	102,00
	Angka Partisipasi Murni SD/MI	98,47	99,00	99,30	100,00
	Angka partisipasi sekolah SD/MI ( 7 - 12 )		96,00	97,00	100,00
	Angka Kelulusan SD	99%	99%	99%	100%
	Angka partisipasi kasar SMP	109,52	108,00	107,00	102,00
	Angka Partisipasi Murni SMP	98,47	99,00	99,30	100,00
	Angka partisipasi sekolah SMP		96,00	97,00	100,00
	Angka Kelulusan SMP	99%	99%	99%	100%
	Jumlah Lembaga PKBM yang dibina	1	2	5	27
	Jumlah Lembaga LKP yang dibina	0	1	3	16
Jumlah Lembaga SKB yang dibina	0	1	3	16	



	Rata-rata pencapaian standar kelulusan Pendidikan NonFormal	75%	100%	100%	100%
	Rata-rata nilai SNP Pendidikan Non Formal	50%	60%	70%	100%
Program Pengembangan Kurikulum	Presentase sekolah SD terakreditasi minimal A	na	10%	25%	76%
Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	Jumlah Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	0	25	30	225
	Rasio guru/murid sekolah	280	420	420	3080
	Rasio guru/murid per kelas rata-rata	140	140	140	1680
	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV Bersertifikasi SD & SMP	69	50	50	340
Program Pengembangan Bahasa Dan Sastra	Jumlah Literasi Bahasa dan sastra	1	0	3	15
	Jumlah Model Pembelajaran bahasa dan sastra	0	0	1	9
<b>Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan</b>					
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase balita gizi buruk	0,30	0,27	0,27	0
	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup	19,12	9	17	4
	Angka Kematian Ibu per 100,000 kelahiran hidup	570	2	0	0
	Rasio posyandu per satuan balita	1: 50 balita	1 : 50 balita	1 : 50 balita	1: 50 balita
	Rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk	1,17	1,20	1,23	1,23
	Rasio Rumah Sakit per satuan penduduk	0,07	0,07	0,07	0,07
	Prevalensi stunting	27%	11%	7%	10%



	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	61 Org/ rujukan	100	1	40
	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA	88%	44.44%	100%	94%
	Tingkat prevalensi Tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	0,65	0.00039	0.00063	0,47
	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	39 kasus	35 Kasus	143 Kasus	42 Kasus
	Angka kejadian Malaria	14	14	11	0
	Prevalensi HIV/AIDS (persen) dari total populasi	2	0.14	0.05	1
	Persentase anak usia 1 tahun yang diimunisasi campak	97 persen	98	99	98,00
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Rasio dokter per satuan penduduk	1 : 71	1 : 70	1 : 70	1 : 86
	Rasio tenaga medis per satuan penduduk	1 : 59	1 : 90	1 : 90	1 : 70
	Akreditasi Rumah Sakit dan Puskesmas	90%	100%	16.66%	90%
Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman	Cakupan Ketersediaan Obat sesuai Kebutuhan	100 persen	100 Persen	100 Persen	100 persen
	Cakupan ketersediaan dan distribusi alat dan obat kontrasepsi untuk memenuhi permintaan masyarakat	100 persen	100 Persen	100 Persen	100 persen
	Cakupan Pengawasan Makanan dan Minuman	0 Persen	100 Persen	0	50 Persen
Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Cakupan Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	72 persen	100 Persen	100 Persen	78 persen
	Cakupan rumah tangga sehat (PHBS Rumah Tangga)	3,2 persen (630 RT)	600 RT	600 RT	950
	Cakupan Desa/Kelurahan mengalami	21 KLB	1573	260	26 KLB
<b>Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang</b>					



Program Pengelolaan Sumber Daya Air (Sda)	Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik	2,50%	5%	10%	88%
Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	Proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak, perkotaan dan perdesaan	2%	8,00%	10,00%	33,00%
Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Capaian Akses Air Limbah Layak	tda			23,00%
Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase	Persentase drainase dalam kondisi baik/ pembuangan aliran air tidak tersumbat	tda			30%
Program Pengembangan Permukiman	Persentase Sarana dan Prasarana Publik yang layak	na	40%	50%	90%
Program Penataan Bangunan Gedung	Rasio bangunan ber-IMB pada satuan bangunan	tda	0,23	0,38	0,98
Program Penataan Bangunan Dan Lingkungannya	Persentase kualitas sarana prasarana dasar permukiman	na	40%	50%	90%
Program Penyelenggaraan Jalan	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	0%	5%	5,00%	30%
Program Pengembangan Jasa Konstruksi	Persentase Penyedia jasa Konstruksi memenuhi standar kualifikasi	tda	5%	5%	25%
Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	Ketaatan terhadap RTRW	tda	10%	10%	60%



<b>Urusan Pemerintahan Bidang Perumahan Dan Kawasan Permukiman</b>					
Program Pengembangan Perumahan	Cakupan ketersediaan rumah layak huni	15,43%			50,43%
Program Kawasan Pemukiman	Persentase pemukiman yang tertata	10,00%	15,00%	20,00%	50,00%
Program Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (Psu)	Cakupan Lingkungan Yang Sehat dan Aman yang didukung dengan PSU	15,43%			55,43%
Program Peningkatan Pelayanan Sertifikasi, Kualifikasi, Klasifikasi, Dan Registrasi Bidang Perumahan Dan Kawasan Permukiman	Persentase Sertifikasi pengembangan perumahan yang diterbitkan	15,43%			89,43%
<b>Urusan Pemerintahan Bidang Ketenteraman Dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat</b>					
Program Peningkatan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum	Tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (ketertiban, ketenteraman, keindahan)	85%	98%	98%	75%
	Persentase Penegakan PERDA	75%	0%	82%	75%
Program Penanggulangan Bencana	Cakupan pelayanan kebencanaan	-	-	100%	100%
	Persentase Kampung Tangguh Bencana	5 %	9%	0%	30%
	Cakupan Penanggulangan Bencana	3 kampung	100%	100%	100%
	Cakupan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana	tda	60%	70%	100%
	Nilai Indeks Ketahan Daerah (IKD)	tda	0,20	0,25	0,45
Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran	Cakupan Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	100%	100%	100%	100%



	Tingkat waktu tanggap (response time rate) daerah layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)	15 Menit	15 Menit	15 Menit	15 Menit
<b>Urusan Pemerintahan Bidang Sosial</b>					
Program Pemberdayaan Sosial	Persentase Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial yang tertangani	68.84%	68.84%	72%	100%
Program Rehabilitasi Sosial	Persentase terlaksananya kegiatan pelayanan dan rehabilitasi	33.33%	33.33%	66,67	100%
Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial	Presentase masyarakat yang mendapatkan perlindungan dan jaminan sosial	100%	33.33%	66,67	100%
Program Penanganan Bencana	Persentase korban bencana yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat	100%	100%	100%	100%
<b>Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar</b>					
<b>Urusan Pemerintahan Bidang Tenaga Kerja</b>					
Program Perencanaan Tenaga Kerja	Tingkat Cakupan Perencanaan Ketenagakerjaan	0%	0%	80%	100%%
Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja	cakupan tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi	5 orang	0	10%	50%
Program Penempatan Tenaga Kerja	Presentase pencari kerja yang terdaftar yang ditempatkan	0%	0%	65%	85%



Program Hubungan Industrial	Persentase penyelesaian Perselisihan buruh dan pengusaha terhadap kebijakan pemerintah daerah	0%	0%	70%	90%
<b>Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak</b>					
Program Pengarusutamaan Gender Dan Pemberdayaan Perempuan	Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah	0%	75%	80%	100%
	Rasio APM perempuan/laki-laki di SD	0%	65%	70%	100%
	Rasio APM perempuan/laki-laki di SMP	0%	50%	60%	100%
	Rasio APM perempuan/laki-laki di Perguruan Tinggi	0%	55%	65%	100%
	Tingkat keterwakilan perempuan di DPRD	0%	70%	75%	100%
	Partisipasi perempuan di lembaga swasta	0%	80%	85%	100%
Program Perlindungan Perempuan	Rasio KDRT	0%	75%	80%	100%
	Cakupan perempuan korban kekerasan yang mendapatkan layanan bantuan hukum	0%	65%	70%	90%
Program Peningkatan Kualitas Keluarga	Indeks Kesetaraan Gender	0%	60%	70%	100%
Program Pengelolaan Sistem Data Gender Dan Anak	Tingkat Cakupan Ketersediaan informasi/data gender dan anak	0%	50%	60%	100%



Program Pemenuhan Hak Anak (Pha)	Capaian nilai evaluasi kota layak anak	0%	40%	60%	100%
Program Perlindungan Khusus Anak	Cakupan anak korban kekerasan yang mendapatkan Perlindungan dan bantuan hukum	0%	50%	60%	100%
<b>Urusan Pemerintahan Bidang Pangan</b>					
Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan Kabupaten	105%	106%	107%	110%
Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Capaian Skor Pola Pangan Harapan	90,4	91,6	92,8	98,98
Program Penanganan Kerawanan Pangan	Persentase Daerah Rentan Rawan Pangan	14%	13.50%	42%	10%
Program Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase Pangan Segar Asal Tumbuhan yang Memenuhi Persyaratan Mutu dan Keamanan Pangan	85%	85%	85%	85%
<b>Urusan Pemerintahan Bidang Pertanahan</b>					
Program Penyelesaian Ganti Kerugian Dan Santunan Tanah Untuk Pembangunan	Persentase Penyelesaian kasus tanah Negara				
<b>Urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup</b>					
Program Perencanaan Lingkungan Hidup	Cakupan Dokumen Perencanaan Lingkungan Hidup	100%	100%	100%	100%
Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Presentase Penurunan tingkat Pencemaran / kerusakan Lingkungan Hidup	na	na	na	86,88



Program Pengendalian Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Dan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (Limbah B3)	Cakupan Administrasi dan Teknis Penyimpanan Sementara Limbah B3 yang diverifikasi	50%	50%	60%	85%
Program Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Pplh)	Persentase Jumlah Ketaatan Terhadap Izin Lingkungan, izin PPLH dan PUULH dari izin yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Yang Ditangani	50%	50%	60%	85%
Program Pengakuan Keberadaan Masyarakat Hukum Adat (Mha), Kearifan Lokal Dan Hak Mha Yang Terkait Dengan Pplh	Cakupan MHA yang berdayakan	100%	0	0	100%
Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	Cakupan pendidikan dan pelatihan masyarakat	100%	0	0	100%
Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	Terlaksananya pemberian penghargaan lingkungan hidup	na	0	0	8 Kel/Org
Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	Presentase Pengaduan masyarakat terkait izin lingkungan yang ditangani dengan baik	na	0	0	100%
Program Pengelolaan Persampahan	Persentase jumlah sampah yang tertangani	20%	20%	30%	75%
<b>Urusan Pemerintahan Bidang Administrasi Pencatatan Sipil Kependudukan Dan</b>					
Program Pendaftaran Penduduk	Persentase perekaman KTP-el	99,00%	99,20%	99,35%	100,00%
	Persentase cakupan Kartu Keluarga yang diterbitkan	100%	100%	100%	100%
	Persentase penerbitan KIA dan pemanfaatan KIA dalam pelayanan Adminduk	62%	65%	70%	90%
Program Pencatatan Sipil	Persentase cakupan akta kelahiran umum (> 18 tahun) yang diterbitkan	100%	100%	100%	100%



	Persentase anak (usia 0 s.d. 18 tahun) yang memiliki akta kelahiran	94%	95%	97%	100%
	Persentase cakupan kepemilikan buku nikah / akta perkawinan pada semua pasangan yang perkawinannya tercatat	100%	100%	100%	100%
	Persentase cakupan kepemilikan akta perceraian dari semua individu yang perceraianya tercatat	100%	100%	100%	100%
Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	Cakupan Pelayanan SIAK di 5 ( lima ) Kecamatan	0%	0%	20%	100%
<b>Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa</b>					
Program Penataan Desa	Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan desa yang baik	60%	76%	78%	86%
Program Peningkatan Kerjasama Desa	Jumlah kerjasama antar desa	9	5	5	5
Program Administrasi Pemerintahan Desa	Presentase Pelaksanaan Administrasi Pemerintahan desa yang berjalan dengan baik	100%	100%	100%	100%
Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat, Dan Masyarakat Hukum Adat	Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM)	15,6	21,6	28	52
	Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK	25,6	33,6	42	82
	Persentase LSM aktif	15,6%	18,6%	21,6%	33,6%
	Persentase LPM Berprestasi	0,0%	4,0%	6,0%	14,0%
	Persentase PKK aktif	51,2%	60,0%	63,0%	75,0%
	Persentase Posyandu aktif	48,3%	50,0%	52,0%	60,0%



	Swadaya Masyarakat terhadap program pemberdayaan masyarakat	24,0%	26,0%	28,0%	36,0%
<b>Urusan Pemerintahan Bidang Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana</b>					
Program Pengendalian Penduduk	Total Fertility Rate	2.22%	2.22%	2.22%	2.22%
Program Pembinaan Keluarga Berencana (Kb)	Ratio Akseptor KB	73%	80%	81%	78%
	Cakupan PUS peserta KB anggota Usaha Peningkatan Pendapatan	91%	91%	91%	91%
Program Pemberdayaan Dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (Ks)	Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I	150 KK	600 KK	600 KK	500 KK
<b>Urusan Pemerintahan Bidang Perhubungan</b>					
Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (Llaj)	Persentase layanan angkutan darat	0	0	0	5%
	Rasio Ijin Trayek	0	0	0	5%
	Jumlah Uji Kir angkutan Umum	0	0	0	5%
	Pemasangan Rambu-rambu	10	0	0	35
	Jumlah Orang/Barang yang terangkut angkutan umum	0	0	0	10%
	Jumlah Arus Penumpang Angkutan Umum	0	0	0	10%
Program Pengelolaan Pelayaran	Jumlah Orang/Barang yang terangkut melalui Pelabuhan	15593org/ 87,9 ton	19637 Org/1215 ton	20.379Org /43.393 ton	16000 Org/ 220 ton
	Jumlah Arus penumpang pelayaran	773	19637	20379	870
<b>Program Pengelolaan Penerbangan</b>	<b>Jumlah orang/barang yang melalui bandara</b>	<b>5054</b>	<b>5500</b>	<b>3652</b>	<b>7000</b>



<b>Urusan Pemerintahan Bidang Komunikasi Dan Informatika</b>					
Program Informasi Dan Komunikasi Publik	Cakupan pengembangan dan pemberdayaan Kelompok Informasi Masyarakat di Tingkat Kecamatan	0 KIM	0 KIM	1 KIM	5 KIM
Program Aplikasi Informatika	Cakupan Penyelenggaraan Aplikasi Informasi lingkup Pemerintah Daerah	100%	100%	100%	100%
<b>Urusan Pemerintahan Bidang Koperasi, Usaha Kecil, Dan Menengah</b>					
Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam	Cakupan pelayanan perizinan Usaha Smpn pinjam	na			100%
Program Pengawasan Dan Pemeriksaan Koperasi	Presentase Koperasi yang diawasi	na			100%
Program Penilaian Kesehatan Ksp/Usk Koperasi	Presentase KSP/USK Sehat	na			75%
Program Pendidikan Dan Latihan Perkoperasian	Presentase SDM Koperasi yang mendapat pendidikan dan pelatihan	na			100%
Program Pemberdayaan Dan Perlindungan Koperasi	Presentase pemberdayaan dan perlindungan koperasi	na			100%
Program Pemberdayaan Usaha Mikro Yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan Dan Koordinasi Dengan Para Pemangku Kepentingan	Presentase Usaha Mikro yang diberdayakan	na			100%
Program Pengembangan Umkm	Presentase Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil	na			75%
<b>Urusan Pemerintahan Bidang Penanaman Modal</b>					
Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal	Jumlah Proyek Berskala Nasional (PMDN/ PMA)	36 Proyek	17 Proyek	38 Proyek	84 Proyek



Program Promosi Penanaman Modal	Jumlah Investor	na	0%	0%	84 investor
Program Pelayanan Penanaman Modal	Cakupakan Pelyanan Penanman Modal	100%	100%	100%	100%
Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	Presentase investor yang ber investasi	43%	0%	0%	70%
Program Pengelolaan Data Dan Sistem Informasi Penanaman Modal	Presentase Penerbitan Dokumen Pengelolaan Sistem Informasi dan Pengelolaan Data Perizinan	100%	100%	100%	100%
<b>Urusan Pemerintahan Bidang Kepemudaan Dan Olahraga</b>					
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Presentasi Organisasi Pemuda yang aktif	0%	0%	0%	63%
	Persentase wirausaha muda	0%	0%	0%	25,45%
	Presentasi Pemuda yang dibina	0%	0,06%	0,24%	0,60%
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Cakupan pembinaan olahraga	17	0	14	37
	Cakupan Pelatih yang bersertifikasi	0	0	0	81,08%
	Cakupan pembinaan atlet muda	0	0	0	40,00%
Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Presentasi Organisasi kepramukaan yang aktif		0	0	41,67%
<b>Urusan Pemerintahan Bidang Statistik</b>					
Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menggunakan data statistik dalam menyusun perencanaan pembangunan daerah	0%	0%	0%	50%
<b>Urusan Pemerintahan Bidang Persandian</b>					
Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi	Persentase Perangkat daerah yang telah menggunakan sandi dalam komunikasi Perangkat Daerah	0%	0%	0%	50%



<b>Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan</b>					
Program Pengembangan Kebudayaan	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	1	2	3	15
Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesenian	10%	30%	40%	70%
Program Pembinaan Sejarah	Jumlah Literasi Sejarah dan Budaya Daerah	3	3	3	18
Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	Jumlah Benda, Bangunan, Struktur, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	0	50	75	700
Program Pengelolaan Permuseuman	Presentasi Museum yang dikelola dengan baik	0	0	30%	80%
<b>Urusan Pemerintahan Bidang Perpustakaan</b>					
Program Pembinaan Perpustakaan	Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	1.587 Pengunjung	1.587 Pengunjung	1.600 Pengunjung	1.800 Pengunjung
	Jumlah koleksi judul buku perpustakaan	5963 Judul	1.200 Judul	1.200 Judul	6.000 Judul
Program Pelestarian Koleksi Nasional Dan Naskah Kuno	Jumlah Koleksi Nasional dan Naskah kuno yang dilestarikan	0	0	15	30
<b>Urusan Pemerintahan Bidang Kearsipan</b>					
Program Pengelolaan Arsip	Persentase Perangkat Daerah yang mengelola arsip secara baku	0%	0%	40%	60%
Program Perlindungan Dan Penyelamatan Arsip	Cakupan Perlindungan dan Penyelamatan Arsip	0%	0%	50%	70%
Program Perijinan Penggunaan Arsip	Cakupan data dan informasi penggunaan arsip	0%	0%	40%	60%



<b>URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN</b>					
<b>Urusan Pemerintahan Bidang Kelautan Dan Perikanan</b>					
Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Jumlah Produksi perikanan Tangkap (Ton)	35,48 Ton	315 Ton	330 Ton	380 Ton
Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Jumlah Produksi perikanan Budidaya (Ton)	11,67 Ton	135 Ton	150 Ton	110 Ton
Program Pengawasan Sumberdaya Kelautan Dan Perikanan	Persentase Pengawasan Sumberdaya Perikanan	50%	80%	80%	90%
Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan	Presentase Rumah Tangga Nelayan dan Pembudidaya Ikan yang melakukan Diversifikasi Usaha (RTP)	0%	4%	20%	100%
<b>Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata</b>					
Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Jumlah Destinasi/ Fasilitas/ dokumen	4	6	16	29
Program Pemasaran Pariwisata	Jumlah wisatawan Mancanegara	5	10	10	215
	Jumlah wisatawan Nusantara	2500	2700	3000	6950
	Presentase PAD Sektor Pariwisata				12%
Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Jumlah Pelaku Usaha Berbasis Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Unggulan	20	25	60	130
Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Persentase Sub Sektor Ekraf yang Dikembangkan	na	25%	35%	20%
<b>Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian</b>					
Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Produktivitas Tanaman Pangan Strategis (Padi)	1,57	1,81	2,08	3,18
	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura	1,50%	1,60%	1,70%	2,10%



	Persentase Peningkatan Produksi Perkebunan	3,20%	3,30%	3,40%	3,80%
	Persentase Peningkatan Produksi Peternakan	1,20%	1,30%	1,40%	1,80%
Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Luas Lahan Tanaman Pangan yang di fasilitasi pengelolaannya (Ha)	2.633	3.000	3.600	23.800
	Luas Lahan Tanaman Perkebunan (Ha) yang di fasilitasi pengelolaannya	2.300 Ha	500 Ha	750 Ha	750 Ha
	Luas Penyediaan dan Pengembangan Lahan Ternak / Pengembalaan Umum (Ha)	50 Ha	250 Ha	250 Ha	250 Ha
Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Persentase Wilayah yang terkendali dari Penyakit Hewan Menular Strategis	79,50%	80,50%	80,10%	83,50%
Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase Luas Areal Pengendalian dan Penanggulangan Bencana OPT (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan)	90,00%	90,10%	90,20%	90.60%
Program Perizinan Usaha Pertanian	Persentase Usaha Pertanian yang difasilitasi Perizinannya	10.00%	40%	50%	90%
Program Penyuluhan Pertanian	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di BPP dan WKPP yang difasilitasi	5 BPP dan 50 WKPP			
	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang difasilitasi	320 Lembaga	400 Lembaga	450 Lembaga	650 Lembaga
<b>Urusan Pemerintahan Bidang Perdagangan</b>					



Program Perizinan Dan Pendaftaran Perusahaan	Cakupan Rekomendasi Izin Pendaftaran Perusahaan yang diterbitkan	na	100%	100%	100%
Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Cakupan sarana distribusi perdagangan yang aktif	na	100%	100%	100%
Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	Cakupan Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting yang diselenggarakan	20%	20%	20%	100%
Program Pengembangan Ekspor	Jumlah Pengusaha yang dibina	0 Pengusaha	2 Pengusaha	2 Pengusaha	2 Pengusaha
Program Standarisasi Dan Perlindungan Konsumen	Cakupan fasilitasi Tera / Tera Ulang yang dilakukan	na	1 Kecamatan	1 Kecamatan	5 Kecamatan
Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Jumlah Pelaku Usaha yang mengikuti pameran	0 Pelaku Usaha	2 Pelaku Usaha	2 Pelaku Usaha	3 Pelaku Usaha
<b>Urusan Pemerintahan Bidang Perindustrian</b>					
Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri	Jumlah IKM yang dikembangkan	na	1 IKM	1 IKM	5 IKM
Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota	Cakupan Surat Rekomendasi Izin Usaha Industri yang diterbitkan	na	100%	100%	100%
Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Presentasi Izin Usaha Industri yang diverifikasi	na	100%	100%	100%
<b>UNSUR PENDUKUNG URUSAN PEMERINTAHAN</b>					
<b>Sekretariat Daerah</b>					
Program Pemerintahan Dan Kesejahteraan Rakyat	Cakupan pelaksanaan urusan keekretariat bidang pemerintahan dan kesra	na	100%	100%	100%
Program Perekonomian Dan Pembangunan	Persentase Penggunaan E-procurement terhadap belanja Pengadaan	na	63.97%	71.09%	95%
<b>Sekretariat Dprd</b>					



Program Dukungan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Dprd	Persentase Peningkatan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab DPRD	100%	100%	100%	100%
<b>UNSUR PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN</b>					
<b>Perencanaan</b>					
Program Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah	Persentase sasaran dan program RKPD yang konsisten dengan RPJMD	100%	100%	95%	97%
	persentase ketersediaan dokumen perencanaan tepat waktu	100%	100%	95%	97%
Program Koordinasi Dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase ketersediaan dokumen perencanaan bidang infrastruktur dan kewilayaan	100%	100%	95%	97%
	Persentase ketersediaan dokumen perencanaan bidang pemerintahan dan pembangunan manusia	100%	100%	95%	97%
	Persentase ketersediaan dokumen perencanaan bidang perekonomian dan SDA (sumber daya alam)	100%	100%	95%	97%
<b>Keuangan</b>					
Program Pengelolaan Keuangan Daerah	Persentase program/ kegiatan yang di ikuti / di laksanakan	0%	0%	100%	100%
Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	Persentase Target Penerimaan Pajak Daerah yg Terealisasi	181%	379%	64%	100%
Program Pengelolaan Keuangan Daerah	Penetapan APBD	1.522.641.755.020	100%	100%	100%
	Persentase SILPA terhadap APBD	0	0%	0%	0%
Program Pengelolaan Barang Milik Daerah	Presentase Aset Daerah yang ditata dengan baik	60%	62%	64%	70%
<b>Kepegawaian</b>					



Program Kepegawaian Daerah	Persentase jabatan yang diisi sesuai dengan kompetensi	70,00%	72,00%	75,00%	85,00%
<b>Pendidikan Dan Pelatihan</b>					
Program Pengembangan Sumber Daya Manusia	Persentase Pejabat ASN yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan struktural (PNS)	75,00%	76,00%	78,00%	84,00%
<b>Penelitian Dan Pengembangan</b>					
Program Penelitian Dan Pengembangan Daerah	Persentase implementasi rencana kelitbangan	20%			60%
	Persentase kebijakan inovasi yang diterapkan di daerah	na			60%
	Persentase perangkat daerah yang difasilitasi dalam penerapan inovasi Daerah	na			90%
	Persentase kebijakan inovasi yang diterapkan di daerah	na			80%
<b>Pengelolaan Perbatasan</b>					
Program Pengelolaan Perbatasan	Persentase peningkatan pengelolaan wilayah perbatasan	na		21.74%	100%
<b>UNSUR PENGAWASAN URUSAN PEMERINTAHAN</b>					
<b>Inspektorat Daerah</b>					
Program Penyelenggaraan Pengawasan	Persentase OPD yang memperoleh nilai SAKIP dengan predikat minimal CC	61%	71%	75%	89%



	Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Inspektorat	42%	54%	58%	60%
	Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK RI	80%	82%	83%	85%
	Level Kapabilitas APIP Kabupaten Mahakam Ulu	Level 2 Plus	Level 2	Level 2	Level 3
Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan Dan Asistensi	Level Maturitas SPIP Kabupaten Mahakam Ulu	Level 2 Plus	Level 2	Level 2	Level 3
	Persentase capaian MCP Kabupaten Mahakam Ulu	31%	33%	43.1%	53%
<b>UNSUR KEWILAYAHAN</b>					
<b>Kecamatan</b>					
Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	Persentase Masyarakat Penerima layanan di tingkat Kecamatan	100%	100%	100,00%	100,00%
Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	Persentase lembaga masyarakat yang berpartisipasi aktif dalam pemberdayaan masyarakat di wilayah kecamatan	0%	20%	40,00%	100,00%
Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	Persentase Keterlibatan Masyarakat dalam Kamtibmas	100%	100%	100,00%	100,00%
Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Cakupan Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum	11	11	11	11
Program Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Tingkat Cakupan pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa	1	3	3	11
Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	Persentase Masyarakat Penerima layanan di tingkat Kecamatan	100%	100%	100,00%	100,00%
Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	Persentase lembaga masyarakat yang berpartisipasi aktif dalam pemberdayaan masyarakat di wilayah kecamatan	100%	100%	100%	100%



Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	Persentase Penurunan Gangguan Kamtibmas	na	15%	12%	5%
Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Cakupan Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum	na	100	100	100
Program Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Tingkat Cakupan pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa	na	100	100	100
Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	Persentase Masyarakat Penerima layanan di tingkat Kecamatan	100%	100%	100,00%	100,00%
Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	Persentase lembaga masyarakat yang berpartisipasi aktif dalam pemberdayaan masyarakat di wilayah kecamatan	100%	100%	100%	100%
Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	Persentase Penurunan Gangguan Kamtibmas	na	15%	12%	5%
Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Cakupan Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum	na	100	100	100
Program Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Tingkat Cakupan pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa	na	100	100	100
Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	Persentase Masyarakat Penerima layanan di tingkat Kecamatan	100%	100%	100,00%	100,00%
Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	Persentase lembaga masyarakat yang berpartisipasi aktif dalam pemberdayaan masyarakat di wilayah kecamatan	100%	100%	100%	100%
Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	Persentase Penurunan Gangguan Kamtibmas	na	15%	12%	5%
Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Cakupan Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum	na	100	100	100
Program Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Tingkat Cakupan pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa	na	100	100	100



Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	Persentase Masyarakat Penerima layanan di tingkat Kecamatan	100%	100%	100,00%	100,00%
Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	Persentase lembaga masyarakat yang berpartisipasi aktif dalam pemberdayaan masyarakat di wilayah kecamatan	100%	100%	100%	100%
Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	Persentase Penurunan Gangguan Kamtibmas	na	15%	12%	5%
Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Cakupan Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum	na	100	100	100
Program Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Tingkat Cakupan pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa	na	100	100	100
<b>UNSUR PEMERINTAHAN UMUM</b>					
<b>Kesatuan Bangsa Dan Politik</b>					
Program Penguatan Ideologi Pancasila Dan Karakter Kebangsaan	Tingkat Cakupan Pembinaan Idiologi dan wawasan Kebangsaan	98%	90%	92%	97%
Program Peningkatan Peran Partai Politik Dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik Dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik	Tingkat Partisipasi Politik masyarakat	92%	82%	86%	92%
Program Pemberdayaan Dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	Persentase Ormas/LSM yang dibina	89,17%	80%	84,00%	90%
Program Pembinaan Dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Dan Budaya	Cakupan Pembinaan Seni,Budaya,Agama,Kemasyarakatan dan Ekonomi	98%	90%	92%	96%
Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial	Persentase potensi konflik yang diselesaikan	82,82%	83%	85%	92%